

PT BANK MASPION INDONESIA TBK

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023

D A N / A N D

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
PT BANK MASPION INDONESIA TBK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
PT BANK MASPION INDONESIA TBK**

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

I, the undersigned below:

Nama	:	Kasemsri Charoensiddhi	:	Name
Alamat kantor	:	Pakuwon Tower, Tunjungan Plaza 6 Lantai 32 dan 33, Jalan Embong Malang No. 21-31, Surabaya	:	Office address
Alamat domisili	:	One Icon Residence - Tunjungan Plaza 6, Superblok Tunjungan City, Surabaya	:	Domicile as stated
Telepon	:	031-98588789	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Title

Menyatakan, bahwa:

Declare, that:

- | | |
|---|--|
| 1. Saya bertanggung jawab dalam mempersiapkan dan menyajikan laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk; | 1. I am responsible for the preparation and presentation of financial statements PT Bank Maspion Indonesia Tbk; |
| 2. Laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information in the PT Bank Maspion Indonesia Tbk financial statements have been disclosed on a complete and truthful manner; and |
| b. Laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau peristiwa material yang tidak benar, juga tidak menghilangkan informasi atau peristiwa yang material; | b. The financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; |
| 4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Bank Maspion Indonesia Tbk. | 4. I am responsible for the internal control system of PT Bank Maspion Indonesia Tbk. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Surabaya, 25 Maret 2024/
Surabaya, 25 March 2024



Kasemsri Charoensiddhi
(Direktur Utama/President Director)

Head Office :

Jl. Basuki Rahmat No. 50-54, Surabaya 60262, Indonesia

Phone : +62 31 535 6123 | Fax : +62 31 535 6122 | Email : sekt_dirut@bankmaspion.co.id

www.bankmaspion.co.id

*These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
	Ekshibit/ <i>Exhibit</i>	
Laporan Posisi Keuangan	A	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	B	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	C	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	D	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	E	<i>Notes to Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>

Ekshibit A

Exhibit A

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
ASET				ASSETS
Kas	76.592.175	4	93.140.950	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.070.749.633	5	1.095.835.272	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		6		Current accounts with other banks
Pihak berelasi	2.064.816		455.432	Related party
Pihak ketiga	94.732.198		401.109.103	Third parties
Jumlah giro pada bank lain	96.797.014		401.564.535	Total current account with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.947)		(66.375)	Allowance for impairment losses
	96.779.067		401.498.160	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	399.941.701	7	656.369.990	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek	2.431.540.231	8	2.427.146.339	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		9		Securities purchased under agreements to resell
Dibatasi penggunaannya	19.907.991		34.254.677	Restricted use
Tidak dibatasi penggunaannya	1.389.447.127		476.981.345	Unrestricted use
Jumlah efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.409.355.118		511.236.022	Total securities purchased under agreement to resell
Tagihan akseptasi		10		Acceptance receivables
Pihak berelasi	257.803		-	Related party
Pihak ketiga	3.660.565		13.630.125	Third parties
Jumlah tagihan akseptasi	3.918.368		13.630.125	Total acceptance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.273.254)		-	Allowance for impairment losses
	2.645.114		13.630.125	
Kredit yang diberikan		11		Loans
Pihak berelasi	113.192.843		119.004.495	Related parties
Pihak ketiga	13.133.246.332		8.663.547.310	Third parties
Jumlah kredit yang diberikan	13.246.439.175		8.782.551.805	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(135.177.010)		(51.016.462)	Allowance for impairment losses
	13.111.262.165		8.731.535.343	
Bunga yang akan diterima	88.763.505	12	73.846.902	Interest receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(66.069)		(167.313)	Allowance for impairment losses
	88.697.436		73.679.589	
Beban dibayar di muka	23.775.167	13	6.958.268	Prepaid expenses
Aset tetap		14		Fixed assets
Nilai tercatat	497.035.533		509.485.291	Carrying amount
Akumulasi penyusutan	(71.800.201)		(83.961.055)	Accumulated depreciation
	425.235.332		425.524.236	
Aset tak berwujud		15		Intangible assets
Nilai tercatat	13.795.938		14.153.235	Carrying amount
Akumulasi amortisasi	(8.594.101)		(6.772.336)	Accumulated amortization
	5.201.837		7.380.899	
Aset pajak tangguhan	22.718.477	21c	17.246.755	Deferred tax assets
Aset lain-lain	501.469.513	16	495.120.326	Other assets
JUMLAH ASET	19.665.962.966		14.956.302.274	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	5.665.595	17	17.333.768	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah		18		Deposits from customers
Pihak berelasi	476.687.094		444.168.247	Related parties
Pihak ketiga	10.554.431.123		10.473.829.438	Third parties
Jumlah simpanan dari nasabah	11.031.118.217		10.917.997.685	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain		19		Deposits from other banks
Pihak berelasi	770.416.460		344.897.963	Related parties
Pihak ketiga	908.183.578		373.396.514	Third parties
Jumlah simpanan dari bank lain	1.678.600.038		718.294.477	Total deposits from other banks
Liabilitas akseptasi - pihak ketiga	3.918.368	20	13.630.125	Acceptance liabilities - third parties
Utang pajak	26.783.252	21a	15.760.821	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	197.219.979	22	120.671.250	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	12.943.305.449		11.803.688.126	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 72.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 34.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 - dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham				Authorized - 72,000,000,000 shares as of 31 December 2023 and 34,000,000,000 shares as of 31 December 2022 - Rp100 par value (in full Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 18.102.662.304 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 8.620.315.383 saham pada tanggal 31 Desember 2022	1.810.266.230	23	862.031.538	Issued and fully paid-up - 18,102,662,304 shares as of 31 December 2023 and 8,620,315,383 shares as of 31 December 2022
Tambahan modal disetor, bersih	4.140.842.969	24	1.586.752.423	Additional paid-in capital, net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	25.000.000	23c	22.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	616.561.326		554.638.313	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	(29.268.807)		(28.795.829)	Actuarial loss on employee benefits liability, net of tax
Selisih lebih revaluasi aset tetap	153.508.158	14	158.396.883	Revaluation surplus of fixed assets
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	5.747.641	8	(2.409.185)	Unrealized gain (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income, net of tax
JUMLAH EKUITAS	6.722.657.517		3.152.614.148	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	19.665.962.966		14.956.302.274	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

Surabaya, 25 Maret 2024/
Surabaya, 25 March 2024



Kasemsri Charoensiddhi
Direktur Utama/ President Director

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN BUNGA	1.203.294.592	26	951.205.638	INTEREST INCOME
BEBAN BUNGA	(671.538.802)	27	(530.181.186)	INTEREST EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA, BERSIH	531.755.790		421.024.452	INTEREST INCOME, NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Denda dan administrasi	40.525.719	28	35.748.320	Penalties and administration
Provisi dan komisi dari selain kredit	1.525.280	28	2.017.178	Fees and commissions from other than loans
Lain-lain	9.198.184	28	12.531.981	Others
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	51.249.183		50.297.479	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(208.094.871)	29	(155.392.816)	Salaries and allowances
Umum dan administrasi	(189.976.070)	30	(138.183.176)	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(100.793.907)	28	(27.439.704)	Provision for impairment losses
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	(498.864.848)		(321.015.696)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL	84.140.125		150.306.235	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL, BERSIH	(316.239)	31	763.851	NON-OPERATING INCOME (EXPENSE), NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	83.823.886		151.070.086	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK, BERSIH	(20.570.476)	21b	(36.129.122)	TAX EXPENSE, NET
LABA TAHUN BERJALAN	63.253.410		114.940.964	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial				Actuarial gain (loss) on
atas liabilitas imbalan kerja	(606.382)	39	1.609.068	employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	133.404	39	(353.995)	Income tax effect
Keuntungan revaluasi aset tetap	129.234	14	-	Gain on revaluation of fixed assets
Pajak penghasilan terkait	(3.348.361)	14	-	Income tax effect
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai				Unrealized gain (loss) on
aset keuangan dalam kelompok yang				changes in financial assets at fair value through
diukur pada nilai wajar melalui				other comprehensive income
penghasilan komprehensif lain	10.457.470	8	(2.949.509)	Income tax effect
Pajak penghasilan terkait	(2.300.644)		648.892	Other comprehensive income (loss),
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain,				net of tax
setelah pajak	4.464.721		(1.045.544)	TOTAL COMPREHENSIVE
JUMLAH PENGHASILAN				INCOME FOR THE YEAR
KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	67.718.131		113.895.420	BASIC EARNINGS PER
LABA PER SAHAM DASAR				SHARE (in full Rupiah)
(dalam Rupiah penuh)	6,72	32	23,99	

Lihat Catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to financial statements
on Exhibit E which are an integral part of
the financial statements taken as a whole.

Surabaya, 25 Maret 2024/
Surabaya, 25 March 2024



Kasemsri Charoensiddhi
Direktur Utama/ President Director

Ekshibit C

Exhibit C

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

		Saldo laba/ Retained earnings				Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income				
	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambahan modal disetor, bersih/ Additional paid-in capital, net	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak/ Actuarial loss on employee benefits liability, net of tax	Selisih lebih revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Keuntungan (kerugian) perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak/ Unrealized gain (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income, net of tax	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2022		444.346.154	296.930.018	22.000.000	430.256.813	(30.050.902)	167.837.424	(108.568)	1.331.210.939	Balance as of 1 January 2022
Penambahan modal melalui HMETD II - setelah dikurangi biaya emisi saham	24	417.685.384	1.289.822.405	-	-	-	-	-	1.707.507.789	Additional shares through Limited Public Offering II with pre-emptive rights deducted shares issuance cost
Laba tahun berjalan		-	-	-	114.940.964	-	-	-	114.940.964	Income for the year
Transfer selisih lebih revaluasi aset tetap ke saldo laba	14	-	-	-	9.440.536	-	(9.440.536)	-	-	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Kerugian komprehensif lain, neto		-	-	-	-	1.255.073	-	(2.300.617)	(1.045.544)	Other comprehensive loss, net
Saldo 31 Desember 2022		<u>862.031.538</u>	<u>1.586.752.423</u>	<u>22.000.000</u>	<u>554.638.313</u>	<u>(28.795.829)</u>	<u>158.396.888</u>	<u>(2.409.185)</u>	<u>3.152.614.148</u>	Balance as of 31 December 2022
Penambahan modal melalui HMETD III - setelah dikurangi biaya emisi saham	24	948.234.692	2.554.090.546	-	-	-	-	-	3.502.325.238	Additional shares through Limited Public Offering III with pre-emptive rights deducted shares issuance cost
Pembentukan cadangan umum	23d	-	-	3.000.000	(3.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	63.253.410	-	-	-	63.253.410	Income for the year
Transfer selisih lebih revaluasi aset tetap ke saldo laba	14	-	-	-	1.669.603	-	(1.669.603)	-	-	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Penghasilan komprehensif lain, neto		-	-	-	-	(472.978)	(3.219.127)	8.156.826	4.464.721	Other comprehensive income, net
Saldo 31 Desember 2023		<u>1.810.266.230</u>	<u>4.140.842.969</u>	<u>25.000.000</u>	<u>616.561.326</u>	<u>(29.268.807)</u>	<u>153.508.158</u>	<u>5.747.641</u>	<u>6.722.657.517</u>	Balance as of 31 December 2023

Lihat Catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to financial statements
on Exhibit E which are an integral part of
the financial statements taken as whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 2 3	Catatan/ Notes	2 0 2 2	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	1.200.057.079	43	945.797.668	Receipts of interest, fees and commissions
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	52.104.004		32.957.427	Receipts of other operating income
Penerimaan (pembayaran) dari pendapatan (beban) non-operasional, bersih	(388.228)		121.549	Receipts (payments) of non-operating income (loss), net
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(653.811.363)		(537.088.206)	Payments of interest, fees and commissions
Pembayaran gaji dan tunjangan	(203.382.759)		(173.943.557)	Payments of salaries and employee benefits
Pembayaran beban umum dan administrasi	(178.211.845)		(127.782.281)	Payments of general and administrative expenses
Pembayaran pajak	(25.773.121)		(33.497.791)	Payments of tax
Penerimaan kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	190.593.767		106.564.809	Cash receipt before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Kredit yang diberikan	(4.463.887.370)		(550.312.875)	Loans
Tagihan akseptasi	9.711.757		13.630.125	Acceptance receivables
Aset lain-lain	(22.206.779)		21.873.233	Other assets
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	(7.943.445)		13.523.869	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	113.120.532		(1.086.247.042)	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	960.305.561		(26.938.564)	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	(9.711.757)		13.630.125	Acceptance liabilities
Utang pajak	5.237.754		2.274.026	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	33.893.118		4.579.055	Other liabilities
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(3.190.886.862)		(1.514.683.489)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian efek-efek	-	43	(550.664.790)	Purchase of marketable securities
Penjualan (pembelian) efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(898.119.096)	9	102.162.869	Sale (purchase) of securities purchased under agreement to resell
Penambahan aset tetap	(15.398.991)	14	(23.173.248)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset tak berwujud	-	15	(5.960.097)	Acquisition of intangible assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	76.752	14	10.310.479	Proceeds from sale of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(913.441.335)		(467.324.787)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penambahan modal melalui HMETD III (2023) dan HMETD II (2022)	3.508.468.361	24	1.712.510.076	Proceeds from additional shares through Limited Public Offering III with pre-emptive rights (2023) and Limited Public Offering II with pre-emptive rights (2022)
Biaya emisi efek ekuitas	(6.143.123)	24	(5.002.287)	Stock issuance cost
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	3.502.325.238		1.707.507.789	Net cash provided by financing activities
Penurunan neto kas dan setara kas	(602.002.959)		(274.500.487)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	2.246.910.747		2.504.014.827	Cash and cash equivalents at beginning of year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing sehubungan dengan kas dan setara kas	(827.265)		17.396.407	Effect of foreign currency exchange rate changes related to cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1.644.080.523		2.246.910.747	Cash and cash equivalents at end of year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	76.592.175	4	93.140.950	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.070.749.633	5	1.095.835.272	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	96.797.014	6	401.564.535	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	399.941.701	7	656.369.990	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1.644.080.523		2.246.910.747	Cash and cash equivalents at end of year

Lihat Catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

Ekshibit E

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank") didirikan pada tanggal 6 November 1989 berdasarkan Akta Notaris Soetjipto, S.H., No. 68 yang diubah dengan Akta Notaris No. 49 pada tanggal 5 Desember 1989 oleh notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 pada tanggal 18 April 1990, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 90 pada tanggal 9 November 1990, Tambahan No. 4560.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, telah dilakukan penyesuaian terhadap Anggaran Dasar Bank. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris No. 66 pada tanggal 15 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., notaris di Surabaya dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-41847.AH.01.02 Tahun 2009 pada tanggal 27 Agustus 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 2009 Tambahan No. 27492.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat di hadapan Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 106 pada tanggal 27 Juni 2023 mengenai peningkatan modal dasar Bank. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036570.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 27 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kasikornbank Public Company Limited, yang didirikan di Bangkok, Thailand, adalah entitas induk akhir (*ultimate parent*) dari Bank.

Bank memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 827/KMK.013/1990 pada tanggal 30 Juli 1990 dan kemudian berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 28/46/KEP/DIR pada tanggal 28 Juli 1995, Bank memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (the "Bank") was established on 6 November 1989 based on Notarial Deed No. 68 of Soetjipto, S.H., which was amended by Notarial Deed No. 49 dated 5 December 1989 of the same notary. The deed of establishment and amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 dated 18 April 1990, and was published in Supplement No. 4560 of the State Gazette No. 90 dated 9 November 1990.

In compliance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, Bank's Articles of Association has been amended. The amendment was covered by Notarial Deed No. 66 dated 15 August 2008 of Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., a notary in Surabaya, and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-41847.AH.01.02 Year 2009 dated 27 August 2009 and was published in Supplement No. 27492 of the State Gazette No. 93 dated 20 November 2009.

The Bank's Articles of Association has been amended several times, most recently by the Deed of Statement of Resolutions made before Anita Anggawidjaja, S.H., No. 106 dated 27 June 2023 regarding the increase in the Bank's authorized capital. This amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0036570.AH.01.02 Year 2023 dated 27 June 2023.

Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of activities of the Bank is to engage in general banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

As of 30 December 2023 and 2022, Kasikornbank Public Company Limited, incorporated in Bangkok, Thailand, is the ultimate parent of the Bank.

The Bank obtained its operating license in general banking from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 827/KMK.013/1990 dated 30 July 1990, while it obtained its license to engage in foreign currency transactions through Bank Indonesia Letter No. 28/46/KEP/DIR dated 28 July 1995.

Ekshibit E/2

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Bank memulai operasi komersialnya pada tahun 1990.

Kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Basuki Rahmat No. 50 - 54, Surabaya. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank memiliki kantor cabang di Indonesia sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
Kantor Cabang *)	13	12
Kantor Cabang Pembantu	44	46
Kantor Fungsional UMKM	2	-
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	75	73
Cash Recycling Machine	4	4

*) Surabaya, Jakarta, Tangerang, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto, Palembang dan Jember

b. Akuisisi

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 89 tanggal 15 September 2022, Bank telah memperoleh persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa atas rencana pengambilalihan Bank oleh Kasikorn Vision Financial Company Pte. Ltd. ("KVF") selaku anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Kasikornbank Public Company Limited ("Kbank"). Pengambilalihan ini juga telah disetujui oleh OJK melalui Surat Keputusan No. KEP-160/D.03/2022 tanggal 11 Oktober 2022.

Berdasarkan Akta Pengambilalihan No. 41 dan Akta Susunan Permodalan sekaligus Susunan Pemegang Saham sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 tanggal 7 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Anita Anggawidjaja, S.H., notaris di Surabaya, KVF secara resmi mengakuisisi Bank pada tanggal 7 Desember 2022. Akuisisi ini telah diberitahukan dan dicatatkan pada sistem administrasi badan hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0322265 dan No. AHU-AH.01.09-0083961 tanggal 7 Desember 2022.

Exhibit E/2

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Establishment and general information (Continued)

The Bank started its commercial operations in 1990.

The Bank's head office is located at Jalan Basuki Rahmat No. 50 - 54, Surabaya. As of 31 December 2023 and 2022, the Bank had the branch office in Indonesia are as follows:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Kantor Cabang *)	13	12	Branch Office *)
Kantor Cabang Pembantu	44	46	Sub-Branch Office
Kantor Fungsional UMKM	2	-	SME Fuctional Office
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	75	73	Automatic Teller Machine (ATM)
Cash Recycling Machine	4	4	Cash Recycling Machine

*) Surabaya, Jakarta, Tangerang, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto, Palembang and Jember

b. Acquisition

Based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 89 dated 15 September 2022, Bank has obtained approval at the Extraordinary General Meeting of Shareholders for the plan to take over the Bank by Kasikorn Vision Financial Company Pte. Ltd. ("KVF") as a wholly owned subsidiary of Kasikornbank Public Company Limited ("Kbank"). This takeover has also been approved by OJK through Decree No. KEP-160/D.03/2022 dated 11 October 2022.

Based on Deed of Acquisition No. 41 and Deed of Capital Arrangement and Shareholders as stated in the Deed of Statement of Resolutions No. 42 dated 7 December 2022 made before Anita Anggawidjaja, S.H., a notary in Surabaya, KVF officially acquired the Bank on 7 December 2022. This acquisition has been notified and recorded in the legal entity administration system of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Company Data Amendment Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0322265 and No. AHU-AH.01.09-0083961 dated 7 December 2022.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Akuisisi (Lanjutan)

Susunan pemegang saham Bank sebelum dan sesudah akuisisi adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholder	Sebelum/ Before		Sesudah/ After	
Kasikorn Vision Financial Company Pte. Ltd.	-		1.333.482.808	30,01%
PT Alim Investindo	2.755.359.197	62,01%	2.392.151.289	53,84%
Kasikorn Bank PCL	443.901.808	9,99%	443.901.808	9,99%
PT Guna Investindo	260.675.000	5,87%	260.675.000	5,87%
PT Maspion	553.537.980	12,46%	-	-
Alim Markus	54.315.807	1,22%	-	-
Alim Mulia Sastra	43.452.645	0,98%	-	-
Alim Prakarsa	43.452.645	0,98%	1.003.272	0,02%
Alim Puspita	21.726.323	0,49%	-	-
Gunardi	19.414.500	0,44%	-	-
Endah Winarni	43.600	0,00%	43.600	0,00%
Iis Herijati	4.600	0,00%	4.600	0,00%
Publik/Public	247.577.433	5,56%	12.199.161	0,27%
Jumlah/Total	4.443.461.538	100,00%	4.443.461.538	100,00%

c. Penawaran saham Bank kepada Publik

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Indonesia ("OJK") No. S-194/D.04/2013 tanggal 27 Juni 2013, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 770.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp320 (Rupiah penuh) per saham telah menjadi efektif pada tanggal 27 Juni 2013. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2013.

Untuk meningkatkan permodalan Bank yang berdampak terhadap peningkatan jumlah saham, Bank telah melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD").

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) No. S-557/D.04/2016 pada tanggal 30 September 2016, Pernyataan Pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka Penambahan Modal dengan memberikan HMETD dalam jumlah maksimum 600.000.000 saham biasa atas nama dengan harga pelaksanaan Rp340 per saham (nilai penuh) telah menjadi efektif pada tanggal 30 September 2016. Dari HMETD tersebut, 592.461.538 saham telah diterbitkan.

Pada tanggal 22 Februari 2017, Bank telah mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif No. S-26/KR/041/2016 atas Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal Disetor Bank dari OJK (Departemen Pengawas Perbankan) atas Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Acquisition (Continued)

The composition of the Bank's shareholders before and after acquisition is as follows:

c. Public Offering of the Bank's shares

Based on letter No. S-194/D.04/2013 of the Indonesia Financial Services Authority ("OJK") dated 27 June 2013, the registration statement submitted by the Bank relating to the Initial Public Offering of 770,000,000 shares at Rp100 (full Rupiah) per share with selling price of Rp320 (full Rupiah) per share became effective on 27 June 2013. The shares which were offered to the public, were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on 11 July 2013.

To increase the capital of the Bank, which resulted in increased number of shares, the Bank has conducted corporate action, Limited Public Offering I with pre-emptive rights.

Based on letter No. S-557/D.04/2016 of Financial Services Authority dated 30 September 2016, the registration statement submitted by the Bank relating to the additional capital with pre-emptive rights at maximum of 600,000,000 common registered shares with exercise price of Rp340 per share (full amount) became effective on 30 September 2016. Of the pre-emptive right 592,461,538 shares have been issued.

On 22 February 2017, Bank has obtained Effective Notification Letter No. S-26/KR.041/2016 on the Change of Composition of Bank's paid in capital Ownership of Capital Stock from OJK (Banking Sector Supervision Division) on Limited Public Offering I with pre-emptive rights.

Ekshibit E/4

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/4

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran saham Bank kepada Publik (Lanjutan)

Dalam rangka memenuhi Modal Inti Minimum sesuai dengan POJK No. 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum, Bank melaksanakan aksi korporasi berupa Penambahan Modal melalui HMETD II sejumlah 4.176.853.845 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp410 per saham (Rupiah penuh). Pernyataan pendaftaran yang diajukan oleh Bank telah menjadi efektif sesuai dengan Surat Pemberitahuan Efektif OJK (Pengawas Pasar Modal) No. S-234/D.04/2022 tanggal 10 November 2022. Pada tanggal 7 Desember 2022, OJK Perbankan sudah menyetujui perubahan komposisi permodalan dan kepemilikan Bank melalui Surat No. SR-91/KR.041/2022.

Bank telah melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas III dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sejumlah 9.482.346.921 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp370 per saham (Rupiah penuh). Pernyataan pendaftaran yang diajukan oleh Bank telah menjadi efektif sesuai dengan Surat Pemberitahuan Efektif OJK (Pengawas Pasar Modal) No. S-342/D.04/2023 tanggal 25 Oktober 2023. Pada tanggal 15 Desember 2023, OJK Perbankan sudah menyetujui perubahan komposisi permodalan dan kepemilikan Bank melalui Surat No. SR-11/KO.141/2023.

d. Manajemen Eksekutif

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2023 yang ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 2 Januari 2023 sebagaimana tercantum di Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Chat Luangarpa
Diana Alim
Muhammad Pujiono Santoso
Alan Jenviphakul
Pardi Kendy

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur Kepatuhan (Independen)
Direktur
Direktur

Kasemsri Charoensiddhi
Endah Winarni
Viktor Ebenheizer Fanggidae
Iis Herijati
Ivan Adrian Sumampouw

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Public Offering of the Bank's shares (Continued)

To meet the Minimum Capital Adequacy commensurate with POJK No. 12/POJK.03/2020 concerning Commercial Banks Consolidation, Bank has conducted corporate action in the form of a Capital Increase through Pre-emptive Rights II in the amount of 4,176,853,845 new common shares with exercise price of Rp410 per share (full amount). The registration statement submitted by the Bank has become effective conforming to the OJK (Capital Market Sector Supervision Division) Effective Notification Letter No. S-234/D.04/2022 dated 10 November 2022. On 7 December 2022, OJK (Banking Sector) has approved the amendment to the composition of the Bank's capital and ownership through Letter No. SR-91/KR.041/2022.

Bank has conducted corporate action, Limited Public Offering III with pre-emptive rights in the amount of 9,482,346,921 new common shares with exercise price of Rp370 per share (full amount). The registration statement submitted by the Bank has become effective conforming to the OJK (Capital Market Sector Supervision Division) Effective Notification Letter No. S-342/D.04/2023 dated 25 October 2023. On 15 December 2023, OJK (Banking Sector) has approved the amendment to the composition of the Bank's capital and ownership through Letter No. SR-11/K.141/2023.

d. Executive Boards

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Bank as of 31 December 2023 in accordance with the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 1 dated 2 January 2023 as stated under the Notarial Deed of Anita Anggawidjaja, S.H., is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Compliance Director (Independent)
Director
Director

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Manajemen Eksekutif (Lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2022 yang ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Desember 2022 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 127 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Chat Luangarpa
Diana Alim
Muhammad Pujiono Santoso
Alan Jenviphakul
Pardi Kendy

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur Kepatuhan (Independen)
Direktur
Direktur

Kasemsri Charoensiddhi
Endah Winarni
Viktor Ebenheizer Fanggal
Iis Herijati
Ivan Adrian Sumampouw

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan surat keputusan Direksi No. 015/SK/DIR/03/2023 pada tanggal 2 Maret 2023, yang berlaku sejak 2 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

Alan Jenviphakul
Muhammad Pujiono Santoso
Pardi Kendy
Robby Bumulo
M. Imam Sofyan

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan surat keputusan Direksi No. 071/SK/DIR/11/2020 pada tanggal 4 November 2020, yang berlaku sejak 4 November 2020 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Muhammad Pujiono Santoso
Robby Bumulo
M. Imam Sofyan

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 014/SK/DIR/02/2023 tanggal 9 Februari 2023, yang berlaku sejak 9 Februari 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Pemantau Risiko

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

Alan Jenviphakul
Chat Luangarpa
Diana Alim
Muhammad Pujiono Santoso
Supranoto Dipokusumo
Anggraeni

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Executive Boards (Continued)

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Bank as of 31 December 2022 in accordance with the Deed Extraordinary General Meeting of Shareholders on 23 December 2022, as stated under the Notarial Deed of Anita Anggawidjaja, S.H., No. 127 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Compliance Director (Independent)
Director
Director

The composition of Audit Committee as of 31 December 2023 based on the Board of Directors' decision letter No. 015/SK/DIR/03/2023 dated 2 March 2023, which was applied since 2 March 2023 is as follows:

Audit Committee

Head
Member
Member
Member
Member

The composition of Audit Committee as of 31 December 2022 based on the Board of Directors' decision letter No. 071/SK/DIR/11/2020 dated 4 November 2020, which was applied since 4 November 2020 is as follows:

Audit Committee

Head
Member
Member

The composition of Risk Monitoring Committee as of 31 December 2023 based on the Board of Directors' Decision Letter No. 014/SK/DIR/02/2023 dated 9 February 2023, which was applied since 9 February 2023 is as follows:

Risk Monitoring Committee

Head
Member
Member
Member
Member
Member

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Manajemen Eksekutif (Lanjutan)

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan surat keputusan Direksi No. 024/SK/DIR/06/2021 pada tanggal 15 Juni 2021, yang berlaku sejak 15 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

Komite Pemantau Risiko

Ketua	Muhammad Pujiono Santoso
Anggota	Diana Alim
Anggota	Supranoto Dipokusumo
Anggota	Anggraeni

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan surat keputusan Direksi No. 036/SK/KOM/07/2023 tanggal 27 Juli 2023, yang berlaku sejak 27 Juli 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua	Pardi Kendy
Sekretaris	Erwin Kristianto Julistiono
Anggota	Chat Luangarpa
Anggota	Alan Jenviphakul
Anggota	Diana Alim
Anggota	Marlyn Tanralili

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan surat keputusan Direksi No. 063/SK/DIR/10/2020 pada tanggal 16 Oktober 2020, yang berlaku sejak 19 Oktober 2020 adalah sebagai berikut:

Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua	Muhammad Pujiono Santoso
Anggota	Diana Alim
Anggota	Marlyn Tanralili

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 035/SK/DIR/06/2020 tanggal 12 Juni 2020 yang berlaku sejak 15 Juni 2020 Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Iwan Djayawasita.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kepala Satuan Kerja Audit Internal adalah Marsel Adianto (Marcel Adianto) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 045A/SK/DIR/09/2012 pada tanggal 25 September 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan tetap Bank masing-masing sebesar 831 dan 796.

Berdasar kebijakan Bank, manajemen kunci Bank mencakup anggota Dewan Komisaris, Direksi, Deputi Direktur, Kepala Divisi dan Manager Cabang.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Executive Boards (Continued)

The composition of Risk Monitoring Committee as of 31 December 2022 based on the Board of Directors' decision letter No. 024/SK/DIR/06/2021 dated 15 June 2021, which was applied since 15 June 2021 is as follows:

Risk Monitoring Committee

Head
Member
Member
Member

The composition of Remuneration and Nomination Committee as of 31 December 2023 based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 036/SK/KOM/07/2023 dated 27 July 2023, which was applied since 27 July 2023 were as follows:

Remuneration and Nomination Committee

Head
Secretary
Member
Member
Member
Member

The composition of Remuneration and Nomination Committee as of 31 December 2022 based on the Board of Directors' decision letter No. 063/SK/DIR/10/2020 dated 16 October 2020, which was applied since 19 October 2020 were as follows:

Remuneration and Nomination Committee

Head
Member
Member

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 035/SK/DIR/06/2020 dated 12 June 2020 which was applied since 15 June 2020 the Corporate Secretary as of 31 December 2023 and 2022 is Iwan Djayawasita.

As of 31 December 2023 and 2022, the Head of Internal Audit is Marsel Adianto (Marcel Adianto), based on the Board of Directors' Decision Letter No. 045A/SK/DIR/09/2012 dated 25 September 2012.

As of 31 December 2023 and 2022, the Bank's permanent employees were 831 and 796, respectively.

Based on Bank's policies, key management of the bank consists of member of the Board of Commissioners, Boards of Directors, Deputy Directors, Division Heads and Branch Managers.

Ekshibit E/7

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/7

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan akuntan Indonesia dan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. VIII.G.7, tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali dinyatakan lain dalam catatan atas laporan keuangan.

Laporan arus kas menyajikan arus kas dari perubahan kegiatan operasi, investasi dan pendanaan dan disusun dengan metode langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan efek-efek yang jatuh tempo kurang dari atau sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain disajikan terpisah antara pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies adopted in preparing the Bank's financial statements are set out below:

a. Basis for preparation of the financial statements

Statement of compliance

The financial statements for the year ended 31 December 2023 and 2022 were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK") regulation No. VIII.G.7, regarding the "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies".

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept except as otherwise disclosed in the notes to the financial statements.

The statement of cash flows present the changes in cash from operating, investing and financing activities and are prepared using the direct method. For the purpose of presentation of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and marketable securities maturing less than or until 3 months of acquisition date, along they are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The items under Other Comprehensive Income are presented separately between items that will be reclassified to profit or loss and items that will not be reclassified to profit or loss.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to thousands of Rupiah.

Ekshibit E/8

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Standar baru, interpretasi dan penyesuaian
Standar Akuntansi Keuangan

- Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2023

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan pengaruh material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

i. Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"

Amendemen PSAK 1 mengharuskan entitas untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amendemen ini mendefinisikan apa itu "informasi kebijakan akuntansi material" dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

ii. Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan"

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Amendemen ini mengklarifikasi arti 'pengujian' bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.

Entitas mengungkapkan secara terpisah jumlah hasil dan biaya perolehan terkait dengan item yang dihasilkan yang bukan merupakan output dari aktivitas normal entitas.

Exhibit E/8

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. New standard, interpretation and amendment of Financial Accounting Standard

- New standard, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2023

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2023 which do not have substantial changes to the Bank's accounting policies and had material impact on the financial statements are as follows:

i. Amendment PSAK 1 "Presentation of Financial Statement regarding Disclosure of Accounting Policies"

The amendment PSAK 1 required entities to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendments define what is 'material accounting policy information' and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information.

ii. Amendment PSAK 16 "Fixed Assets regarding Proceeds Before Intended Use"

The amendment prohibits an entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. It also clarifies that an entity is 'testing' whether the asset is functioning properly' when it assesses the technical and physical performance of the asset.

Entities must disclose separately the amounts of proceeds and costs relating to items produced that are not an output of the entity's ordinary activities.

Ekshibit E/9

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Standar baru, interpretasi dan penyesuaian
Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

- Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2023 (Lanjutan)

iii. Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi”

Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” – Definisi Estimasi Akuntansi mengklarifikasi bagaimana entitas membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

iv. Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal”

Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa bagi penyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Amendemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

Exhibit E/9

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. New standard, interpretation and amendment of Financial Accounting Standard (Continued)

- New standard, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2023 (Continued)

iii. Amendment PSAK 25 “Accounting Policies, Changes Accounting Estimate and Errors regarding the Definition of Accounting Estimate”

The amendment PSAK 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” – Definition of Accounting Estimate clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

iv. Amendment PSAK 46 “Income Taxes regarding Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction”

The amendment PSAK 46 “Income Taxes” – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from single transaction require companies to recognise deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, entities should recognise deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilised) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated.

Ekshibit E/10

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Standar baru, interpretasi dan penyesuaian
Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

- Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2023 (Lanjutan)

iv. Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan
tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset
dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi
Tunggal" (Lanjutan)

Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

- Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif

i. Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan
Keuangan"

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Amendemen ini mengklarifikasi kondisi yang harus dipenuhi oleh entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan yang dapat mempengaruhi klasifikasi dari liabilitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan.

Exhibit E/10

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. New standard, interpretation and
amendment of Financial Accounting Standard
(Continued)

- New standard, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2023 (Continued)

iv. Amendment PSAK 46 "Income Taxes
regarding Deferred Tax Related to Assets
and Liabilities Arising from a Single
Transaction" (Continued)

The cumulative effect of recognising these adjustments is recognised in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.

- New standard, interpretation and amendments that are not yet effective

i. Amendment PSAK 1 "Presentation of
Financial Statement"

The amendment PSAK 1 Presentation of Financial Statement clarifies that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g. the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendment could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

The amendment clarifies how conditions with which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.

Ekshibit E/11

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Standar baru, interpretasi dan penyesuaian
Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

- Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif

ii. Amendemen PSAK 73 "Sewa terkait
Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan
Sewa-Balik"

Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik. Amendemen ini mensyaratkan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa revisian' sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian terkait hak pakai yang ditahan penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya. Transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga kemungkinan besar akan terdampak.

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi, kredit yang diberikan, bunga yang akan diterima dan aset lain-lain (provisi dan komisi yang akan diterima).

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain (akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan, liabilitas ATM Jalin dan liabilitas lain-lain).

i. Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK 71, Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Exhibit E/11

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. New standard, interpretation and
amendment of Financial Accounting Standard
(Continued)

- New standard, interpretation and amendments that are not yet effective

ii. Amendment PSAK 73 "Leases related to
Lease Liabilities in Sale and Leaseback
Transactions"

This amendment explains how an entity accounts for a sale and leaseback after the date of the transaction. The amendment requires the seller-lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' such that the seller-lessee does not recognise a gain or loss that relates to the right-of-use retained by the seller-lessee, after the commencement date. Sale and leaseback transactions where some or all the lease payments are variable lease payments that do not depend on an index or rate are most likely to be impacted.

c. Financial assets and financial liabilities

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, securities purchased under agreements to resell, acceptance receivables, loans, interest receivables and other assets (fees and commissions receivables).

The Bank's financial liabilities consist of liabilities due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, acceptance liabilities and other liabilities (accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare, liabilities to Jalin ATM and other liabilities).

i. Classification

In accordance with PSAK 71, Bank classifies its financial assets based on the following categories:

- Financial assets measured at amortized cost;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss.

Ekshibit E/12

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

i. Klasifikasi (Lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai ("accounting mismatch").

Exhibit E/12

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

i. Classification (Continued)

Financial assets are measured at amortized cost if its meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if its meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- the contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instrument that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Bank can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Ekshibit E/13

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

i. Klasifikasi (Lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, "pokok" didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. "Bunga" didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) (Lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- fitur *leverage*;
- persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Exhibit E/13

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

i. Classification (Continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI)

For the purposes of this assessment, "principal" is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. "Interest" is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instruments. This includes assessing whether the financial assets contains a contractual term that could change the time or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI) (Continued)

In making the assessment, the Bank considers:

- contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- leverage features;
- prepayment and extension terms;
- terms that limit the Bank's claims to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Valuation of business models

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

Ekshibit E/14

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/14

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

i. Klasifikasi (Lanjutan)

Penilaian model bisnis (Lanjutan)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain
Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

ii. Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

i. Classification (Continued)

Valuation of business models
(Continued)

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities
Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

ii. Initial recognition

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.

Ekshibit E/15

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

ii. Pengakuan awal (Lanjutan)

- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi ("opsi nilai wajar").

Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

iii. Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Exhibit E/15

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

ii. Initial recognition (Continued)

- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities that are not being classified at fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss ("fair value option").

Subsequently, this designation cannot be changed. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.

iii. Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Ekshibit E/16

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

iv. Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan
pengakuannya, jika dan hanya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer sebagian hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Penghapusbukuan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Exhibit E/16

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

iv. Derecognition

a. Financial assets are derecognized
when, and only when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Bank has transferred its partial rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the debtors has ceased to exist. Uncollectible loans are written off against the related allowance for impairment losses.

Ekshibit E/17

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

iv. Penghentian pengakuan (Lanjutan)

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Exhibit E/17

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

iv. Derecognition (Continued)

- b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability which are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

v. Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

Ekshibit E/18

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/18

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban
(Lanjutan)

- b. Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

- c. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

v. Income and expense recognition
(Continued)

- b. For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial assets.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

- c. Gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial assets is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

Ekshibit E/19

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/19

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

vi. Reklasifikasi aset keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada penghasilan komprehensif lainnya (bagian dari ekuitas).

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

vi. Reclassification of financial assets

The Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassification of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the carrying amount and fair value is recognized in profit or loss.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive income are recorded at its fair values.

The differences between the carrying amount and the fair value were recognized as gains or losses in other comprehensive income (as part of equity).

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

Ekshibit E/20

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/20

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

vii. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari Bank atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

viii. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok kredit, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

ix. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

vii. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on the future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

viii. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

ix. Fair value measurement

The fair value is the price that would be received to sell an assets or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Ekshibit E/21

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

ix. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada tingkat hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Exhibit E/21

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

ix. Fair value measurement (Continued)

The fair value measurement is based on the assumption that the transaction to sell an assets or transfer a liability takes place occurs:

- In the principal market for the assets and liabilities; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that would be use by market participants in determining the price of the asset and the liability assuming that market participants act in their best economic interests.

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

Bank uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

ix. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

ix. Fair value measurement (Continued)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Bank determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

Bank, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan tingkat hierarki nilai wajar (Catatan 38).

The Bank, for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels (Note 38).

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

d. Foreign currency transactions and balances

Bank menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah dibukukan dengan nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

The Bank maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than the Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat).

At statement of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using closing rate based on the Reuters spot rate at 16:00 WIB (Western Indonesian Time).

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

The exchange rates used as of 31 December 2023 and 2022 are as follows (amounts in full Rupiah):

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
1 Euro Eropa	17.038	16.582	European Euro 1
1 Dolar Amerika Serikat	15.397	15.568	United States Dollar 1
1 Yuan China	2.170	2.239	Chinese Yuan 1
1 Dolar Hongkong	1.971	1.997	Hongkong Dollar 1
1 Baht Thailand	450	451	Thailand Baht 1
1 Dolar Australia	10.521	10.558	Australian Dollar 1
1 Dolar Singapura	11.676	11.593	Singapore Dollar 1

Ekshibit E/23

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Giro pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI") dan *call money*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki merupakan Surat Utang Negara (SUN).

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, surat-surat berharga dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu investasi pada biaya perolehan diamortisasi, yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Penilaian surat-surat berharga didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Surat-surat berharga yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi dicatat menggunakan metode suku bunga efektif.
2. Surat-surat berharga yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan pada nilai wajar. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif.
3. Surat berharga yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

Exhibit E/23

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. *Current accounts with Bank Indonesia and other banks*

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Current accounts with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

f. *Placements with Bank Indonesia and other banks*

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of Bank Indonesia Deposit Facility ("FASBI") and call money.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

g. *Marketable securities*

Marketable securities consist of Government Bonds (SUN).

Marketable securities are initially measured at fair value. Subsequent to initial recognition, the marketable securities are recorded according to its category, i.e., amortized cost of investments, which is measured at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss.

The value of marketable securities is stated based on the classification as follows:

1. *Amortized cost of marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method.*
2. *Marketable securities classified as fair value through other comprehensive income are stated at fair value. Subsequent to initial recognition, this financial assets are measured at fair value which where unrealized gains and losses on changes in fair value are recognized as other comprehensive income. Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method.*
3. *Marketable securities classified as fair value through profit or loss are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current period profit or loss.*

Ekshibit E/24

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

g. Efek-efek (Lanjutan)

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan surat-surat berharga tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara harga beli dengan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek dibeli hingga dijual menggunakan metode suku bunga efektif.

i. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 2j).

Exhibit E/24

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Marketable securities (Continued)

Other fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Securities purchased under agreements to resell

Securities purchased under agreements to resell are classified as amortized cost.

Securities purchased under agreements to resell are presented as asset in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest and allowance for impairment losses.

The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from the securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

i. Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents thereof, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Loans are classified as amortized cost.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses (Note 2j).

Ekshibit E/25

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

i. Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Restrukturisasi kredit

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai kini bersih penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi.

Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini bersih penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan, jika pada periode berjalan.

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, surat berharga, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi, kredit yang diberikan, tagihan lainnya dan komitmen dan kontinjensi. Komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif, antara lain terdiri dari tetapi tidak terbatas pada penerbitan jaminan dan fasilitas kredit yang belum digunakan.

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan. Sepanjang umur kerugian kredit ekspektasian adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Exhibit E/25

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Loans (Continued)

Loan restructuring

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring.

Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statement of financial position, if recovered in the current year.

j. Identification and measurement of impairment losses

Earning assets consist of current accounts with other banks, placements with other banks, marketable securities, securities purchased under agreements to resale agreements, acceptance receivables, loans, other receivable and commitments and contingencies. Commitments and contingencies are off-balance sheet transactions which include but are not limited to issued guarantees and unused loan facilities.

PSAK 71 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12 months expected credit loss or lifetime expected credit loss. Lifetime expected credit loss are the expected credit loss that result from all possible of default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month expected credit loss are the portion of expected credit loss that result from default events that are possible with the 12 months after reporting date.

Ekshibit E/26

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian
penurunan nilai (Lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Bank mengakui cadangan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan berikut yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

- Aset keuangan yang merupakan instrumen utang;
- Kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan; dan
- Kredit yang diberikan.

Bank menggunakan model yang kompleks dengan menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

Exhibit E/26

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Identification and measurement of
impairment losses (Continued)

Expected credit losses are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as *hold to collect/hold to collect and sell* and have cash flows that SPPI. Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at fair value through other comprehensive income.

Bank recognizes loss allowance for expected credit losses on the following financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss:

- Financial assets that are debt instruments;
- Financial guarantee contracts issued; and
- Loans.

The Bank primarily uses sophisticated model that utilize the *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") and *exposure at default* ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.

a. *Probability of Default* ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

Ekshibit E/27

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian
penurunan nilai (Lanjutan)

c. *Exposure at Default* ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

d. *Expected Credit Loss* ("ECL")

Perhitungan penurunan nilai aset keuangan menerapkan pendekatan tiga tahap untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Aset keuangan bermigrasi melalui tiga tahap berikut berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak awal:

- Tahap 1: ECL 12 bulan

Untuk eksposur yang tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal dan bukan merupakan kredit yang pada awalnya mengalami penurunan nilai, bagian dari ECL sepanjang umurnya terkait dengan probabilitas kejadian *default* yang terjadi dalam 12 bulan ke depan diakui.

- Tahap 2: ECL sepanjang umurnya (tidak mengalami penurunan nilai)

Untuk eksposur yang telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal tetapi tidak mengalami penurunan nilai, maka ECL sepanjang umur diakui.

- Tahap 3: ECL sepanjang umurnya (mengalami penurunan nilai)

Aset keuangan dinilai mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak yang merugikan terhadap perkiraan arus kas masa depan dari aset tersebut telah terjadi.

Exhibit E/27

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. *Identification and measurement of impairment losses* (Continued)

c. *Exposure at Default* ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

d. *Expected Credit Loss* ("ECL")

Calculation for allowance for impairment losses on financial assets applies three stages approach to measuring expected credit loss ("ECL"). Financial assets migrate through the following three stages based on the change in credit quality since initial recognition:

- *Stage 1: 12 months ECL*

For exposure where there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition and that are not credit impaired upon origination, the portion of the lifetime ECL associated with the probability of default events occurring within the next 12 months is recognized.

- *Stage 2: Life time ECL (non-impaired)*

For exposure where there has been a significant increase in credit risk since initial recognition but that are not impaired, a life time ECL is recognized.

- *Stage 3: Life time ECL (impaired)*

Financial assets are assessed as impaired when one or more event that have a detrimental impact on the estimated future cash flow of that asset have occurred.

Ekshibit E/28

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian
penurunan nilai (Lanjutan)

d. *Expected Credit Loss* ("ECL") (Lanjutan)

Khusus untuk debitur yang terkena dampak COVID-19 dan dalam program restrukturisasi COVID-19, maka untuk perhitungan ECL tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Bank mempertimbangkan pengalaman kerugian historisnya dan menyesuaikan dengan data yang dapat diobservasi saat ini. Selain hal tersebut, penggunaan perkiraan yang wajar dan mendukung kondisi ekonomi masa depan termasuk pertimbangan untuk mengestimasi jumlah kerugian penurunan nilai ekspektasian.

PSAK 71 memperkenalkan penggunaan faktor-faktor ekonomi makro yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada tingkat pengangguran, suku bunga, produk domestik bruto, inflasi, harga properti, dan harga BBM dan mensyaratkan evaluasi baik saat ini dan perkiraan arah siklus ekonomi. Memasukkan informasi *forward looking* untuk menambah justifikasi mengenai dampak perubahan pada faktor-faktor makro ekonomi akan mempengaruhi perhitungan ECL.

Metodologi dan asumsi termasuk setiap perkiraan kondisi ekonomi masa depan ditelaah secara berkala.

Cadangan kerugian untuk ECL disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi: sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan: umumnya, sebagai provisi yang dicatat pada liabilitas lainnya.

Hapus buku aset keuangan

Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapusbukukan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Aset keuangan tersebut dihapus buku dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Aset keuangan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Exhibit E/28

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Identification and measurement of
impairment losses (Continued)

d. *Expected Credit Loss* ("ECL") (Continued)

Specifically for debtors affected by COVID-19 and under COVID-19 restructuring program, in term of the ECL calculation, it may not automatically trigger a significant increase in credit risk.

The Bank considers its historical loss experience and adjust this for current observable data. In addition, uses of reasonable and supportable forecasts of future economic conditions including experienced judgment to estimate the amount of an expected impairment loss.

PSAK 71 introduces the use of macroeconomic factors which include, but its not limited to, unemployment, interest rates, gross domestic bruto, inflation, commercial property price and fuel prices, and requires an evaluation of both the current and forecast direction of the economic cycle. Incorporating forward looking information increase the level of judgment as to how to change in these macroeconomic factors will affect ECL.

The methodology and assumptions including any forecasts of future economic conditions are reviewed regularly.

Loss allowances for ECL are presented in the statement of financial position as follows:

- Financial assets measured at amortized cost: as a deduction from the gross carrying amount of the assets;
- Loan commitments and financial guarantee contracts: generally, as a provision which is presented in other liabilities.

Write off of financial assets

Financial assets and the associated allowance are written off in the absence of realistic opportunities for future returns and any warranties have been realized or taken over by the Bank. The financial assets were written off against the related allowance for impairment losses. The financial assets may be removed after all necessary procedures have been performed and the amount of loss has been determined.

Ekshibit E/29

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/29

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian
penurunan nilai (Lanjutan)

Hapus buku aset keuangan (Lanjutan)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan di kreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Sementara, penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya pada laporan laba rugi.

k. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap dan penyusutan

Bank menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai bersihnya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 5 tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari penurunan nilai, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap", maka penurunan nilai dibebankan pada "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan pada "Penghasilan Komprehensif Lain", dan saldonya diakui sebagai beban tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Identification and measurement of
impairment losses (Continued)

Write off of financial assets (Continued)

Subsequent recoveries from financial assets which were written off in the current period is credited to the allowance for impairment losses account. While, subsequent recoveries from financial assets which were written off in the previous period are recorded as other operating income in the statement of profit or loss.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

l. Fixed assets and depreciation

Bank applies revaluation model as accounting policy for land and buildings. For fixed assets other than land and buildings, it applies cost model.

Land and buildings are shown at fair value, less accumulated depreciation for buildings. Valuation of land and buildings are performed by external independent valueers with certain qualification. Valuation are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revalue on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly, it is necessary to revalue at a minimum every 5 years.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of impairment, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset has a balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", the impairment loss is charged to "Revaluation Surplus of Fixed Assets" which presented as "Other Comprehensive Income" and the balance is charged to current year's expenses.

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

I. Aset tetap dan penyusutan (Lanjutan)

I. Fixed assets and depreciation (Continued)

Aset tetap selain tanah dan bangunan awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Fixed assets other than land and buildings are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land and buildings, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus berdasarkan tarif sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on rate as follows:

	Taksiran masa manfaat/ <i>Estimated useful life</i>	Tarif penyusutan/ <i>Depreciation rate</i>	
Bangunan dan prasarana	30 tahun/year	3,3%	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	10 tahun/year	10%	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	3 - 5 tahun/year	20% - 33,3%	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	8 tahun/year	12,5%	Motor vehicles

Perabot dan peralatan kantor terdiri dari instalasi, ATM, CRM, perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Furniture and office equipment consists of installation, ATM, CRM, computer hardware, communication and other office equipment.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

Ekshibit E/31

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

l. Aset tetap dan penyusutan (Lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Pembangunan". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

m. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud yang dimiliki Bank terdiri dari perangkat lunak.

Perangkat lunak pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan yang mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, perangkat lunak diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Pengeluaran selanjutnya yang jumlahnya signifikan akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 5 tahun dengan menggunakan metode garis lurus atau dengan tarif amortisasi sebesar 20% sejak tanggal dimana aset siap untuk digunakan.

Exhibit E/31

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Fixed assets and depreciation (Continued)

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Assets Under Construction". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.

Repairs and maintenance are taken to the statement of profit or loss and other comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("HGU"), Building Usage Right ("HGB") and Usage Rights ("HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets". The extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as intangible assets and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

m. Intangible assets

Intangible assets owned by the Bank comprised softwares.

Software is initially measured at acquisition costs, which includes any directly attributable costs of preparing the asset for its intended use. Subsequent to initial recognition, software is measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Significant subsequent expenditure on software assets is capitalised only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Software is amortized over the estimated useful life of 5 years using the straight-line method or with amortization rate of 20% from the date that it is available for use.

Ekshibit E/32

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

n. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada akun "Aset lain-lain".

AYDA dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih atau sebesar nilai tercatat dari kredit, yang mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan agunan. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

o. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterimanya perintah pemindah-bukuan dari nasabah maupun dari bank lain.

Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

p. Simpanan dari nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Exhibit E/32

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Foreclosed collaterals

Foreclosed asset (AYDA) is an asset obtained by the Bank, either through auctions or outside of auctions on the basis of voluntary submission by the owner of the collateral or by the approval to sell outside the auction of the collateral owner in the event that the debtor could not fulfill its obligations to the Bank. AYDA represent loan collateral that were taken over as part of loans settlement and presented in the account "Other assets".

AYDA are stated at net realizable value or at loan carrying amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of foreclosed assets less estimated costs to sell the collateral. The Bank does not recognize any gain arising from the foreclosure of assets. The excess of the outstanding loan balance over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses. The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds of sale is recognized as a gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of foreclosed collaterals periodically. An allowance for possible losses foreclosed assets is provided based on the impairment of foreclosed collaterals.

Reconditioning costs arising after foreclosure capitalized in the accounts of the foreclosed collaterals.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognize such permanent decline in value. Any such write-down is recognized in the statement of profit or loss.

o. Liabilities due immediately

This account is recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks.

Liabilities due immediately are stated at amortized cost and classified as other financial liabilities.

p. Deposits from customers

Current accounts represent customer funds which can be use as payment instruments, and can be withdrawn at any time through cheque or transferred through current account drafts and other transfer instruction media.

Ekshibit E/33

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

p. Simpanan dari nasabah (Lanjutan)

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban pada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu dan dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank, sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

q. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *call money*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

r. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Exhibit E/33

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Deposits from customers (Continued)

Savings accounts represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only under certain conditions. Savings accounts are stated at the agreed amounts due to the depositors.

Time deposits represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only on specific maturity dates and stated at the nominal amounts stated in the certificates issued by the Bank, based on the agreements between the depositors and the Bank.

Deposits from customers are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

q. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of current accounts, savings accounts, time deposits and *call money*.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using effective interest rate method. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the amount of deposits.

r. Interest income and expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to obtain net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Ekshibit E/34

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/34

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

r. Pendapatan dan beban bunga (Lanjutan)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 (sembilan puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*).

s. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

t. Transaksi sewa

Bank telah menerapkan PSAK 73 "Sewa" sejak tanggal 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Interest income and expense (Continued)

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Loans for which the principal or interest has been past due for 90 (ninety) days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans.

s. Fees and commission income

Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized over the term of the contract using the effective interest rate method and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fees and commissions that are not related to the credit activity or a period of time and/or associated with the service provided, are recognized as revenue at the time of the transaction and recorded under other operating income.

t. Lease transaction

Bank has applied PSAK 73 "Lease" since on 1 January 2020.

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognize the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Short-term lease; and
- Leases of low value assets.

Ekshibit E/35

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

t. Transaksi sewa (Lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya bunga. Biaya bunga dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Bank menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan.

Exhibit E/35

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Lease transaction (Continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Bank has the right to operate the asset;
 2. The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortized over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Each lease payment is allocated into the lease liabilities and interest cost. The interest cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Bank presents right-of-use assets as part of "Other assets" in the statement of financial position.

Ekshibit E/36

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

u. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini merupakan estimasi utang atau pengembalian pajak yang dihitung atas laba atau rugi kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, dengan menggunakan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan termasuk penyesuaian yang dibuat untuk penyisihan pajak tahun sebelumnya, baik untuk merekonsiliasi pajak penghasilan dengan pajak yang dilaporkan di surat pemberitahuan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan yang muncul dari pemeriksaan pajak. Utang atau restitusi pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan pajak.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, terhadap semua perbedaan temporer pada tanggal laporan posisi keuangan antara aset dan liabilitas menurut pajak dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau yang secara substansif diberlakukan pada tahun dimana aset tersebut direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas Bank kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara bersih.

v. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut akan mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Exhibit E/36

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Taxation

Current tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax expense is an estimate of tax payable or tax refund which was calculated on taxable profit or loss for the year, using the tax rates and tax regulations that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and include adjustments made for the previous year's tax allowance, either to reconcile income tax with tax reported in annual returns, or to account for differences arising from tax audits. Current tax payable or refundable is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainties associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is provided using the liability method, on all temporary differences at the statement of financial position date between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted to the year when the asset is realized or the liability is settled.

Deferred tax assets are recognized when it is probable that the amount of taxable income in the future will be adequate to compensate for the temporary differences that can be utilized.

Assets and liabilities of deferred tax can be offset when there is a legally enforceable right to offset between current tax assets against current tax liabilities and when the assets and liabilities of deferred tax relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable Bank or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Ekshibit E/37

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/37

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

v. Provisi (Lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

w. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada periode yang bersangkutan.

x. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

y. Imbalan kerja dan dana pensiun

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Liabilitas imbalan kerja

Imbalan pasca-kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun Bank. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Peraturan Pemerintah No. 35/2021, mana yang lebih tinggi.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas liabilitas (aset).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Provisions (Continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related period.

x. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

y. Employee benefits and pension plan

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Employee benefits liabilities

The post-employment benefits are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Bank's regulations and the minimum requirements of Government Regulation No. 35/2021, whichever is higher.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the *Projected Unit Credit Method*.

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognized as other comprehensive income consist of:

- (i) Actuarial gain and losses.
- (ii) Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets).
- (iii) The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).

Ekshibit E/38

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

y. Imbalan kerja dan dana pensiun (Lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (Lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga bersih atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti bersih langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Jumlah kewajiban diestimasi atas imbalan kerja tersebut didasarkan pada perhitungan aktuaris independen yang merupakan jumlah tertinggi antara ketentuan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dibandingkan dengan dana pensiun pasti diselenggarakan oleh Bank sesuai dengan "Perjanjian Kerja Bersama" antara Bank dan karyawan.

z. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

aa. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor, Bersih" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Exhibit E/38

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

y. Employee benefits and pension plan
(Continued)

Employee benefits liabilities (Continued)

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets), net, which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

For other long-term employee benefits: current service cost, net interest expense of net defined benefit assets liabilities (assets), and re-measurement of liability (asset) is recognized immediately in the current period statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs are recognized as expense at the earlier date between the amendments or curtailment program occurs, and when the costs of restructuring or severance is recognized, therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The amount of estimated liabilities were based on the calculation of independent actuary, whereby the obligation represented the highest amount between Government Regulation No. 35/2021 compared to defined contribution retirement plan held by the "Perjanjian Kerja Bersama" between Bank and employees.

z. Transactions with related parties

The Bank has transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by both parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

aa. Shares issuance costs

The cost related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-In Capital, Net" account, under equity section in the statement of financial position.

Ekshibit E/39

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

ab. Segmen operasi

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan laporan keuangan. Bank melaporkan informasi segmen berdasarkan segmen geografis sesuai kebijakan pelaporan internal bank.

Sebuah segmen geografis menyediakan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

ac. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada tanggal pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Bank membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkan-nya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rug penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Exhibit E/39

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

ab. Operating segment

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statement. The Bank reports segment information based on geographical segment in accordance with the Bank's internal reporting policy.

A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that are subject to risk and return that are different from those operating segment in other economic environments.

ac. Impairment of non-financial assets

The Bank assesses at reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Bank makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs of disposal, refers to PSAK 68, "Fair Value Measurements".

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

ad. Peristiwa setelah periode pelaporan

ad. Events after the reporting period

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

Post year-end events that provide additional information about the Bank's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

a. Pertimbangan

a. Judgments

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank:

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Bank's financial statements:

Usaha yang berkelanjutan

Going concern

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statement continues to be prepared on the going concern basis.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Fair value of financial instruments

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.c(ix). Untuk instrumen keuangan yang tidak aktif diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai pertimbangan tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no quoted market price, the Bank uses the valuation techniques as described in Note 2.c(ix). For financial instruments that are nonactively traded and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Ekshibit E/41

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Kontinjensi

Estimasi perkiraan biaya yang timbul bagi penyelesaian klaim dalam proses hukum telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini tidak akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Exhibit E/41

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

a. Judgments (Continued)

Contingencies

The estimation of the probable cost for the resolution of claims in legal proceedings has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. Management believes that the outcome of this matter will not affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on loans and receivables

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows that are expected to be received.

Ekshibit E/42

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang
diberikan dan piutang (Lanjutan)

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan sektor ekonomi.

Perhitungan ECL Bank adalah hasil dari model yang kompleks dengan sejumlah asumsi yang mendasarinya.

Pertimbangan signifikan dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian meliputi: menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan, mengembangkan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk pilihan input yang berkaitan dengan variabel makroekonomi, dan membuat asumsi dan estimasi untuk menggunakan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi.

Dalam membuat estimasi terdapat tingkat ketidakpastian yang tinggi dalam menggunakan asumsi yang sangat subjektif dan sangat sensitif terhadap faktor risiko.

Penurunan nilai aset non keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Exhibit E/42

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

b. Estimates and assumptions (Continued)

Allowance for impairment losses on loans and
receivables (Continued)

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and economic sector.

The Bank's ECL calculations are outputs of complex models with a number of underlying assumptions.

The significant judgments in determining expected credit loss include: defining what is considered to be a significant increase in credit risk, developing the expected credit loss models, including the choice of inputs relating to macroeconomic variables, and making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

A high degree of uncertainty is involved in making estimations using assumptions that are highly subjective and very sensitive to the risk factors.

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment on assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- significant negative industry or economic trends.

Ekshibit E/43

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/43

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non keuangan (Lanjutan)

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau Unit Penghasil Kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk Unit Penghasil Kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, usia pensiun dan tingkat kematian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci atas nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan dalam Catatan 39.

Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

b. Estimates and assumptions (Continued)

Impairment of non-financial assets (Continued)

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or Cash Generating Unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.

Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.

Pension and employee benefits

The determination of the Bank's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual rate of salary increase, turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Significant differences in the actual results or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details of the carrying amounts of the Bank's estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2023 and 2022 are disclosed in Note 39.

Fixed asset revaluation

The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

	2023	
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i> (angka penuh/ <i>full amount</i>)	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> Rupiah
Rupiah		76.204.171
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	25.200	388.004
Jumlah		<u>76.592.175</u>

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM sebesar Rp8.520.200 dan Rp8.242.000, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kas dalam penyimpanan dan kas dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko pencurian, kebakaran dan kerusakan kepada PT China Taiping Insurance Indonesia dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

4. CASH

	2022		
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i> (angka penuh/ <i>full amount</i>)	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> Rupiah	
Rupiah		92.824.930	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	20.300	316.020	<i>Foreign currency - United States Dollar</i>
Jumlah		<u>93.140.950</u>	<i>Total</i>

The Rupiah balance includes cash in ATMs of Rp8,520,200 and Rp8,242,000, as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

As of 31 December 2023 and 2022, cash-in-safe and cash-in-transit are insured for theft, fire and riot risks with PT China Taiping Insurance Indonesia and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

The management of the Bank believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2023	
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i> (angka penuh/ <i>full amount</i>)	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> Rupiah
Rupiah		1.029.947.583
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	2.650.000	40.802.050
Jumlah		<u>1.070.749.633</u>

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum ("GWM") dari Bank Indonesia.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2022		
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i> (angka penuh/ <i>full amount</i>)	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> Rupiah	
Rupiah		1.072.484.022	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	1.500.000	23.351.250	<i>Foreign currency - United States Dollar</i>
Jumlah		<u>1.095.835.272</u>	<i>Total</i>

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia's Minimum Statutory Reserve ("GWM") requirement.

Ekshibit E/45

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/45

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, GWM Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah serta Peraturan Anggota Dewan Gubernur ("PADG") No. 2 Tahun 2023 tanggal 1 April 2023 tentang Perubahan atas PADG No. 24/8/PADG/2022 tanggal 1 Juli 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang masing-masing sebesar:

	2023	2022
Rupiah		
GWM Primer	7,60%	8,40%
Harian	0,00%	0,00%
Rata-rata	9,00%	9,00%
Insentif ^{*)}	-1,40%	-0,60%
Rasio Intermediasi Makroprudensial	0,00%	1,05%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	5,00%	6,00%
Valuta asing		
GWM Primer	4,00%	4,00%
Harian	2,00%	2,00%
Rata-rata	2,00%	2,00%

^{*)} Berdasarkan PADG No. 1 Tahun 2023 tanggal 1 April 2023, Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Bank mendapatkan insentif berupa kelonggaran GWM masing-masing sebesar 1,4% dan 0,6%.

Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank. Giro Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target. Berdasarkan PADG No. 24/14/PADG/2022 yang berlaku mulai tanggal 1 November 2022, Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(Continued)

As of 31 December 2023 and 2022, the Bank's Minimum Statutory Reserve complied with Bank Indonesia (BI) Regulation PBI No. 24/4/PBI/2022 dated 1 March 2022 concerning the Fourth Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 20/3/PBI/2018 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, and also Regulations Member of the Board of Governors ("PADG") No. 2 Year 2023 dated 1 April 2023 concerning the Amendment to PADG No. 24/8/PADG/2022 dated 1 July 2022 concerning the Implementation Regulations for Fulfillment of Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, which are as follows:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
GWM Primer	7,60%	8,40%	Primary Minimum Statutory Reserves
Harian	0,00%	0,00%	Daily
Rata-rata	9,00%	9,00%	Average
Insentif ^{*)}	-1,40%	-0,60%	Incentive ^{*)}
Rasio Intermediasi Makroprudensial	0,00%	1,05%	Macroprudential Intermediary Ratio
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	5,00%	6,00%	Macroprudential Liquidity Buffer
Valuta asing			Foreign currency
GWM Primer	4,00%	4,00%	Primary Minimum Statutory Reserves
Harian	2,00%	2,00%	Daily
Rata-rata	2,00%	2,00%	Average

^{*)} Based on PADG No. 1 Year 2023 dated 1 April 2023, the Bank provides funds for specific and inclusive economic activities, therefore on 31 December 2023 and 2022 the Bank gains incentives in the form of GWM allowance by 1.4% and 0.6%, respectively.

Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is the minimum reserves that should be maintained by the Bank, in form of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificate of Bank Indonesia Deposit (SDBI), Treasury Bills (SBN), which is determined by Bank Indonesia percentage of third party funds (DPK). Macroprudential Intermediary Ratio (RIM) is the Minimum Statutory Reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Account with Bank Indonesia at a certain percentage of DPK calculated based on the difference between the Bank's RIM and the targeted RIM. Referring to PADG No. 24/14/PADG/2022 which is effective from 1 November 2022, RIM deposit is imposed if the Bank's RIM is below the minimum of RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's RIM is above the maximum of RIM targeted by Bank Indonesia (94%) provided that the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI Incentive CAR's requirement of 14%.

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (Lanjutan)

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(Continued)

Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan
2022 adalah sebagai berikut:

The GWM ratios of Bank as of 31 December 2023 and
2022 are as follows:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
GWM Primer	7,88%	8,79%	Primary Minimum Statutory Reserves
Harian	0,00%	0,00%	Daily
Rata-rata	9,28%	9,39%	Average
Insentif ¹⁾	-1,40%	-0,60%	Incentive ¹⁾
Rasio Intermediasi Makroprudensial	0,00%	1,05%	Macroprudential Intermediary Ratio
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	30,49%	26,92%	Macroprudential Liquidity Buffer
Valuta asing			Foreign currency
GWM Primer	4,05%	4,28%	Primary Minimum Statutory Reserves
Harian	2,00%	2,00%	Daily
Rata-rata	2,05%	2,28%	Average

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia
tentang GWM.

The Bank has complied with Bank Indonesia
regulations concerning the GWM.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia
dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan
(Catatan 35).

The remaining period to maturity of current
accounts with Bank Indonesia is categorized as less
than one month (Note 35).

6. GIRO PADA BANK LAIN

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Berdasarkan bank

a. By bank

	2023	2022	
Pihak berelasi			Related party
Mata uang asing			Foreign currencies
Kasikornbank Public Company Limited (Catatan 33)	2.064.816	455.432	Kasikornbank Public Company Limited (Note 33)
Jumlah pihak berelasi	2.064.816	455.432	Total related party
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	35.822.523	13.693.142	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	51.040	54.705	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.123	4.205	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	4.593	4.389	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Sub-jumlah	35.883.279	13.756.441	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currencies
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	39.309.352	98.016.469	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	9.419.321	41.039.071	PT Bank Central Asia Tbk
JPMorgan Chase Bank	6.464.066	-	JPMorgan Chase Bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.799.223	180.160.611	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.077.873	344.704	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank of China Limited	775.655	67.786.871	Bank of China Limited
Bank Indover	3.429	4.936	Indover Bank
Sub-jumlah	58.848.919	387.352.662	Sub-total
Jumlah pihak ketiga	94.732.198	401.109.103	Total third parties
Jumlah	96.797.014	401.564.535	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(17.947)	(66.375)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	96.779.067	401.498.160	Total - net

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (Lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(Continued)

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2023		2022		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		35.883.279		13.756.441	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	3.923.081	60.403.685	24.893.609	387.531.256	United States Dollar
Euro Eropa	12.958	220.774	9.015	149.492	European Euro
Dolar Australia	8.090	85.117	5.938	62.687	Australian Dollar
Dolar Singapura	6.612	77.205	2.900	33.623	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	34.986	68.948	11.086	22.133	Hongkong Dollar
Yuan China	24.540	53.253	3.091	6.919	Chinese Yuan
Baht Thailand	10.567	4.753	4.403	1.984	Thailand Baht
Sub-jumlah		60.913.735		387.808.094	Sub-total
Jumlah		96.797.014		401.564.535	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(17.947)		(66.375)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih		96.779.067		401.498.160	Total - net

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

Average interest rates per annum:

	2023	2022	
Rupiah	0,20%	0,22%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	0,90%	0,11%	United States Dollar
Euro Eropa	0,00%	0,00%	European Euro
Dolar Singapura	0,00%	0,00%	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	0,00%	0,00%	Hongkong Dollar
Dolar Australia	0,00%	0,00%	Australian Dollar
Yuan China	0,37%	0,25%	Chinese Yuan
Baht Thailand	0,00%	0,00%	Thailand Baht

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 digolongkan sebagai lancar kecuali giro pada Bank Indover dan tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

Current accounts with other banks as of 31 December 2023 and 2022 were classified as current except for current accounts with Indover Bank and no current accounts with the other banks were blocked or pledged as collateral.

Giro pada Bank Indover pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022 dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp3.429 dan Rp4.936 diklasifikasikan macet.

Current accounts with Indover Bank as of 31 December 2023 and 2022 with carrying amount of Rp3,429 and Rp4,936, respectively, were classified as loss.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	61.439	-	4.936	66.375	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan	(46.921)	-	(1.507)	(48.428)	Moving during current year
Saldo akhir	14.518	-	3.429	17.947	Ending balance

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (Lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(Continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah
sebagai berikut: (Lanjutan)

The changes in the allowance for impairment losses
are as follows: (Continued)

	2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	41.514	-	4.796	46.310	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan	19.925	-	140	20.065	Moving during current year
Saldo akhir	61.439	-	4.936	66.375	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan
kerugian penurunan nilai yang dibentuk untuk
menutup kerugian yang mungkin timbul akibat giro
pada bank lain tidak tertagih telah memadai.

The management believes that the established
allowance made for impairment losses on
uncollectible current accounts with other banks are
adequate.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada bank lain
dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan
(Catatan 35).

The remaining period to maturity of current
accounts with other banks are categorized as less
than one month (Note 35).

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang
mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami
penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada
Catatan 35.

Information with respect to classification of
impaired and not impaired and credit quality of
financial assets are disclosed in Note 35.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK
LAIN

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER
BANKS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third party
Rupiah			Rupiah
FASBI	400.000.000	656.500.000	FASBI
Dikurangi:			Less:
diskonto yang belum diamortisasi	(58.299)	(130.010)	unamortized interest
Jumlah - bersih	399.941.701	656.369.990	Total - net

b. Berdasarkan jangka waktu

b. By maturity

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 bulan	399.941.701	656.369.990	Less than 1 month
Jumlah - bersih	399.941.701	656.369.990	Total - net

Semua penempatan pada Bank Indonesia dan
bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan
2022 diklasifikasikan lancar.

All placements with Bank Indonesia and other
banks as of 31 December 2023 and 2022 were
classified as current.

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (Lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (Continued)

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

c. Average interest rates per annum

	2023	2022	
Rupiah FASBI	5,21%	3,23%	Rupiah FASBI

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak diperlukan.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses for placements with Bank Indonesia and other banks as of 31 December 2023 and 2022 are not required.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir.

As of 31 December 2023 and 2022, no placements with Bank Indonesia and other banks were blocked.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 35.

Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 35.

8. EFEK-EFEK

8. MARKETABLE SECURITIES

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, efek-efek diklasifikasikan sebagai efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan Bank tidak memiliki efek-efek pada pihak berelasi.

As of 31 December 2023 and 2022, marketable securities are all classified as amortized cost and fair value through other comprehensive income and the Bank has no marketable securities involving related parties.

	2023	2022	
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Surat Utang Negara (SUN)			Government bonds (SUN)
Jatuh tempo lebih dari 12 bulan	1.901.154.000	1.901.154.000	Maturing more than 12 months
Ditambah:			Added:
premium yang belum diamortisasi	180.411.031	186.704.789	unamortized interest
Sub-jumlah	2.081.565.031	2.087.858.789	Sub-total
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
Surat Utang Negara (SUN)			Government bonds (SUN)
Jatuh tempo lebih dari 12 bulan	345.000.000	345.000.000	Maturing more than 12 months
Dikurangi:			Less:
Diskonto yang belum diamortisasi	(2.393.572)	(2.623.752)	unamortized interest
Keuntungan (kerugian) penyesuaian nilai wajar	7.368.772	(3.088.698)	Gain (loss) from mark to market
Sub-jumlah	349.975.200	339.287.550	Sub-total
Jumlah	2.431.540.231	2.427.146.339	Total

SUN jatuh tempo dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan masing-masing sebesar 7,71% dan 7,73% pada 31 Desember 2023 dan 2022.

SUN have maturity periods more than 12 months with average annual interest rate of 7.71% and 7.73% as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

Semua efek-efek pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diklasifikasikan lancar.

All marketable securities as of 31 December 2023 and 2022 were classified as current.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 35.

Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 35.

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai aset keuangan – penghasilan komprehensif lain		
Saldo awal - sebelum pajak tangguhan	(3.088.699)	(139.190)
Keuntungan (kerugian) tahun berjalan	10.457.470	(2.949.509)
Jumlah sebelum pajak tangguhan	7.368.771	(3.088.699)
Pajak tangguhan	(1.621.130)	679.514
Saldo akhir - bersih	5.747.641	(2.409.185)

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Movement of unrealized gain (loss) for marketable securities measured at fair value through other comprehensive income are as follow:

Unrealized gain (loss) on changes in value of financial assets - other comprehensive income
Beginning balance - before deferred tax
Gain (loss) during the year
Total before deferred tax
Deferred tax
Ending balance - net

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL

Securities purchased under agreements to resell as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

2023							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek- efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties							
Bank Indonesia	SUN	500.000.000	28/12/23	04/01/24	481.946.516	(240.692)	481.705.824
Bank Indonesia	SUN	300.000.000	27/12/23	03/01/24	286.615.865	(95.427)	286.520.438
Bank Indonesia	SUN	300.000.000	27/12/23	03/01/24	286.615.865	(95.427)	286.520.438
Bank Indonesia	SUN	300.000.000	29/12/23	05/01/24	285.019.685	(189.792)	284.829.893
Bank Indonesia	SUN	52.161.000	27/12/23	27/03/24	50.638.268	(767.734)	49.870.534
Bank Indonesia	SUN	11.000.000	27/12/23	03/01/24	10.509.248	(3.499)	10.505.749
Bank Indonesia	SUN	6.000.000	28/12/23	04/01/24	5.747.117	(2.870)	5.744.247
Bank Indonesia	SUN	3.826.000	27/12/23	27/03/24	3.714.308	(56.313)	3.657.995
Jumlah/ Total		1.472.987.000			1.410.806.872	(1.451.754)	1.409.355.118
2022							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek- efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties							
Bank Indonesia	SUN	150.000.000	30/12/22	06/01/23	143.634.295	(109.603)	143.524.692
Bank Indonesia	SUN	100.000.000	26/12/22	02/01/23	96.335.474	(14.702)	96.320.772
Bank Indonesia	SUN	100.000.000	26/12/22	09/01/23	93.911.766	(120.146)	93.791.620
Bank Indonesia	SUN	100.000.000	29/12/22	05/01/23	95.237.843	(58.139)	95.179.704
Bank Indonesia	SUN	50.000.000	26/12/22	23/01/23	48.341.571	(177.014)	48.164.557
Bank Indonesia	SUN	28.700.000	05/12/22	02/01/23	27.623.191	(4.415)	27.618.776
Bank Indonesia	SUN	5.900.000	13/12/22	10/01/23	5.527.784	(7.952)	5.519.832
Bank Indonesia	SUN	1.200.000	12/12/22	09/01/23	1.117.498	(1.429)	1.116.069
Jumlah/ Total		535.800.000			511.729.422	(493.400)	511.236.022

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut di atas diklasifikasikan sebagai lancar.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali jatuh tempo dengan jangka waktu 1 - 3 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan masing-masing sebesar 5,86% dan 3,93% pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Securities purchased under agreements to resell are classified as current.

Securities purchased under agreements to resell have maturity periods 1 - 3 months with annual average interest rates of 5.86% and 3.93% as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (Lanjutan)

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali 31 Desember 2023 dan 2022 tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, *sinking fund* atas imbalan pascakerja karyawan dalam Rupiah masing-masing sebesar Rp19.907.991 dan Rp34.254.677 telah ditetapkan oleh manajemen Bank. Bank tidak dapat menggunakan *sinking fund* tersebut untuk operasional Bank.

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL (Continued)

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses for securities purchased under agreements to resell as of 31 December 2023 and 2022 are not required.

As of 31 December 2023 and 2022, *sinking fund* for post-employment benefits in Rupiah amounted to Rp19,907,991 and Rp34,254,677, respectively, has been set up by the Bank's management. The Bank cannot use the *sinking fund* for Bank's operational.

10. TAGIHAN AKSEPTASI

10. ACCEPTANCE RECEIVABLES

a. Berdasarkan pihak, hubungan dan mata uang

a. By party, relationship and currency

	2023		2022		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi					Related parties
Debitur non-bank					Non-bank debtors
Mata uang asing -					Foreign currency -
Yuan China	118.800	257.803		-	Chinese Yuan
Sub-jumlah		257.803		-	Sub-total
(Catatan 33)					(Note 33)
Pihak ketiga					Third parties
Debitur non-bank					Non-bank debtors
Rupiah		3.660.565		-	Rupiah
Mata uang asing -					Foreign currency -
Dolar Amerika					United States
Serikat		-	875.550	13.630.125	Dollar
Sub-jumlah		3.660.565		13.630.125	Sub-total
Jumlah		3.918.368		13.630.125	Total
Dikurangi: cadangan					Less: allowance for
kerugian penurunan					impairment losses
nilai		(1.273.254)		-	
Jumlah - bersih		2.645.114		13.630.125	Total - net

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity

	2023		2022		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah					Rupiah
Kurang dari 1 bulan		2.952.756		-	Less than 1 month
1 - 3 bulan		707.809		-	1 - 3 months
Sub-jumlah		3.660.565		-	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika					United States
Serikat					Dollar
Kurang dari 1 bulan		-	490.500	7.635.859	Less than 1 month
1 - 3 bulan		-	280.560	4.367.618	1 - 3 months
3 - 6 bulan		-	104.490	1.626.648	3 - 6 months
Yuan China					Yuan China
1 - 3 bulan	118.800	257.803		-	1 - 3 months
Sub-jumlah		257.803		-	Sub-total
Jumlah		3.918.368		13.630.125	Total
Dikurangi: cadangan					Less: allowance for
kerugian penurunan					impairment losses
nilai		(1.273.254)		-	
Jumlah - bersih		2.645.114		13.630.125	Total - net

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN AKSEPTASI (Lanjutan)

10. ACCEPTANCE RECEIVABLES (Continued)

c. Berdasarkan kolektibilitas dan cadangan kerugian penurunan nilai

c. By collectability and allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	-	-	-	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan	1.273.254	-	-	1.273.254	Moving during current year
Saldo akhir	1.273.254	-	-	1.273.254	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tagihan akseptasi tidak tertagih telah memadai.

The management believes that the established allowance made for impairment losses on uncollectible acceptance receivables are adequate.

Semua tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diklasifikasikan lancar.

All acceptance receivables as of 31 December 2023 and 2022 were classified as current.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 35.

Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 35.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN

11. LOANS

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	2023		2022		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah					Rupiah
Modal kerja		113.192.843		118.935.202	Working capital
Konsumsi		-		69.293	Consumer
Sub-jumlah (Catatan 33)		113.192.843		119.004.495	Sub-total (Note 33)
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Modal kerja		9.686.296.598		6.235.772.969	Working capital
Investasi		2.318.125.127		1.880.403.916	Investment
Konsumsi		127.957.825		157.598.515	Consumer
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika					United States Dollar
Serikat					Dollar
Modal kerja	55.016.491	847.088.948	24.240.695	377.367.025	Working capital
Investasi	9.987.519	153.777.834	796.845	12.404.885	Investment
Sub-jumlah		13.133.246.332		8.663.547.310	Sub-total
Jumlah kredit yang diberikan		13.246.439.175		8.782.551.805	Total loans
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(135.177.010)		(51.016.462)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih		13.111.262.165		8.731.535.343	Total - net

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Industri pengolahan	4.904.407.356	3.513.911.440	Processing industry
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	3.572.836.318	3.060.537.076	Wholesale and retail trade, repair maintenance of cars and motorcycles
Aktivitas keuangan dan asuransi	1.394.128.047	16.656.542	Financial and insurance activities
Pengangkutan dan pergudangan	757.620.176	291.304.398	Transportation and warehousing
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	473.639.452	512.730.574	Accommodation, food and beverage
Real estat	286.200.252	302.009.384	Real estate
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	219.113.968	103.523.507	Human health activities and social activities
Rumah tangga	127.870.046	157.386.720	Household
Informasi dan komunikasi	81.708.970	14.348.795	Information and communication
Konstruksi	79.136.918	96.701.451	Construction
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	79.040.127	80.876.777	Professional, scientific and technical activities
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi			Leasing and leasing activities without employment options,
ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	78.903.894	11.381.189	travel agents and other business support
Kesenian, hiburan dan rekreasi	66.434.501	73.386.351	Arts, entertainment and recreation
Aktivitas jasa lainnya	52.544.636	63.088.276	Other service activities
Pendidikan	42.316.479	64.290.816	Education
Pertanian, kehutanan dan perikanan	23.011.014	28.590.397	Agriculture, forestry and fisheries
Pertambangan dan penggalian	6.569.286	983.910	Mining and exploration
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	3.174	791.204	Water management, wastewater management, waste treatment and recycling, and remediation activities
Bukan lapangan usaha lainnya	87.779	281.088	Not another business field
Sub-jumlah	12.245.572.393	8.392.779.895	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pengadaan listrik, gas, uap atau air panas dan udara dingin	307.940.000	-	Supply of electricity, gas, steam or hot water and cold air
Industri pengolahan	246.820.520	372.676.269	Processing industry
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	177.852.965	-	Professional, scientific and technical activities
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi			Leasing and leasing activities without employment options,
ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	148.154.398	-	travel agents and other business support
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	120.098.899	17.095.641	Wholesale and retail trade, Repair maintenance of cars and motorcycles
Sub-jumlah	1.000.866.782	389.771.910	Sub-total
Jumlah	13.246.439.175	8.782.551.805	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(135.177.010)	(51.016.462)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	13.111.262.165	8.731.535.343	Total - net

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By maturity

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	8.453.746.407	4.295.479.460	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	60.466.816	1.574.427.017	Over than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	1.619.076.092	470.288.849	Over than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	2.112.283.078	2.052.584.569	Over than 5 years
Sub-jumlah	12.245.572.393	8.392.779.895	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	361.295.983	361.810.398	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	-	15.556.625	Over than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	491.416.401	12.404.887	Over than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	148.154.398	-	Over than 5 years
Sub-jumlah	1.000.866.782	389.771.910	Sub-total
Jumlah	13.246.439.175	8.782.551.805	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(135.177.010)	(51.016.462)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	13.111.262.165	8.731.535.343	Total - net

d. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

d. Based on remaining period until maturity

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	8.528.184.547	5.854.264.241	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	146.736.085	150.242.390	Over than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	2.129.743.364	1.118.092.049	Over than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.440.908.397	1.270.181.215	Over than 5 years
Sub-jumlah	12.245.572.393	8.392.779.895	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	366.919.419	377.367.024	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 2 - 5 tahun	633.947.363	12.404.886	Over than 2 - 5 years
Sub-jumlah	1.000.866.782	389.771.910	Sub-total
Jumlah	13.246.439.175	8.782.551.805	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(135.177.010)	(51.016.462)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	13.111.262.165	8.731.535.343	Total - net

e. Berdasarkan kolektibilitas

e. By collectability

	2023		2022		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Individual	342.861.514	62.176.420	106.657.965	21.748.085	Individual
Kolektif					Collective
Lancar	12.008.839.028	39.135.415	8.477.612.807	19.000.266	Current
Dalam pengawasan					Special
khusus	894.738.633	33.865.175	198.281.033	10.268.111	mention
Kurang lancar	-	-	-	-	Substandard
Diragukan	-	-	-	-	Doubtful
Macet	-	-	-	-	Loss
Jumlah	13.246.439.175	135.177.010	8.782.551.805	51.016.462	Total

Ekshibit E/55

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/55

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

f. Tingkat suku bunga rata-rata tahunan

	2023	2022
Rupiah	8,36%	9,00%
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	6,28%	4,96%

g. Jumlah kredit yang diberikan dengan jaminan tabungan dan deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Rp361.645.687 dan Rp628.585.074. Kredit yang diberikan dijamin dengan tabungan dan deposito berjangka, agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Jumlah tabungan dan deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan kredit yang diberikan disajikan pada Catatan 18b dan 18c.

h. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya yang dibebani dengan suku bunga rata-rata tahunan sebesar 6,00% dan 9,00% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 15 tahun. Kredit ini dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

i. Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi (Catatan 33) adalah sebesar Rp113.192.843 dan Rp119.004.495 atau sebesar 0,58% dan 0,80% dari jumlah aset Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berupa kredit modal kerja dan kredit konsumsi yang dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati. Sebagian kredit pihak berelasi pada 31 Desember 2023 dan 2022 dijamin dengan deposito berjangka. Jumlah kredit pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang dijamin dengan deposito berjangka masing-masing adalah sebesar RpNihil dan Rp69.293.

j. Bank telah melakukan restrukturisasi kredit dengan mengubah jumlah angsuran atau melalui perpanjangan jangka waktu kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp840.730.675 dan Rp939.977.780.

11. LOANS (Continued)

f. Annual average interest rates

Rupiah
Foreign currency
United States Dollar

g. Total loans secured by saving accounts and time deposits as of 31 December 2023 and 2022, were Rp361,645,687 and Rp628,585,074, respectively. These loans are secured by saving accounts and time deposits, registered mortgages over collaterals, powers of attorney to mortgage or sell, or other guarantees generally acceptable to the Bank. Total saving accounts and time deposits pledged as collaterals to the loans are disclosed in Note 18b and 18c.

h. The loans to employee of the Bank represent housing, vehicle and other personal loans with annual average interest rates of 6.00% and 9.00% for 31 December 2023 and 2022, respectively, with maturity periods ranging from 1 to 15 years. These loans are paid through monthly salary deductions.

i. The loans to related parties (Note 33) amounted to Rp113,192,843 and Rp119,004,495, representing 0.58% and 0.80% of the Bank's total assets as of 31 December 2023 and 2022, respectively, which consist of working capital loans and consumer loans conducted under agreed terms and conditions between parties. Some of loans to related parties in 31 December 2023 and 2022 are guaranteed by time deposits. Total of loans to related parties which are guaranteed by time deposits as of 31 December 2023 and 2022 amounted to RpNil and Rp69,293, respectively.

j. The Bank has restructured its loans by modifying the amount of loan installment or through extension of the credit period as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp840,730,675 and Rp939,977,780, respectively.

Ekshibit E/56

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/56

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Termasuk dalam saldo 31 Desember 2023 dan 2022, kredit yang direstrukturisasi sebesar Rp493.667.220 dan Rp884.581.569 merupakan kredit yang direstrukturisasi terkait dampak dari pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 17/POJK.03/2021 tentang perubahan kedua atas POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019" tertanggal 10 September 2021. Bank telah membukukan kerugian atas kredit modifikasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp27.987.200 dan Rp7.306.336.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum". Bank juga menerapkan Peraturan OJK No. 48/POJK.03/2020 tentang "Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan countercyclical dampak penyebaran Corona Virus Disease 2019" tanggal 3 Desember 2020, yang telah diubah dengan POJK No.17/POJK.03/2021 tentang perubahan kedua atas POJK Nomor 11/POJK.03/2020 tanggal 10 September 2021.

k. Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK")

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi ketentuan BMPK Bank Indonesia.

l. Kredit tidak lancar (Non-Performing Loans/ "NPL")

	2023
Jumlah NPL, bersih	280.685.094
Rasio NPL bruto	2,59%
Rasio NPL bersih	2,12%

m. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank lain, yang dapat diperoleh melalui pasar primer dan sekunder. Kredit sindikasi diberikan melalui pasar sekunder antara Bank dengan MUFG Bank Ltd., cabang Jakarta berdasarkan *pricing letter* tanggal 20 Juni 2023. Saldo kredit sindikasi per 31 Desember 2023 adalah Rp307.940.000.

n. Kredit yang dihapusbukukan

Kredit yang dihapusbukukan pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar RpNihil.

11. LOANS (Continued)

Included in the balance as of 31 December 2023 and 2022, restructured loans amounted to Rp493,667,220 and Rp884,581,569 are restructured loans related to the impact of the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 17/POJK.03/2021 regarding the second amendment to No. 11/POJK.03/2020 about "National Economic Stimulus as countercyclical Policy Impact of Coronavirus Disease spread 2019" dated 10 September 2021. Bank has recorded a loss on loans modification as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp27,987,200 and Rp7,306,336, respectively.

In compliance with Financial Service Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 regarding "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality". The Bank also apply regulations by OJK Regulation No. 48/POJK.03/2020 regarding "Amendement on Financial Service Authority Regulation No. 11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as countercyclical policy impact of Corona virus Disease Spread 2019" dated 3 December 2020, which has been amended by POJK No.17/POJK.03/2021 regarding the second amendment to POJK Number 11/POJK.03/2020 dated 10 September 2021.

k. Legal Lending Limits ("LLL")

As of 31 December 2023 and 2022, the Bank was in compliance with Bank Indonesia's legal lending limits.

l. Non-Performing Loans ("NPL")

	2023	2022	
Jumlah NPL, bersih	280.685.094	84.909.881	Total NPL, net
Rasio NPL bruto	2,59%	1,21%	Ratio of gross NPL
Rasio NPL bersih	2,12%	0,97%	Ratio of net NPL

m. Syndicated loans represent loans provided to the debtor under syndication agreements with other banks, which can be obtained through the primary and secondary markets. Syndicated loans are provided through the secondary market between Bank and MUFG Bank Ltd., Jakarta branch based on *pricing letter* dated 20 June 2023. The amount of syndicated loans as of 31 December 2023 is Rp307,940,000.

n. Loans written-off

Loans written-off in 2023 and 2022 were RpNil, respectively.

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

o. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

o. The changes in the allowance for impairment
losses are as follows:

	2023				
	Kerugian kredit ekspektasi 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - no credit impaired	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL - Credit impaired	Jumlah/ Total	
Saldo awal	19.080.346	10.188.031	21.748.085	51.016.462	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	571.302	(571.302)	-	-	Transfer to 12-month ECL
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	(2.148.594)	2.148.594	-	-	Transfer to lifetime ECL - no credit impaired
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	(262.173)	(1.394.104)	1.656.277	-	Transfer to lifetime ECL - ECL - credit impaired
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan	25.143.164	20.232.339	38.772.058	84.147.561	Provision during the year
Selisih kurs	12.987	-	-	12.987	Exchange rate differences
Saldo akhir	42.397.032	30.603.558	62.176.420	135.177.010	Ending balance
	2022				
	Kerugian kredit ekspektasi 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - no credit impaired	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL - Credit impaired	Jumlah/ Total	
Saldo awal	12.537.077	495.097	22.547.702	35.579.876	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	583.380	(205.504)	(377.876)	-	Transfer to 12-month ECL
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	(39.206)	39.206	-	-	Transfer to lifetime ECL - no credit impaired
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	(45.223)	(69.557)	114.780	-	Transfer to lifetime ECL - ECL - credit impaired
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan	5.996.814	9.928.789	(536.521)	15.389.082	Provision during the year
Selisih kurs	47.504	-	-	47.504	Exchange rate differences
Saldo akhir	19.080.346	10.188.031	21.748.085	51.016.462	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan
kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan
yang dibentuk telah memadai.

The management believes that the allowance for
impairment losses on uncollectible loans is
adequate.

p. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang
mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami
penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 35.

p. Information with respect to classification of
impaired and not impaired of financial assets are
disclosed in Note 35.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

q. Rasio kredit usaha mikro, kecil dan menengah ("UMKM") terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar 10,16% dan 16,11%.

11. LOANS (Continued)

q. Ratio of micro, small and medium enterprise ("MSME") credit to total loans as of 31 December 2023 and 2022 were 10.16% and 16.11%, respectively.

12. BUNGA YANG AKAN DITERIMA

12. INTEREST RECEIVABLES

	2023		2022		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah					Rupiah
Kredit yang diberikan		48.113.745		35.502.291	Loans
Surat berharga		37.598.127		37.695.235	Marketable securities
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Kredit yang diberikan	169.398	2.608.217	41.714	649.376	Loans
Penempatan pada bank lain	28.799	443.416		-	Placement with other banks
Jumlah		88.763.505		73.846.902	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(66.069)		(167.313)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih		88.697.436		73.679.589	Total - net

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	167.313	60.701	Beginning balance
Selisih kurs	16	86	Exchange rate differences
Penambahan (pemulihan) tahun berjalan	(101.260)	106.526	Provision (recovery) during the year
Saldo akhir	66.069	167.313	Ending balance

13. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

13. PREPAID EXPENSES

	2023	2022	
Piranti lunak	19.152.337	906.950	Software
Perbaikan dan pemeliharaan	1.951.113	2.230.707	Repair and maintenance
Asuransi dibayar di muka	1.272.931	396.340	Prepaid insurance
Promosi	571.847	2.998.286	Promotion
Sewa dibayar di muka	564.206	298.181	Prepaid rent
Lain-lain	262.733	127.804	Others
Jumlah	23.775.167	6.958.268	Total

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

2023							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset kepemilikan langsung:							Direct ownership assets:
Nilai tercatat							Carrying amount
Hak atas tanah	336.654.082	-	-	-	(15.090.591)	321.563.491	Landright
Bangunan dan prasarana	81.637.873	385.115	-	(5.997.656)	2.009.510	78.034.842	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.362.624	408.991	110.473	160.000	-	2.821.142	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	56.502.971	11.956.657	8.471.296	524.783	-	60.513.115	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	30.688.102	731.641	-	196.602	-	31.616.345	Motor vehicles
Sub-jumlah	507.845.652	13.482.404	8.581.769	(5.116.271)	(13.081.081)	494.548.935	Sub-total
Aset dalam pembangunan	1.639.639	1.916.587	-	(1.069.628)	-	2.486.598	Assets under construction
Jumlah	509.485.291	15.398.991	8.581.769	(6.185.899)	(13.081.081)	497.035.533	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	9.063.371	4.462.936	-	(722.879)	(12.803.428)	-	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.106.242	90.665	110.473	-	-	2.086.434	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	50.231.624	3.358.879	8.466.534	-	-	45.123.969	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	22.559.818	2.029.980	-	-	-	24.589.798	Motor vehicles
Jumlah	83.961.055	9.942.460	8.577.007	(722.879)	(12.803.428)	71.800.201	Total
Nilai buku bersih	425.524.236					425.235.332	Net book value

2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Nilai tercatat						Carrying amount
Hak atas tanah	333.176.673	11.537.409	8.060.000	-	336.654.082	Landright
Bangunan dan prasarana	77.984.441	5.402.532	1.749.100	-	81.637.873	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.392.624	-	30.000	-	2.362.624	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	53.745.767	2.927.596	191.178	20.786	56.502.971	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	31.602.682	1.666.072	2.580.652	-	30.688.102	Motor vehicles
Sub-jumlah	498.902.187	21.533.609	12.610.930	20.786	507.845.652	Sub-total
Aset dalam pembangunan	20.786	1.639.639	-	(20.786)	1.639.639	Assets under construction
Jumlah	498.922.973	23.173.248	12.610.930	-	509.485.291	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	4.755.915	4.448.379	140.923	-	9.063.371	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.031.731	104.511	30.000	-	2.106.242	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	48.314.040	2.108.762	191.178	-	50.231.624	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	22.834.311	2.306.159	2.580.652	-	22.559.818	Motor vehicles
Jumlah	77.935.997	8.967.811	2.942.753	-	83.961.055	Total
Nilai buku bersih	420.986.976				425.524.236	Net book value

Hak atas tanah berupa HGB yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2053. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB.

The Bank's land represents HGB, which will expire in certain dates from 2024 to 2053. Management believes that the HGBs are readily extendable.

Beban penyusutan pada tahun 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp9.942.460 dan Rp8.967.811 (Catatan 30).

Depreciation expenses in 2023 and 2022, amounted to Rp9,942,460 and Rp8,967,811, respectively (Note 30).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Bank memperkirakan persentase penyelesaian dari aset dalam pembangunan ditinjau dari aspek keuangan masing-masing sebesar 99,20% dan 99,40% (tidak diaudit). Aset dalam pembangunan terdiri dari bangunan dan prasarana, perabot dan peralatan kantor diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 1 tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan.

As of 31 December 2023 and 2022, the Bank's management estimates that the percentage of completion of assets under construction in financial terms is 99.20% and 99.40% (unaudited), respectively. Assets under construction consist of buildings and improvements, furniture and office equipment are estimated to be completed in less than 1 year after the statement of financial position date.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Bank memperkirakan estimasi komitmen kontraktual dari aset tetap masing-masing sebesar RpNihil dan Rp9.908.

As of 31 December 2023 and 2022, the Bank's management estimates the contractual commitments of fixed assets are RpNil and Rp9,908, respectively.

Ekshibit E/60

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/60

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 31 Desember 2023 diasuransikan terhadap kebakaran, kerusakan, kecelakaan dan pencurian di PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Central Asia, PT MNC Asuransi Indonesia, dan PT China Taiping Insurance (pihak ketiga) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp142.104.525 (31 Desember 2022: Rp132.254.913). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Seluruh aset tetap Bank yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank. Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	2023
Mesin pembangkit tenaga listrik	1.889.951
Perabot dan peralatan kantor	38.919.256
Kendaraan bermotor	15.430.792
Jumlah	56.239.999

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Bank, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023
Hasil penjualan aset tetap	76.752
Nilai buku bersih aset tetap	4.762
Laba penjualan aset tetap - bersih (Catatan 31)	71.990

Pada tahun 2023, Bank telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melakukan penilaian aset tetap tanah dan bangunan. Bank melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan tersebut bukan untuk tujuan perpajakan. Atas penilaian kembali yang telah dilakukan terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tahun 2023.

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Satria Setiawan & Rekan dan KJPP Hari Utomo & Rekan, dalam laporannya tanggal 5 Maret 2024 ditandatangani masing-masing oleh Satria Wicaksono, SE. M.Ec. Dev., MAPPI (Cert.) dan Ir. Budi Prabowo, M.Si, MAPPI (Cert.).

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan.

14. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets, except land, were insured against fire, riot, accident and theft as of 31 December 2023, at PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Central Asia, PT MNC Asuransi Indonesia, and PT China Taiping Insurance (third parties) with insurance coverage amounting to Rp142,104,525 (31 December 2022: Rp132,254,913). The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured assets.

All of the Bank's fixed assets as of the reporting date are fully used to support the Bank's operational activities. The cost of fixed assets that already fully depreciated and still used in operation in 31 December 2023 and 2022 (unaudited) are as follows:

	2023	2022	
	1.889.951	1.399.241	Power generator
	38.919.256	45.879.396	Furniture and office equipment
	15.430.792	13.670.392	Motor vehicles
Jumlah	56.239.999	60.949.029	Total

Based on the assessment of the Bank's management, there were no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of and 31 December 2023 and 2022.

The details of the gain on sale of fixed assets are as follows:

	2023	2022	
Hasil penjualan aset tetap	76.752	10.310.479	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku bersih aset tetap	4.762	9.668.177	Net book value of fixed assets
Laba penjualan aset tetap - bersih (Catatan 31)	71.990	642.302	Gain on sale of fixed assets - net (Note 31)

In 2023, the Bank assigned registered independent appraisers to appraise (revalue) its fixed assets (land and buildings). The Bank has revalued the value of its land and buildings not for tax purpose. Based on the reassessment that has been carried out, there are indications of a decrease in the amount of fixed assets in 2023.

The valuations of land and building are performed by KJPP Satria Setiawan & Rekan and KJPP Hari Utomo & Rekan as external independent appraisal, on its report dated 5 March 2024, signed by Satria Wicaksono, SE. M.Ec. Dev., MAPPI (Cert.) and Ir. Budi Prabowo, M.Si, MAPPI (Cert.), respectively.

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach, cost approach and income approach.

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tahun 2023 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Nilai buku setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i>	Selisih lebih revaluasi (penurunan nilai)/ <i>Revaluation surplus (impairment)</i>	
Tanah	336.654.082	321.563.491	(15.090.591)	Land
Bangunan	63.221.903	78.034.842	14.812.939	Building
Jumlah	399.875.985	399.598.333	(277.652)	Total

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah dan bangunan menghasilkan penurunan nilai sebesar Rp277.652 yang dicatat sebagai keuntungan revaluasi aset tetap pada penghasilan komprehensif lain sebesar Rp129.234 dan sebagai kerugian atas penurunan nilai revaluasi aset tetap pada laba rugi sebesar Rp406.886.

Perubahan selisih lebih revaluasi aset tetap setelah pajak adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal	158.396.888	167.837.424	Beginning balance
Transfer ke saldo laba	(1.669.603)	(9.440.536)	Transfer to retained earnings
Penilaian kembali tahun berjalan	129.234	-	Revaluation during the year
Pajak penghasilan terkait	(3.348.361)	-	Related income tax
Saldo akhir	153.508.158	158.396.888	Ending balance

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian, sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS (Continued)

Information on the revaluation of land and buildings in 2023 performed by the Bank are as follows:

The revaluation carried out on land and buildings resulted in a decrease in amount of Rp277,652 which was recorded as a gain on the revaluation of fixed assets in other comprehensive income amounting to Rp129,234 and as a loss on the decrease in the revaluation value of fixed assets in profit or loss amounting to Rp406,886.

The movements in the revaluation surplus of fixed assets net of tax are as follows:

The table below analyses non-financial instrument carried at fair value, by level of valuation method, as follows:

Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2023 menggunakan: <i>Fair value measurement at 31 December 2023 using:</i>					
	Tingkat 1/ <i>Level 1</i>	Tingkat 2/ <i>Level 2</i>	Tingkat 3/ <i>Level 3</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pengukuran nilai wajar berulang				<i>Recurring fair value measurement</i>	
Tanah	-	-	321.563.491	321.563.491	<i>Land</i>
Bangunan	-	-	78.034.842	78.034.842	<i>Buildings</i>
Jumlah	-	-	399.598.333	399.598.333	<i>Total</i>
Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2022 menggunakan: <i>Fair value measurement at 31 December 2022 using:</i>					
	Tingkat 1/ <i>Level 1</i>	Tingkat 2/ <i>Level 2</i>	Tingkat 3/ <i>Level 3</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pengukuran nilai wajar berulang				<i>Recurring fair value measurement</i>	
Tanah	-	-	336.654.082	336.654.082	<i>Land</i>
Bangunan	-	-	81.637.873	81.637.873	<i>Buildings</i>
Jumlah	-	-	418.291.955	418.291.955	<i>Total</i>

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

Nilai wajar tingkat 3 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar, estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru, dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

There were no transfers between level during the year.

Level 3 fair values of land and buildings are calculated using the comparable market data approach, cost reproduction or cost replacement approach and asset generated income approach. The approximate market prices of comparable land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input in this valuation approach is price per square meter assumptions.

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	2023	2022
Tanah	197.588.792	197.588.792
Bangunan		
Biaya perolehan	90.805.109	85.884.417
Akumulasi penyusutan	(35.580.040)	(31.300.923)
Nilai buku bangunan	55.225.069	54.583.494
Nilai buku bersih	252.813.861	252.172.286

Selain tanah dan bangunan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Bank berkeyakinan bahwa nilai aset tetap yang dapat diperoleh kembali masih melebihi nilai tercatat aset tetap.

14. FIXED ASSETS (Continued)

If land and buildings are presented on historical cost basis, as of 31 December 2023 and 2022 the amount would be as follows:

Land
Buildings
Cost
Accumulated depreciation
Book value of buildings
Net book value

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and buildings.

As of 31 December 2023 and 2022, the management of the Bank is of the opinion that the carrying values of fixed assets do not exceed their recoverable amounts.

15. ASET TAK BERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

	2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan Perangkat lunak	14.153.235	-	357.297	13.795.938	Cost Software
Akumulasi amortisasi Perangkat lunak	6.772.336	1.821.765	-	8.594.101	Accumulated amortization Software
Nilai tercatat	7.380.899			5.201.837	Carrying amount
	2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan Perangkat lunak	8.193.138	5.960.097	-	14.153.235	Cost Software
Akumulasi amortisasi Perangkat lunak	5.339.250	1.433.086	-	6.772.336	Accumulated amortization Software
Nilai tercatat	2.853.888			7.380.899	Carrying amount

Aset tak berwujud merupakan perangkat lunak yang nilai amortisasinya dibebankan sebagai beban operasional lainnya - umum dan administrasi (Catatan 30).

Intangible assets are software whose amortization value is charged as other operating expenses - general and administrative (Note 30).

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET LAIN-LAIN

16. OTHER ASSETS

	2023	2022	
Agunan yang diambil alih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp13.718.284 dan Rp9.825.868 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	366.145.924	393.223.691	Foreclosed collaterals, net of allowance for impairment losses of Rp13,718,284 and Rp9,825,868 as of 31 December 2023 and 2022, respectively
Uang hasil penjualan dalam lelang (Catatan 41)	37.824.176	37.824.176	The proceeds from the sale in the auction (Note 41)
Uang muka dan jaminan	14.424.962	5.278.140	Advances and guarantees
Properti terbengkalai setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp1.872.323 dan Rp1.252.251 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	16.905.920	17.002.905	Abandoned property, net of allowance for impairment losses of Rp1,872,323 and Rp1,252,251 as of 31 December 2023 and 2022, respectively
Aset hak guna	15.268.868	14.059.638	Right-of-use assets
Persediaan alat tulis kantor	5.652.145	5.682.707	Stationaries
Provisi dan komisi yang akan diterima	8.772	-	Fee and commissions receivables
Lain-lain	45.238.746	22.049.069	Others
Jumlah	501.469.513	495.120.326	Total

Bank berkeyakinan uang hasil penjualan dalam lelang akan diterima dari kurator setelah proses lelang atas seluruh aset milik pihak lain yang termasuk dalam boedel pailit telah laku terjual (berdasarkan pembagian hasil penjualan boedel pailit dari kurator).

The Bank believes that the proceeds from the sale in the auction will be received from the curator after the auction process for all assets belonging to other parties included in the bankrupt bank has been sold (based on the distribution of proceeds from the sale of the bankrupt bank from the curator).

Lain-lain terdiri dari uang muka penyelesaian kredit dan lain-lain.

Others consist of credit settlement advances and others.

Properti terbengkalai adalah aset tetap yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha Bank yang lazim, yang berlokasi di:

Abandoned properties represent fixed asset previously classified under fixed assets directly owned by the Bank but are not used in the Bank's regular or normal operations, located at:

31 Desember/December 2023

31 Desember/December 2022

Jalan Gunung Sahari No. 18, Jakarta Utara
Jalan Industri VI Ruko 4, Semarang
Jalan Sam Ratulangi No. 42, Makassar
Jalan Pattimura No. 32/B-15, Denpasar
Pusat Perbelanjaan ITC Mangga Dua Lantai 4
Blok B-50, Jakarta Utara

Jalan Gunung Sahari No. 18, Jakarta Utara
Jalan Industri VI Ruko 4, Semarang
Jalan Sam Ratulangi No. 42, Makassar
Jalan Pattimura No. 32/B-15, Denpasar
-

Berdasarkan laporan penilai independen Satria Setiawan & Rekan pada tanggal 5 Maret 2024, nilai wajar properti terbengkalai pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp32.740.712.

Based on independent appraisal report by Satria Setiawan and Partner on 5 March 2024 and, the fair value of abandoned properties on 31 December 2023 is equal to Rp32,740,712.

Berdasarkan laporan penilai independen Mushofah Mono Igirly dan Rekan pada tanggal 26 Januari 2023 dan 20 Maret 2023, nilai wajar properti terbengkalai pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp31.362.013.

Based on independent appraisal report by Mushofah Mono Igirly and Partner on 26 January 2023 and 20 March 2023, the fair value of abandoned properties on 31 December 2022 is equal to Rp31,362,013.

Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.872.323 dan Rp1.252.251. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

The Bank has provided an allowance for impairment losses as of 31 December 2023 and 2022 amounting to Rp1,872,323 and Rp1,252,251, respectively. The management believes that the established allowance made for impairment losses is adequate.

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS SEGERA

17. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

	2023		2022		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah					Rupiah
Liabilitas kepada pihak ketiga		5.128.430		10.178.751	Liabilities to third parties
Beban bunga jatuh tempo		194.838		3.562.271	Past due interest
Kiriman uang yang akan diselesaikan		-		350	Money transfer
Liabilitas lainnya		339.533		3.244.610	Others liabilities
Sub-jumlah		5.662.801		16.985.982	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Kiriman uang yang akan diselesaikan	180	2.772	30.000	347.786	Money transfer
Liabilitas lainnya	1	22		-	Others liabilities
Sub-jumlah		2.794		347.786	Sub-total
Jumlah		5.665.595		17.333.768	Total

18. SIMPANAN DARI NASABAH

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	2023		2022		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah					Rupiah
Giro		130.157.202		105.352.982	Current accounts
Tabungan		91.391.228		22.877.936	Savings accounts
Deposito berjangka		193.199.123		92.146.362	Time deposits
Sub-jumlah		414.747.553		220.377.280	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Giro	4.022.832	61.939.541	14.375.524	223.790.967	Current accounts
Sub-jumlah pihak berelasi (Catatan 33)		476.687.094		444.168.247	Sub-total related parties (Note 33)
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Giro		611.374.774		777.955.392	Current accounts
Tabungan		987.602.829		1.083.243.542	Savings accounts
Deposito berjangka		8.725.294.775		8.381.443.207	Time deposits
Sub-jumlah		10.324.272.378		10.242.642.141	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Giro	7.401.938	113.967.637	5.975.742	93.027.369	Current accounts
Deposito berjangka	7.546.347	116.191.108	8.874.895	138.159.928	Time deposits
Sub-jumlah		230.158.745		231.187.297	Sub-total
Sub-jumlah pihak ketiga		10.554.431.123		10.473.829.438	Sub-total third parties
Jumlah		11.031.118.217		10.917.997.685	Total

Simpanan dari pihak berelasi tersebut merupakan simpanan dari manajemen kunci, pemegang saham, grup pemegang saham dan anggota keluarganya (Catatan 33).

These deposits from related parties represent deposits from key management, shareholders, group's shareholders and their family members (Note 33).

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

a. Giro

a. Current accounts

Giro terdiri dari:

Current accounts consist of:

	2023		2022		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah		130.157.202		105.352.982	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	4.022.832	61.939.541	14.375.524	223.790.967	United States Dollar
Sub-jumlah		192.096.743		329.143.949	Sub-total
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah		611.374.774		777.955.392	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	7.401.938	113.967.637	5.975.742	93.027.369	United States Dollar
Sub-jumlah		725.342.411		870.982.761	Sub-total
Jumlah		917.439.154		1.200.126.710	Total

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

Annual average interest rates:

	2023	2022	
Rupiah	3,07%	2,61%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	1,23%	0,67%	United States Dollar

Tingkat suku bunga untuk giro dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

The interest rates on current accounts with related parties are similar to those for third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat giro yang diblokir sebagai jaminan kredit.

As of 31 December 2023 and 2022, no current accounts were blocked as loan security.

b. Tabungan

b. Saving accounts

Tabungan terdiri dari:

Saving accounts consist of:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi	91.391.228	22.877.936	Related parties
Pihak ketiga	987.602.829	1.083.243.542	Third parties
Jumlah	1.078.994.057	1.106.121.478	Total

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

Annual average interest rates:

	2023	2022	
Tabungan	3,02%	3,18%	Savings accounts
Emas	1,22%	1,32%	Emas
KPR Express	4,00%	4,00%	KPR Express
Arthamas	0,60%	0,63%	Arthamas
Karyawan	0,92%	1,07%	Employees
Karya	1,43%	1,50%	Karya
Karya Dapan	1,23%	1,23%	Karya Dapan
Si Cerdas	0,62%	0,85%	Si Cerdas

Tingkat suku bunga untuk tabungan dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

The interest rates on savings accounts for related parties are similar to those for third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tabungan yang diblokir sebagai jaminan kredit masing-masing sebesar Rp31.554.852 dan Rp29.730.353.

As of 31 December 2023 and 2022, savings accounts were blocked as loan collaterals were Rp31,554,852 and Rp29,730,353, respectively.

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

Deposito berjangka terdiri dari:

Time deposits consist of:

	2023		2022		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah		193.199.123		92.146.362	Rupiah
Sub-jumlah		193.199.123		92.146.362	Sub-total
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah		8.725.294.775		8.381.443.207	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	7.546.347	116.191.108	8.874.895	138.159.928	United States Dollar
Sub-jumlah		8.841.485.883		8.519.603.135	Sub-total
Jumlah		9.034.685.006		8.611.749.497	Total

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

The classifications of time deposits based on maturities are as follows:

Berdasarkan periode deposito berjangka:

Based on the period of the time deposits:

	2023		2022		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah					Rupiah
1 bulan		183.685.319		90.701.362	1 month
3 bulan		2.722.304		1.445.000	3 months
6 bulan		6.771.500		-	6 months
12 bulan		20.000		-	12 months
Sub-jumlah pihak berelasi		193.199.123		92.146.362	Sub-total related parties
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
1 bulan		5.903.958.732		5.867.785.582	1 month
2 bulan		3.000.000		3.000.000	2 months
3 bulan		1.709.143.808		1.847.544.874	3 months
6 bulan		961.626.048		588.961.202	6 months
12 bulan		147.566.187		74.151.549	12 months
Sub-jumlah		8.725.294.775		8.381.443.207	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
1 bulan	7.536.347	116.037.138	6.321.115	98.403.958	1 month
6 bulan	10.000	153.970	2.553.780	39.755.970	6 months
Sub-jumlah		116.191.108		138.159.928	Sub-total
Sub-jumlah pihak ketiga		8.841.485.883		8.519.603.135	Sub-total third parties
Jumlah		9.034.685.006		8.611.749.497	Total

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

c. Deposito berjangka (Lanjutan)

c. Time deposits (Continued)

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

Based on remaining period until maturity:

	2023		2022		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah					Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan		6.636.785.629		6.449.694.233	Less than or until 1 month
Lebih dari 1 - 3 bulan		1.764.573.315		1.574.604.287	From 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan		453.587.087		388.757.419	From 3 - 6 months
Lebih dari 6 - 12 bulan		63.547.867		59.863.630	From 6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan		-		670.000	More than 12 months
Sub-jumlah		8.918.493.898		8.473.589.569	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	7.536.347	116.037.138	6.321.115	98.403.958	Less than or until 1 month
Lebih dari 1-3 bulan		-	2.553.780	39.755.970	From 1 - 3 months
Lebih dari 6 - 12 bulan	10.000	153.970		-	From 6 - 12 months
Sub-jumlah		116.191.108		138.159.928	Sub-total
Jumlah		9.034.685.006		8.611.749.497	Total

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

Annual average interest rates:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	5,55%	4,61%	1 month
2 bulan	5,50%	4,61%	2 months
3 bulan	5,65%	4,89%	3 months
6 bulan	5,87%	5,10%	6 months
12 bulan	5,31%	5,09%	12 months
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
1 bulan	3,06%	1,41%	1 month
3 bulan	-	2,18%	3 months
6 bulan	2,28%	1,50%	6 months

Tingkat suku bunga untuk deposito berjangka dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang diberlakukan terhadap pihak ketiga.

The interest rates on time deposits from related parties are similar to those for third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit masing-masing sebesar Rp517.111.955 dan Rp842.113.196.

As of 31 December 2023 and 2022, time deposits blocked and used as collateral to the loans were Rp517,111,955 and Rp842,113,196, respectively.

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	2023		2022		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi					Related party
Rupiah					Rupiah
Giro		566.460	-		Current accounts
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika					United States
Serikat					Dollar
Call money	50.000.000	769.850.000	-		Call money
Deposito berjangka		-	22.155.000	344.897.963	Time deposit
Sub-jumlah pihak berelasi (Catatan 33)		770.416.460		344.897.963	Sub-total related parties (Note 33)
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Giro		561.388.505		93.856.543	Current accounts
Deposito berjangka		263.561.576		179.177.479	Time deposits
Tabungan		83.233.497		100.362.492	Savings accounts
Sub-jumlah pihak ketiga		908.183.578		373.396.514	Sub-total third parties
Jumlah		1.678.600.038		718.294.477	Total

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

Annual average interest rates:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Giro	4,71%	3,66%	Current accounts
Tabungan	1,34%	1,77%	Saving accounts
Deposito 1 bulan	5,60%	4,18%	Time deposit 1 month
Deposito 3 bulan	6,25%	4,01%	Time deposit 3 months
Deposito 12 bulan	5,14%	-	Time deposit 12 months
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Call money	6,25%	-	Call money
Deposito 3 bulan	-	4,32%	Time deposit 3 months
Deposito 12 bulan	-	2,89%	Time deposit 12 months

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan.

As of 31 December 2023 and 2022, there are no deposits from others banks which are pledged as collateral.

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS AKSEPTASI

a. Berdasarkan pihak, hubungan dan mata uang

	2023	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak ketiga		
Kreditur bank		
Rupiah		3.660.565
Sub-jumlah		3.660.565
Mata uang asing -		
Dolar Amerika		
Serikat		-
Yuan China	118.800	257.803
Sub-jumlah		257.803
Jumlah		3.918.368

b. Berdasarkan jatuh tempo

	2023	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		
Kurang dari 1 bulan		2.952.756
1 - 3 bulan		707.809
Sub-jumlah Rupiah		3.660.565
Mata uang asing -		
Dolar Amerika		
Serikat		
Kurang dari 1 bulan		-
1 - 3 bulan		-
3 - 6 bulan		-
Sub-jumlah		-
Yuan China		
1 - 3 bulan	118.800	257.803
Sub-jumlah		257.803
Sub-jumlah mata uang asing		257.803
Jumlah		3.918.368

20. ACCEPTANCE LIABILITIES

a. By party, relationship and currency

	2022	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Third parties		
Bank creditors		
Rupiah		-
Sub-total		-
Foreign currency -		
United States		
Dollar		
Chinese Yuan	875.550	13.630.125
Sub-total		-
Total		13.630.125

b. By maturity

	2022	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		
Less than 1 month		-
1 - 3 months		-
Sub-total Rupiah		-
Foreign currency -		
United States		
Dollar		
Less than 1 month	490.500	7.635.859
1 - 3 months	280.560	4.367.618
3 - 6 months	104.490	1.626.648
Sub-total		13.630.125
Chinese Yuan		
1 - 3 months		-
Sub-total		-
Sub-total foreign currency		13.630.125
Total		13.630.125

21. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2023
Pajak penghasilan Pasal 21	3.108.196
Pajak penghasilan Pasal 23/4(2)	10.359.452
Pajak penghasilan Pasal 25	735.931
Pajak penghasilan Pasal 26	23.452
Pajak penghasilan Pasal 29 (Catatan 21b)	12.495.790
Pajak Pertambahan Nilai	60.431
Jumlah	26.783.252

b. Beban pajak

	2023
Kini	31.557.799
Tangguhan	(10.987.323)
Beban pajak - bersih	20.570.476

21. TAXATION

a. Taxes payable

	2022
Income tax Article 21	1.022.243
Income tax Articles 23/4(2)	7.286.062
Income tax Article 25	1.505.777
Income tax Article 26	-
Income tax Article 29 (Note 21b)	5.941.266
Value Added Tax	5.473
Total taxes payable	15.760.821

b. Tax expense

	2022
Current	39.009.521
Deferred	(2.880.399)
Tax expense - net	36.129.122

Income tax Article 21
Income tax Articles 23/4(2)
Income tax Article 25
Income tax Article 26
Income tax Article 29 (Note 21b)
Value Added Tax
Total taxes payable

Current
Deferred
Tax expense - net

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

b. Beban pajak (Lanjutan)

b. Tax expense (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended 31 December 2023 and 2022, are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	83.823.886	151.070.086	Income before tax expense as per statement of profit or loss and other comprehensive income
Beda tetap			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			Non-deductible expenses:
Beban promosi	7.591.393	11.701.035	Promotion expense
Beban pajak lainnya	1.241.133	308.940	Other tax expense
Beban non-operasional	813.416	255.645	Non-operating expenses
Beban operasional	29.516	38.435	Operating expenses
Natura	2.820	20.789	Natura
Rugi penjualan gedung - final	-	518.177	Loss on sales of building - final
Beban telepon	-	310.174	Telephone expense
Sub-jumlah	9.678.278	13.153.195	Sub-total
Beda temporer			Temporary differences
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	16.203.090	12.159.474	Provision of allowance for impairment losses
Kredit modifikasian	21.454.160	5.543.390	Loans modification
Pembentukan cadangan imbalan kerja	4.545.747	(18.779.223)	Provision for employee benefits liabilities
Aset hak guna	32.528	647.051	Right-of-use assets
Aset tetap	(1.122.259)	(820.508)	Fixed assets
Aset tak berwujud	(317.780)	342.541	Intangible assets
Cadangan bonus	9.146.893	14.000.000	Bonus reserve
Sub-jumlah	49.942.379	13.092.725	Sub-total
Taksiran penghasilan kena pajak	143.444.543	177.316.006	Estimated taxable income
Pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	31.557.799	39.009.521	Income tax based on the applicable tax rate
Pajak penghasilan dibayar di muka - Pasal 25	(19.062.009)	(33.068.255)	Prepayment of income tax - Article 25
Pajak penghasilan badan kurang bayar (Catatan 21a)	12.495.790	5.941.266	Under payment of corporate income tax (Note 21a)

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak, bersih seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before tax expense and the tax expense, net as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak	83.823.886	151.070.086	Income before tax expense
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	18.441.255	33.235.419	Estimated income tax at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	2.129.221	2.893.703	Tax effect on permanent differences
Beban pajak - bersih	20.570.476	36.129.122	Tax expense - net

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

b. Beban pajak (Lanjutan)

b. Tax expense (Continued)

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 di atas akan digunakan sebagai dasar penyajian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") tahun 2023. Sedangkan, perhitungan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah digunakan sebagai dasar penyajian SPT tahun 2022.

The calculation of estimated taxable income for the year ended 31 December 2023 above will be used as the basis for the presentation in Bank's 2023 Annual Tax Return ("SPT"). Meanwhile, the calculation of estimated taxable income for the year ended 31 Desember 2022 was appropriately used as the basis for the presentation in Bank's 2022 SPT.

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

Mutasi aset pajak tangguhan pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Movement of deferred tax assets for 2023 and 2022 are as follow:

	Saldo per 31 Desember 2022/ Balance as of 31 December 2022	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Saldo per 31 Desember 2023/ Balance as of 31 December 2023	
Aset tetap	(1.258.860)	(3.348.361)	(246.897)	(4.854.118)	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.850.376	-	3.564.680	6.415.056	Allowance for impairment losses
Perubahan nilai aset keuangan	679.514	(2.300.644)	-	(1.621.130)	Changes in value of financial assets
Aset tak berwujud	(116.325)	-	(69.912)	(186.237)	Intangible assets
Aset hak guna	226.935	-	7.156	234.091	Right-of-use assets
Liabilitas imbalan kerja	10.565.569	133.404	1.000.064	11.699.037	Employee benefits liabilities
Kredit modifikasian	1.219.546	-	4.719.915	5.939.461	Loans modification
Cadangan bonus	3.080.000	-	2.012.317	5.092.317	Bonus reserve
Jumlah	17.246.755	(5.515.601)	10.987.323	22.718.477	Total
	Saldo per 31 Desember 2021/ Balance as of 31 December 2021	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Saldo per 31 Desember 2022/ Balance as of 31 December 2022	
Aset tetap	(1.078.348)	-	(180.512)	(1.258.860)	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	175.292	-	2.675.084	2.850.376	Allowance for impairment losses
Perubahan nilai aset keuangan	30.622	648.892	-	679.514	Changes in value of financial assets
Aset tak berwujud	(191.684)	-	75.359	(116.325)	Intangible assets
Aset hak guna	84.584	-	142.351	226.935	Right-of-use assets
Liabilitas imbalan kerja	15.050.993	(353.995)	(4.131.429)	10.565.569	Employee benefits liabilities
Kredit modifikasian	-	-	1.219.546	1.219.546	Loans modification
Cadangan bonus	-	-	3.080.000	3.080.000	Bonus reserve
Jumlah	14.071.459	294.897	2.880.399	17.246.755	Total

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya.

Management believes that deferred tax assets are fully realizable.

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2023	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		
Imbalan kerja (Catatan 39a)	53.177.441	
Akrual bunga	36.069.381	
Liabilitas ATM Jalin	21.269.710	
Liabilitas sewa	7.702.068	
Pendapatan bunga diterima di muka	5.825.664	
Cadangan kesejahteraan karyawan	1.170.323	
Setoran jaminan	651.860	
Cadangan kerugian penurunan nilai - rekening administratif	11.611.563	
Lain-lain	51.784.124	
Sub-jumlah	189.262.134	
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	371.598	5.721.497
Akrual bunga	52.402	806.831
Pendapatan diterima di muka	32.129	494.694
Cadangan kerugian penurunan nilai - rekening administratif	59.990	923.666
Lain-lain		7.946.688
Sub-jumlah		197.219.979
Yuan China		
Cadangan kerugian penurunan nilai - rekening administratif	5.141	11.157
Sub-jumlah		11.157
Jumlah		197.219.979

22. OTHER LIABILITIES

	2022		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah			Rupiah
Employee benefits (Note 39a)	48.025.311		Employee benefits (Note 39a)
Accrued interest	20.068.333		Accrued interest
Liabilities to Jalin ATM	11.357.956		Liabilities to Jalin ATM
Lease liability	10.489.168		Lease liability
Unearned interest income	1.003.504		Unearned interest income
Allowance for employee welfare	1.003.959		Allowance for employee welfare
Guarantee deposits	1.586.881		Guarantee deposits
Allowance for impairment losses - off balance sheet	1.495.683		Allowance for impairment losses - off balance sheet
Others	25.004.304		Others
Sub-total	120.035.099		Sub-total
Foreign currency			Foreign currency
United States Dollar	40.320	627.674	United States Dollar
Accrued interest	302	4.709	Accrued interest
Unearned income	242	3.768	Unearned income
Allowance for impairment losses - off balance sheet	-	-	Allowance for impairment losses - off balance sheet
Others		-	Others
Sub-total		636.151	Sub-total
Chinese Yuan			Chinese Yuan
Allowance for impairment losses - off balance sheet		-	Allowance for impairment losses - off balance sheet
Sub-total		-	Sub-total
Total		120.671.250	Total

23. MODAL SAHAM

a. Modal dasar

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 37 tanggal 15 Juni 2023 yang dibuat oleh Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., pemegang saham setuju untuk melakukan penambahan modal melalui aksi korporasi dengan memberikan HMETD III.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 106 tanggal 27 Juni 2023 yang dibuat oleh Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar Bank dari Rp3.400.000.000 menjadi sebesar Rp7.200.000.000. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0036570.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 27 Juni 2023 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0120900.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 27 Juni 2023.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 64 tanggal 18 Juli 2022 yang dibuat oleh Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., pemegang saham setuju untuk melakukan penambahan modal melalui aksi korporasi dengan memberikan HMETD II.

23. SHARE CAPITAL

a. Authorized capital

Based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 37 dated 15 June 2023 made by Notary Anita Anggawidjaja, S.H., the shareholder agreed to increase the capital through corporate action by granting Pre-emptive Rights III.

Based on the Deed of Statement of Resolutions No. 106 dated 27 June 2023 of Anita Anggawidjaja, S.H., the shareholders agreed to increase the authorized capital from Rp3,400,000,000 to Rp7,200,000,000. This deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-0036570.AH.01.02 Year 2023 dated 27 June 2023 and was registered in the Company Register No. AHU-0120900.AH.01.11 Year 2023 dated 27 June 2023.

Based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 64 dated 18 July 2022 made by Notary Anita Anggawidjaja, S.H., the shareholder agreed to increase the capital through corporate action by granting Pre-emptive Rights II.

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

a. Modal dasar (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 65 tanggal 18 Juli 2022 yang dibuat oleh Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar Bank dari Rp1.200.000.000 menjadi sebesar Rp3.400.000.000. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0051768.AH.01.02 Tahun 2022 pada tanggal 25 Juli 2022 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0142926.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 25 Juli 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham adalah masing-masing sebesar Rp1.810.266.230 dan Rp862.031.538.

b. Susunan pemegang saham

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL (Continued)

b. Authorized capital (Continued)

Based on the Deed of Statement of Resolutions No. 65 dated 18 July 2022 of Anita Anggawidjaja, S.H., the shareholders agreed to increase the authorized capital from Rp1,200,000,000 to Rp3,400,000,000. This deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-0051768.AH.01.02 Year 2022 dated 25 July 2022 and was registered in the Company Register No. AHU-0142926.AH.01.11 Year 2022 dated 25 July 2022.

As of 31 December 2023 and 2022, the authorized shares that have been issued and paid by the shareholders amounted to Rp1,810,266,230 and Rp862,031,538, respectively.

b. Composition of shareholders

The shareholders and their respective shareholdings as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

2023				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (lembar penuh)/ Number of shares issued and fully paid-up (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Shareholders
<u>Saham umum</u>				<u>Public Share</u>
Kasikorn Vision Financial Company PTE LTD	14.680.989.577	81,10%	1.468.098.958	Kasikorn Vision Financial Company PTE LTD
PT Alim Investindo	2.515.221.271	13,89%	251.522.127	PT Alim Investindo
Kasikornbank Public Company Limited	443.901.808	2,45%	44.390.181	Kasikornbank Public Company Limited
PT Guna Investindo	260.675.000	1,44%	26.067.500	PT Guna Investindo
PT Kasikorn Vision Financial Indonesia	181.026.624	1,00%	18.102.662	PT Kasikorn Vision Financial Indonesia
Alim Prakasa	2.676.171	0,01%	267.617	Alim Prakarsa
Endah Winarni	43.600	0,00%	4.360	Endah Winarni
Iis Herijati	4.600	0,00%	460	Iis Herijati
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	18.123.653	0,11%	1.812.365	Public (ownership below 5%, each)
Jumlah	18.102.662.304	100%	1.810.266.230	Total
2022				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (lembar penuh)/ Number of shares issued and fully paid-up (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Shareholders
<u>Saham umum</u>				<u>Public Share</u>
Kasikorn Vision Financial Company PTE LTD	5.374.811.075	62,35%	537.481.108	Kasikorn Vision Financial Company PTE LTD
PT Alim Investindo	2.515.221.271	29,18%	251.522.127	PT Alim Investindo
Kasikornbank Public Company Limited	443.901.808	5,15%	44.390.181	Kasikornbank Public Company Limited
PT Guna Investindo	260.675.000	3,02%	26.067.500	PT Guna Investindo
Alim Prakasa	1.003.272	0,01%	100.327	Alim Prakarsa
Endah Winarni	43.600	0,00%	4.360	Endah Winarni
Iis Herijati	4.600	0,00%	460	Iis Herijati
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	24.654.757	0,29%	2.465.475	Public (ownership below 5%, each)
Jumlah	8.620.315.383	100%	862.031.538	Total

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

c. Penggunaan saldo laba

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 15 Juni 2023, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 36 tanggal 15 Juni 2023, yang dibuat oleh Anita Anggawidjaja, S.H., para pemegang saham menyetujui penggunaan saldo laba bersih Bank tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yaitu sebesar Rp114.940.964 yang akan dimasukkan untuk menambah cadangan umum dan sisanya akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk menambah modal Bank.

Per 31 Desember 2023, pembentukan cadangan umum dan wajib adalah sebesar Rp3.000.000 berdasarkan Rapat Dewan Direksi pada tanggal 8 Juni 2023 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 September 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat pembagian laba neto.

d. Cadangan umum dan wajib

Cadangan umum dan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

23. SHARE CAPITAL (Continued)

c. Distribution of retained earnings

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on 15 June 2023, as stated in the Notary Deed No. 36 dated 15 June 2023, which was made by Anita Anggawidjaja, S.H., the shareholders agreed to use the balance of the Bank's net profit for the financial year ending on 31 December 2022, amounted to Rp114,940,964 which will be included to add to general reserves and the remainder will be recorded as retained earnings to increase the Bank's capital.

As of 31 December 2023, the formation of general and statutory reserves amounted to Rp3,000,000 based on the Board of Directors Meeting on 8 June 2023 which was approved by the Board of Commissioners on 1 September 2023.

As of 31 December 2023 and 2022 there are no distribute net income.

d. General and legal reserves

The general and legal reserves were originally provided in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 1/1995 article 61 paragraph (1) (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounted to at least 20% of the issued and paid-up share capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR, BERSIH

Perubahan tambahan modal disetor 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Perdana Saham pada tahun 2013	169.400.000
Biaya emisi saham	(10.722.143)
Sub-jumlah	158.677.857
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2017 (Catatan 1c)	142.190.769
Biaya emisi saham	(3.938.608)
Sub-jumlah	138.252.161
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2022 (Catatan 1c)	1.294.824.692
Biaya emisi saham	(5.002.287)
Sub-jumlah	1.289.822.405
Tambahan modal disetor, bersih 31 Desember 2022	1.586.752.423
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Terbatas III pada tahun 2023 (Catatan 1c)	2.560.233.669
Biaya emisi saham	(6.143.123)
Sub-jumlah	2.554.090.546
Tambahan modal disetor, bersih 31 Desember 2023	4.140.842.969

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

The movement in additional paid-in capital as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

Additional paid-in capital due to Intial Public Offering in 2013
Share issuance cost
Sub-total
Additional paid-in capital due to Limited Public Offering I in 2017 (Notes 1c)
Share issuance cost
Sub-total
Additional paid-in capital due to Limited Public Offering II in 2022 (Notes 1c)
Share issuance cost
Sub-total
Additional paid-in capital, net 31 December 2022
Additional paid-in capital due to Limited Public Offering III in 2023 (Notes 1c)
Share issuance cost
Sub-total
Additional paid-in capital, net 31 December 2023

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

	2023	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
KOMITMEN		
Tagihan komitmen		
Rupiah		
Inkaso yang belum terselesaikan		4.874.521
Pembelian spot dan derivatif		-
yang masih berjalan		
Sub-jumlah		4.874.521
Liabilitas komitmen		
Rupiah		
Fasilitas kredit kepada debitur		
yang belum digunakan	2.971.401.572	
L/C yang tidak dapat dibatalkan		
yang masih berjalan	1.737.261	
Inkaso yang belum terselesaikan		3.791.324
Sub-jumlah		2.976.930.157
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
Fasilitas kredit kepada debitur		
yang belum digunakan	17.929.307	276.057.535
L/C yang tidak dapat dibatalkan		
yang masih berjalan	328.920	5.064.381
Sub-jumlah		281.121.916
Yuan China		
L/C yang tidak dapat dibatalkan		
yang masih berjalan	118.800	257.803
Sub-jumlah		257.803
Jumlah liabilitas komitmen		3.258.309.876
Jumlah liabilitas komitmen, bersih		3.253.435.355
KONTINJENSI		
Tagihan kontinjensi		
Rupiah		
Pendapatan bunga dalam		
penyelesaian		26.982.362
Liabilitas kontinjensi		
Rupiah		
Bank garansi yang diberikan		
dalam bentuk:		
Transaksi perdagangan dalam		
negeri		24.656.906
Performance bonds		16.996.888
Advance payment bonds		76.060.000
Bid bonds		11.000.000
Sub-jumlah		128.713.794
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
Bank garansi yang diberikan		
dalam bentuk:		
Performance bonds	169.000	2.602.093
Sub-jumlah		2.602.093
Jumlah liabilitas kontinjensi		131.315.887
Jumlah liabilitas kontinjensi, bersih		104.333.525
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi, bersih		3.357.768.880

25. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank has receivables and liabilities involving commitments and contingencies as follows:

	2022	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
COMMITMENTS		
Commitment receivables		
Rupiah		
Outstanding bills not yet		8.924.576
cleared		
Outstanding spot and		347.786
derivatives purchased		
Sub-total		9.272.362
Commitment liabilities		
Rupiah		
Unused loan facilities		1.812.519.571
Outstanding irrevocable		
letters of credit		651.792
Outstanding bills not yet		7.615.953
cleared		
Sub-total		1.820.787.316
Foreign currency		
United States Dollar		
Unused loan facilities		30.530.034
Outstanding irrevocable		
letters of credit		5.594.134
Sub-total		36.124.168
Chinese Yuan		
Outstanding irrevocable		-
letters of credit		
Sub-total		-
Total commitment liabilities		1.856.911.484
Total commitment		
liabilities, net		1.847.639.122
CONTINGENCIES		
Contingent receivables		
Rupiah		
Interest income on non		
performing assets		35.764.243
Contingent liabilities		
Rupiah		
Bank guarantees issued in		
the form of:		
Custom bonds		21.406.906
Performance bonds		16.069.510
Advance payment bonds		71.442.704
Bid bonds		6.200.000
Sub-total		115.119.120
Foreign currency		
United States Dollar		
Bank guarantees issued in		
the form of:		
Performance bonds		-
Sub-total		-
Total contingent liabilities		115.119.120
Total contingent liabilities,		
net		79.354.877
Total commitment and		
contingent liabilities,		
net		1.926.993.999

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

25. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Saldo komitmen dan kontinjensi berdasarkan pihak
berelasi dan pihak ketiga:

Outstanding commitments and contingencies based
on related parties and third parties:

	2023	2022	
Pihak berelasi			Related parties
KOMITMEN			COMMITMENTS
Tagihan komitmen			Commitment receivables
Inkaso yang belum terselesaikan	1.083.197	1.308.623	Outstanding bills not yet cleared
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	6.057.157	8.293.650	Unused loan facilities
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	257.803	-	Outstanding irrevocable letter of credit
Jumlah liabilitas komitmen, bersih pihak berelasi (Catatan 33)	5.231.763	6.985.027	Total commitment liabilities, net related parties (Note 33)
KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Bank garansi yang diberikan	2.602.093	-	Bank guarantees issued
Jumlah liabilitas kontinjensi, bersih pihak berelasi (Catatan 33)	2.602.093	-	Total contingent liabilities, net related parties (Note 33)
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi pihak berelasi, bersih	7.833.856	6.985.027	Total commitments and contingent liabilities to related parties, net
Pihak ketiga			Third parties
KOMITMEN			COMMITMENTS
Tagihan komitmen			Commitment receivables
Inkaso yang belum terselesaikan	3.791.324	7.615.953	Outstanding bills not yet cleared
Pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	-	347.786	Outstanding spot and derivatives purchased
Jumlah tagihan komitmen - pihak ketiga	3.791.324	7.963.739	Total commitment receivables - third parties
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	3.241.401.950	1.834.755.955	Unused loan facilities
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	6.801.642	6.245.926	Outstanding irrevocable letter of credit
Inkaso yang belum terselesaikan	3.791.324	7.615.953	Outstanding bills not yet cleared
Jumlah liabilitas komitmen - pihak ketiga	3.251.994.916	1.848.617.834	Total commitment liabilities - third parties
Jumlah liabilitas komitmen, bersih pihak ketiga	3.248.203.592	1.840.654.095	Total commitment liabilities, net third parties
KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	26.982.362	35.764.243	Interest income on non performing assets
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Bank garansi yang diberikan	128.713.794	115.119.120	Bank guarantees issued
Jumlah liabilitas kontinjensi, bersih pihak ketiga	101.731.432	79.354.877	Total contingent liabilities, net third parties
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi, bersih pihak ketiga	3.349.935.024	1.920.008.972	Total commitments and contingent liabilities, net third parties
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi pihak berelasi dan pihak ketiga, bersih	3.357.768.880	1.926.993.999	Total commitments and contingent liabilities to related parties and third parties, net

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk
pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-
masing sebesar Rp12.117.414 dan Rp1.499.452.

The allowance for impairment losses established on
31 December 2023 and 2022 amounting to
Rp12,117,414 and Rp1,499,452, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian
penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that allowance for impairment
losses is adequate.

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN BUNGA

	2023	2022
Kredit yang diberikan	881.297.438	726.905.960
Efek-efek	214.320.589	183.257.804
Penempatan pada bank lain	51.575.961	2.955.179
Penempatan pada Bank Indonesia	33.052.539	29.495.082
Lain-lain	23.048.065	8.591.613
Jumlah	1.203.294.592	951.205.638

Loans
Marketable securities
Placements with other banks
Placements with Bank Indonesia
Others
Total

27. BEBAN BUNGA

	2023	2022
Deposito berjangka	560.519.472	435.666.019
Simpanan dari bank lain	49.251.269	26.562.032
Giro	26.809.066	26.315.225
Premi penjaminan Pemerintah (Catatan 40)	23.513.187	27.230.107
Tabungan	11.445.738	14.406.551
Lain-lain	70	1.252
Jumlah	671.538.802	530.181.186

Time deposits
Deposit from other banks
Current accounts
Government guarantees premiums
(Note 40)
Savings accounts
Others
Total

28. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya terdiri dari pendapatan denda dan administrasi, provisi dan komisi dari selain kredit dan lain-lain.

Beban operasional lainnya terdiri dari gaji dan tunjangan (Catatan 29), umum dan administrasi (Catatan 30) dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan denda dan administrasi pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp40.525.719 dan Rp35.748.320 sebagian besar terdiri dari denda kredit, administrasi nasabah, administrasi kredit, administrasi tabungan dan administrasi ekspor impor.

Provisi dan komisi dari selain kredit pada tahun 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp1.525.280 dan Rp2.017.178 sebagian besar terdiri dari komisi asuransi, komisi pajak, provisi bank garansi dan provisi transaksi perdagangan.

Pendapatan lain-lain pada tahun 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp9.198.184 dan Rp12.531.981 sebagian besar terdiri dari pendapatan ongkos transfer, pendapatan selisih kurs dan pendapatan transaksi Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

28. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

Other operating income consist of penalties and administration, fees and commissions from other than loans and other incomes.

Other operating expenses consist of salaries and employee benefits (Note 29), general and administrative (Note 30) and provision for impairment losses.

Penalties and administration income for 2023 and 2022 amounted to Rp40,525,719 and Rp35,748,320, respectively, mostly consist of loan penalty, customer administration, loan administration, saving administration and export-import administration.

Fees and commissions from other than loans for 2023 and 2022, amounted to Rp1,525,280 and Rp2,017,178, respectively, mostly consist of insurance commission, tax commission, bank guarantee provision and trade transaction provision.

Other incomes for 2023 and 2022, amounted to Rp9,198,184 and Rp12,531,981, respectively, mostly consist of transfer fee income, foreign exchange income and Automated Teller Machine (ATM) transaction income.

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA
(Lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai pada tahun 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp100.793.907 dan Rp27.439.704 sebagian besar terdiri dari penyisihan kerugian kredit, penyisihan kerugian agunan yang diambil alih, rekening administratif dan bunga yang akan diterima.

28. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)
(Continued)

Provision for impairment losses for 2023 and 2022, amounted to Rp100,793,907 and Rp27,439,704, respectively, mostly consist of provision for impairment losses on loan, provision for impairment losses on foreclosed assets, administrative account and interest receivables.

29. GAJI DAN TUNJANGAN

Gaji dan tunjangan termasuk gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen kunci lainnya (Catatan 33).

29. SALARIES AND ALLOWANCES

Salaries and allowances include salaries and other compensation for the Board of Directors, Board of Commissioners and other key management (Note 33).

	2023	2022	
Gaji, upah dan imbalan kerja (Catatan 39)	137.202.622	97.765.875	Salaries, wages and employee benefits (Note 39)
Tunjangan lainnya	53.086.061	46.951.986	Others allowance
Asuransi	9.001.055	2.789.006	Insurance
Tunjangan Hari Raya	8.805.133	7.885.949	Holiday allowance
Jumlah	208.094.871	155.392.816	Total

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2023	2022	
Biaya kerugian modifikasi kredit	27.987.200	7.306.336	Modified credit loss expense
Outsourcing	25.034.641	19.195.403	Outsourcing
Biaya transaksi ATM	20.311.218	6.642.552	Transaction fee of ATM
Pengawasan, pemeriksaan dan jasa profesional	14.356.712	11.292.783	Supervision, audit and professional fees
Keperluan kantor dan barang cetakan	12.912.576	9.706.989	Office supplies and printed materials
Penyusutan (Catatan 14)	9.942.460	8.967.811	Depreciation (Note 14)
Keamanan	9.319.702	8.672.845	Security
Piranti lunak	8.994.098	4.042.175	Software
Iklan dan promosi	8.269.519	12.742.386	Advertising and promotion
Pemeliharaan dan perbaikan	6.858.642	6.771.358	Maintenance and service
Sewa	5.822.558	2.913.330	Rental
Biaya barang jaminan dikuasai	5.656.327	10.856.001	Cost of foreclosed collateral
Penyusutan aset hak guna	3.919.605	3.965.255	Depreciation of right-of-use assets
Pendidikan	3.824.514	2.280.998	Education
Listrik, air dan gas	3.636.117	3.604.397	Electricity, water and gas
Bahan bakar	2.265.379	1.898.438	Fuel
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 15)	1.821.765	1.433.086	Amortization of intangible assets (Note 15)
Telepon dan faksimili	1.706.575	1.451.303	Telephone and facsimile
Asuransi	1.270.723	1.339.609	Insurance
Bunga atas liabilitas sewa	788.375	1.288.923	Interest on lease liability
Administrasi	518.726	412.464	Administration
Lain-lain	14.758.638	11.398.734	Others
Jumlah	189.976.070	138.183.176	Total

Ekshibit E/79

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/79

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)

Beban umum dan administrasi termasuk honorarium yang dibayarkan kepada Komite Audit masing-masing sebesar Rp147.692 dan Rp135.385 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(Continued)

General and administrative expenses include honorarium for Audit Committee amounting to Rp147,692 and Rp135,385 for the years ended 31 December 2023 and 2022, respectively.

31. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL, BERSIH

	2023	2022
Pendapatan non-operasional		
Laba penjualan aset tetap, bersih (Catatan 14)	71.990	642.302
Lain-lain	413.848	418.162
Jumlah pendapatan non-operasional	485.838	1.060.464
Beban non-operasional		
Denda-denda	3.226	7.280
Lain-lain	798.851	289.333
Jumlah beban non-operasional	802.077	296.613
Jumlah pendapatan (beban) non-operasional, bersih	(316.239)	763.851

31. NON-OPERATING INCOME, NET

Non-operating income
Gain on sale of fixed assets, net
(Note 14)
Others
Total non-operating income

Non-operating expenses
Penalty
Others
Total non-operating expenses
Total non-operating income,
(expenses) net

32. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut merupakan data laba dan saham yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar:

	2023	2022
Laba periode berjalan	63.253.410	114.940.964
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar:		
Saldo awal	8.620.316	4.443.462
Penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu II	-	4.176.854
Penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu III	9.482.347	-
Jumlah	18.102.663	8.620.316
Rata-rata tertimbang jumlah saham (jumlah penuh)	9.410.512	4.791.533
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	6,72	23,99

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

The following reflects the income and shares data used in the basic earnings per share computations:

Income for the period

Weighted average number of
shares for calculation of basic
earnings per share:
Beginning balance
Capital increase with
Pre-emptive Rights II
Capital increase with
Pre-emptive Rights III
Total

Weighted average number of shares
(full amount)
Basic earnings per share
(in full Rupiah)

Bank tidak memiliki efek yang bersifat dilusian per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Bank has no diluted securities as of 31 December 2023 and 2022.

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Jenis hubungan/ <i>Types of relationship</i>	Unsur transaksi pihak berelasi/ <i>Related party transactions</i>
Manajemen Kunci/ <i>Key Management</i>	Komisaris, Direktur, Deputy Direktur, Pemimpin Divisi, Pemimpin Bisnis, Pemimpin Bisnis Support, dan keluarganya/ <i>Commissioners, Directors, Deputy Directors, Heads of Divisions, Heads of Business and Heads of Business Support and their family members</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i> Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>
PT Alim Investindo	Pemegang saham Bank/ <i>The Bank's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Guna Investindo	Pemegang saham Bank/ <i>The Bank's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
Kasikorn Vision Financial Company PTE LTD	Pemegang saham Bank/ <i>The Bank's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
Kasikornbank Public Company Limited	Pemegang saham Bank/ <i>The Bank's shareholder</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current account with other bank</i> Penempatan dana/ <i>Fund placement</i> Simpanan pada bank lain/ <i>Deposit from other bank</i>
Alim Markus	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
Alim Mulia Sastra	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
Alim Prakasa	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
Alim Puspita	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
Gunardi Go	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Maspion	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i> Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i> Sewa menyewa/ <i>Lease</i> <i>Letter of credit</i> Inkaso yang belum terselesaikan/ <i>Outstanding bills not yet cleared</i>
Kasikorn Vision Company LTD	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Kasikorn Vision Financial Indonesia	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Alaskair Maspion (I)	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Alumindo Industrial Estate	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i> Inkaso yang belum terselesaikan/ <i>Outstanding bills not yet cleared</i>
PT Anekakabel Ciptaguna	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Anugerah Investindo	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Bintang Osowilangon	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Bumi Maspion	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i> Sewa menyewa/ <i>Lease</i>
PT Citra Maspion Contractor	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i> Sewa menyewa/ <i>Lease</i>
PT Dovechem Maspion Terminal	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Heisei Stainless Steel Ind	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Husin Investama	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Indal Aluminium Industry Tbk	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Indal Investindo	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Indal Reiwa Auto	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Indal Steel Pipe	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Indalex	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Ishizuka Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Kawasan Industri Sidoarjo	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

33. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi
pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (Lanjutan)

Type of relationships and related parties
transactions as of 31 December 2023 and 2022:
(Continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Types of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Related party transactions
PT Marindo Gemilang	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
		Sewa menyewa/Lease
PT Marindo Permata Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Surya	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Bazar	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Elektronik	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Energy Mitratama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Industrial Estate	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Kencana	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Heisei	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Ishizuka	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Maspion Square	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
		Sewa menyewa/Lease
PT Maspion Q.Q. Smoci	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. SMTPI	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Sriithai	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Trading	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Transsindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maxim Housewares Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maxim Maspion	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Mulindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Multi Entertainment Xenter	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Piaget Jatim Pratama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Prakindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Qingda Maspion Paper Products	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
		Kredit yang diberikan/Loans
PT Satria Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Shanghai Maspion Oleo Chemical Industry	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Shanghai Maspion Toothpaste Industry	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Siam Maspion Terminal	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Sriithai Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
		Kredit yang diberikan/Loans
PT Trisulapack Indah	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Singapore Piaget Academy	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
		Kredit yang diberikan/Loans
Alim Satria	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Budi Santoso Gunardi	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Budiono Kodradjaya	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Daniel Kodradjaya	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Diana Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Foni Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Jimmy Kodradjaya	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Maria Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Silvy Kodradjaya	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Srijanti	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Yuwono Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Saldo giro pada bank lain, tagihan akseptasi, kredit yang diberikan, dan simpanan dari nasabah dan bank lain pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2023	2022
ASET		
Giro pada bank lain (Catatan 6)	2.064.816	455.432
Tagihan akseptasi (Catatan 10)	257.803	-
Kredit yang diberikan		
Grup pemegang saham	113.192.843	118.935.202
Manajemen kunci dan keluarganya	-	69.293
Sub-jumlah kredit yang diberikan (Catatan 11i)	113.192.843	119.004.495
Jumlah	115.515.462	119.459.927
Persentase terhadap jumlah aset	0,59%	0,80%
LIABILITAS		
Simpanan dari nasabah (Catatan 18)	476.687.094	444.168.247
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	770.416.460	344.897.963
Jumlah	1.247.103.554	789.066.210
Persentase terhadap jumlah liabilitas	9,64%	6,68%

Komitmen dan kontinjensi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo liabilitas komitmen bersih kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp5.231.763 dan Rp6.985.027 (Catatan 25). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo liabilitas kontinjensi bersih kepada pihak berelasi masing-masing adalah Rp2.602.093 dan RpNihil.

Kompensasi kepada personil manajemen kunci Bank

Manajemen kunci termasuk dewan komisaris, direksi dan manajemen kunci lainnya. Rincian atas kompensasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Dewan Komisaris		
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)	5.228.635	3.362.302
Fasilitas lain-lain	94.201	539.312
Jumlah (Catatan 29)	5.322.836	3.901.614
Direksi		
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)	15.357.721	10.186.645
Fasilitas lain-lain	3.381.476	1.958.000
Jumlah (Catatan 29)	18.739.197	12.144.645
Manajemen kunci lainnya	29.167.141	23.954.733
Jumlah kompensasi manajemen kunci	53.229.174	40.000.992

33. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

The outstanding balances of current account with other banks, acceptance receivables, loans, and deposits from customers and other banks related parties were as follows:

ASSETS	
Current account with other banks (Note 6)	
Acceptance receivables (Note 10)	
Loans	
Group's shareholder key management and their family members	
Sub-total loans (Note 11i)	
Total	
Percentage of total assets	
LIABILITIES	
Deposits from customers (Note 18)	
Deposits from other banks (Note 19)	
Total	
Percentage of total liabilities	

Commitments and contingencies

As of 31 December 2023 and 2022, the outstanding commitment liabilities net to related parties were Rp5,231,763 and Rp6,985,027, respectively (Note 25). As of 31 December 2023 and 2022, the outstanding contingencies liabilities net to related parties were Rp2,602,093 and RpNil, respectively.

Compensation of key management personnel of the Bank

Key management includes the board of commissioners, board of directors and other key management. The details of compensation provided are as follows:

Board of Commissioners	
Remuneration (salary, bonus, routine allowance)	
Other facilities	
Total (Note 29)	
Board of Directors	
Remuneration (salary, bonus, routine allowance)	
Other facilities	
Total (Note 29)	
Other key management	
Total compensation of key management	

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SEGMENT OPERASI

Kegiatan Bank sepenuhnya adalah Bank Umum, sehingga informasi segmen Bank tidak dikelompokkan berdasarkan segmen usaha tetapi dikelompokkan berdasarkan segmen geografis.

Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini:

34. OPERATION SEGMENT

The Bank's activities are entirely Commercial Bank, hence the Bank's segment information is not classified into business segments but it is classified by geographical segment.

Information regarding the results of each geographical area is included below:

2023									
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total	
Pendapatan (beban) bunga, bersih	271.307.987	(966.403)	10.452.079	276.053.531	6.300.569	(11.691.402)	(19.700.571)	531.755.790	Interest income (expense), net
Beban operasional lainnya, bersih	(114.917.636)	(10.055.445)	(30.964.655)	(258.802.275)	(8.351.446)	(9.806.906)	(14.717.302)	(447.615.665)	Other operating expense, net
Pendapatan (beban) non-operasional, bersih	(43.949)	(4.549)	21.989	(269.145)	(27.082)	10.706	(4.209)	(316.239)	Non-operating income (expense), net
Jumlah pendapatan (beban) eksternal	156.346.402	(11.026.397)	(20.490.587)	16.982.111	(2.077.959)	(21.487.602)	(34.422.082)	83.823.886	Total external income (expense)
Pendapatan (beban) antar area	(158.880.154)	8.180.015	197.153	100.458.778	(608.291)	13.923.618	36.728.881	-	Inter-area income (expense)
Jumlah pendapatan (beban) area	(2.533.752)	(2.846.382)	(20.293.434)	117.440.889	(2.686.250)	(7.563.984)	2.306.799	83.823.886	Total area income (expense)
Kredit yang diberikan, bersih	7.609.108.346	126.108.605	535.975.448	4.081.978.941	160.048.232	63.796.245	534.246.348	13.111.262.165	Loans, net
Aset tetap, bersih	89.902.011	16.864.097	33.470.504	246.965.132	13.200.169	9.342.251	15.491.168	425.235.332	Fixed assets, net
Jumlah aset	2.051.996.546	291.649.401	701.088.824	14.867.571.646	253.577.096	303.271.050	1.196.808.403	19.665.962.966	Total assets
Jumlah liabilitas	2.061.333.999	293.377.555	722.819.744	8.105.499.957	256.251.485	311.107.775	1.192.914.934	12.943.305.449	Total liabilities

Ekshibit E/84

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/84

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini: (Lanjutan)

34. OPERATION SEGMENT (Continued)

Information regarding the results of each geographical area is included below
(Continued):

2022									
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total	
Pendapatan (beban) bunga, bersih	171.691.992	(883.570)	21.121.265	236.618.893	11.122.092	(8.992.974)	(9.653.246)	421.024.452	Interest income (expense), net
Beban operasional lainnya, bersih	(52.581.956)	(5.850.655)	(22.906.609)	(159.165.040)	(7.341.673)	(10.278.020)	(12.594.264)	(270.718.217)	Other operating expense, net
Pendapatan (beban) non-operasional, bersih	(1.040)	(5.770)	(7.952)	1.301.779	(507.383)	(6.300)	(9.483)	763.851	Non-operating income (expense), net
Jumlah pendapatan (beban) eksternal	119.108.996	(6.739.995)	(1.793.296)	78.755.632	3.273.036	(19.277.294)	(22.256.993)	151.070.086	Total external income (expense)
Pendapatan (beban) antar area	(63.596.521)	9.976.642	477.089	2.582.391	(1.707.211)	13.162.409	39.105.201	-	Inter-area income (expense)
Jumlah pendapatan (beban) area	55.512.475	3.236.647	(1.316.207)	81.338.023	1.565.825	(6.114.885)	16.848.208	151.070.086	Total area income (expense)
Kredit yang diberikan, bersih	3.465.593.835	134.380.966	496.117.746	3.960.934.214	181.019.356	67.721.756	425.767.470	8.731.535.343	Loans, net
Aset tetap, bersih	97.501.007	15.740.773	34.531.956	241.750.672	13.167.430	9.288.802	13.543.596	425.524.236	Fixed assets, net
Jumlah aset	1.958.059.482	367.190.485	635.868.589	10.104.796.578	148.807.867	342.498.384	1.399.080.889	14.956.302.274	Total assets
Jumlah liabilitas	1.902.547.006	363.953.839	637.184.796	7.021.914.493	147.242.042	348.613.270	1.382.232.680	11.803.688.126	Total liabilities

Pendapatan antar area pada dasarnya berasal dari transaksi transfer dana antar area.

The inter-area income was mainly derived from inter-area fund transfer.

Ekshibit E/85

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/85

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Bank selalu berhadapan dengan risiko yang melekat (*inherent risk*) sehingga Bank menetapkan kerangka manajemen risiko yang meliputi: (1) *risk governance* yang memadai, (2) kecukupan kebijakan manajemen risiko, prosedur dan penetapan batas risiko, (3) kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian manajemen risiko yang didukung oleh Sistem Informasi Manajemen risiko yang memadai, dan (4) sistem pengendalian intern yang komprehensif.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank telah membentuk komite di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi maupun unit kerja yang bersifat independen. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Satuan Kerja Manajemen Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, *Assets and Liabilities Committee*, Komite Sumber Daya Manusia, *IT Steering Committee*, Komite Kebijakan serta Komite Produk, Jasa dan Layanan, Komite Audit serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

Bank secara berkesinambungan menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur, batas risiko maupun pemanfaatan teknologi informasi sesuai dengan perkembangan internal maupun eksternal.

Profil risiko

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang selanjutnya telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, maka Bank wajib untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulanan sejak tahun 2005. Kedua peraturan tersebut telah dicabut dan digantikan oleh Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 yang menetapkan ketentuan yang sama.

Pada tahun 2011, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, yang dilakukan sesuai dengan lampiran SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, dimana profil risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari penilaian tingkat kesehatan yang dimaksud. Peraturan No. 13/1/PBI/2011 tersebut dicabut dan digantikan oleh Peraturan OJK No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016, sedangkan SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tersebut dicabut dan digantikan oleh SE OJK No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017.

35. RISK MANAGEMENT

In Bank's operational activity, Bank encounter the inherent risk so Bank required to set a solid risk management practices requires a robust risk management framework includes: (1) robust risk governance, (2) adequacy of risk management policies, procedures and establishment of risk limits, (3) adequacy of risk management identification, measurement, monitoring, control and supported by adequate risk Management Information System, and (4) comprehensive internal control system.

To implement the risk management effectively, Bank has established committee in level of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including working units which is independent. This is implemented by establishing a Risk Management Unit and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Personnel Committee, IT Steering Committee, Policy Committee, Product and Services Committee, Audit Committee, and Remuneration and Nomination Committee.

The Bank continuously improves internal policies related to risk management, including policies, standardized operations, procedures, risk limit and information technology utilization in line with internal and external development.

Risk profile

In accordance with Bank Indonesia regulation No. 5/8/PBI/2003 dated 19 May 2003 regarding Risk Management Implementation For Commercial Banks, which has been amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 dated 1 July 2009, banks are required to submit the quarterly risk profile reports starting in 2005. Those regulations have been revoked and replaced by Financial Service Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016 which stated similar requirement.

In 2011, Bank Indonesia issued regulation No. 13/1/PBI/2011 dated 5 January 2011 about the Assessment of Commercial Bank Health Rating, and has been carried out in accordance with appendix SE BI No. 13/24/DPNP dated 25 October 2011, where the risk profile is an integral part of the assessment. Regulation No. 13/1/PBI/2011 has been revoked and replaced by Financial Service Authority Regulation No. 4/POJK.03/2016 dated 26 January 2016, meanwhile SE BI No. 13/24/DPNP dated 25 October 2011 has been revoked and replaced by SE OJK No. 14/SEOJK.03/2017 dated 17 March 2017.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Profil risiko (Lanjutan)

Terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment* yang disampaikan kepada OJK.

Risiko kredit

Sesuai Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, risiko kredit didefinisikan sebagai risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk* dan *settlement risk*. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan yang meliputi pengajuan dan persetujuan kredit, pemantauan eksposur, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Kebijakan tersebut disempurnakan secara berkala sesuai dengan perkembangan usaha serta perubahan peraturan otoritas.

Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank melaksanakan prinsip “empat mata” (*four eyes principle*) dimana keputusan kredit diambil tidak hanya berdasarkan usulan dari unit bisnis, melainkan juga analisis dari divisi *Credit Reviewer* yang independen dari fungsi bisnis.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih khusus dilakukan atas portofolio kredit yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah pemantauan terhadap kualitas kredit debitur secara rutin, restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri, termasuk pembentukan unit kerja khusus untuk mengelola kredit bermasalah.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif serta melakukan *stress testing* secara berkala terhadap portofolio kredit sehingga Bank dapat memperkirakan dampak pada *stressful condition* dan menetapkan strategi untuk memitigasi risiko tersebut.

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risk profile (Continued)

In relation to the implementation of risk management, the Bank prepares the quarterly risk profile reports on a self assessment basis which is submitted to OJK.

Credit risk

In accordance to Financial Service Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016 on the Application of Risk Management for Commercial Banks, credit risk is the risk of counterparties failure to fulfill their obligations to the Bank, including credit risk of debtors failure, concentration credit risk, counterparty credit risk and settlement risk. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operating procedures encompassing credit proposal and approval criteria, exposure monitoring, remedial management and portfolio management. Those policies and procedures are enhanced periodically in line with business developments and changes of authority bodies' principles.

In order to control credit risk in a comprehensive manner, the Bank implements the four eyes principle where credit decisions are taken not only based on the proposals from the business units, but also the analysis from Credit Reviewers division, which is independent of business functions.

Specific credit risk management is performed on the non-performing loans portfolio. Such efforts, amongst others, are monitoring of credit quality periodically, restructuring of non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-offs. Specific policy on non-performing loans management process has been implemented, including establishing special working units to handle such loans.

The Bank identifies, measures, monitors, and controls risks which include credit risk profiles integrated in a comprehensive risk management process and do the stress testing periodically on credit portfolio for Bank to estimate the stressful condition impacts and set the strategies to mitigate those risks.

Ekshibit E/87

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/87

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

a. Risiko kredit maksimum

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya.

Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit yang diberikan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Pemberian kredit yang dilaksanakan oleh Bank diatur dalam kebijakan dan prosedur perkreditan dimana untuk setiap pengajuan kredit telah ditentukan agunan minimal yang harus dipenuhi. Jenis dari agunan yang diterima oleh Bank terdiri dari:

- a) *Physical collateral*, berupa tanah, bangunan, kendaraan bermotor, persediaan, mesin dan lain-lain.
- b) *Financial collateral*, berupa deposito dan *cash margin*.
- c) Lainnya berupa garansi.

Untuk seluruh agunan khususnya *physical collateral* akan dilakukan penilaian dan nilai Bank atas agunan tersebut yang akan dipergunakan dalam menentukan kecukupan nilai agunan (*coverage ratio*).

Selain aspek agunan untuk meminimalkan risiko kredit, pemberian kredit oleh Bank selalu dilakukan berdasarkan evaluasi dan analisa kelayakan untuk mengetahui kemampuan pengembalian kredit (*first way out*).

Adanya keharusan bagi debitur untuk memenuhi agunan yang dipersyaratkan, evaluasi atas kelayakan kredit, pengikatan kredit dan agunan serta prosedur *pre screening* akan menurunkan eksposur risiko kredit Bank ke tingkat yang layak dan dapat diterima.

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

a. Maximum credit risk

Analysis on maximum exposures against credit risks considering the impact of collateral and other credit risks mitigation.

The carrying value of the Bank's financial assets other than loans represents its maximum exposure to credit risk.

The loan granting conducted by the Bank is stipulated in the loan policy and procedure in which every loan type or scheme has minimum determinable collaterals that should be fulfilled. The types of collateral that allowed by the Bank are as follows:

- a) *Physical collateral*, such as land, buildings, vehicle, inventory, machine and others.
- b) *Financial collateral*, such as time deposits and cash margin.
- c) Others, such as guarantees.

All collaterals particularly for physical collateral will be assessed in which the Bank's collateral measurement value will be use in determining the coverage ratio.

In addition collateral aspect to minimize credit risk, loan granting is conducted based on evaluation and feasibility analysis so that the loan repayment ability (*first way out*).

The necessity for debtors to comply with collaterals requirement, loan feasibility evaluation, notarial agreement and collaterals and also pre screening procedures will decrease the Bank's credit risk exposure to the acceptable level.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis

2023									
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	1.070.749.633	-	-	-	1.070.749.633	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	4.592	96.774.475	-	-	-	96.779.067	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	399.941.701	-	-	-	399.941.701	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	-	2.431.540.231	-	-	-	2.431.540.231	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	1.409.355.118	-	-	-	1.409.355.118	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan akseptasi	2.443.092	-	-	202.022	-	-	-	2.645.114	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	7.609.108.346	126.108.605	535.975.448	4.081.978.941	160.048.232	63.796.245	534.246.348	13.111.262.165	Loans
Bunga yang akan diterima	31.664.454	2.026.100	983.525	51.758.024	394.173	202.979	1.668.181	88.697.436	Interest receivables
Aset lain-lain*)	401	160	991	4.684	41	2.169	326	8.772	Other assets*)
Jumlah	7.643.216.293	128.134.865	536.964.556	9.542.304.829	160.442.446	64.001.393	535.914.855	18.610.979.237	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

*) Other assets consist of fee and commissions receivables

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk

The following tables provide details of the Bank's credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorized by geographical region as of 31 December 2023 and 2022. For these tables, the Bank has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken.

(i) Concentration of credit risk by geography

Ekshibit E/89

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/89

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi. (Lanjutan)

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (Lanjutan)

	2022							Jumlah/ Total	
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera		
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	1.095.835.272	-	-	-	1.095.835.272	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	4.388	401.493.772	-	-	-	401.498.160	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	656.369.990	-	-	-	656.369.990	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	-	2.427.146.339	-	-	-	2.427.146.339	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	511.236.022	-	-	-	511.236.022	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan akseptasi	5.994.266	-	-	7.635.859	-	-	-	13.630.125	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan Bunga yang akan diterima	3.465.593.835	134.380.966	496.117.746	3.960.934.214	181.019.356	67.721.756	425.767.470	8.731.535.343	Loans
	18.481.625	566.712	1.263.606	50.799.516	767.109	163.529	1.637.492	73.679.589	Interest receivables
Jumlah	3.490.069.726	134.947.678	497.385.740	9.111.450.984	181.786.465	67.885.285	427.404.962	13.910.930.840	Total

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

The following tables provide details of the Bank's credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorized by geographical region as of 31 December 2023 and 2022. For these tables, the Bank has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken. (Continued)

(i) Concentration of credit risk by geography (Continued)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (Lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

(i) Concentration of credit risk by geography (Continued)

Credit risk exposure related to administrative accounts as of
31 December 2023 and 2022 are as follows:

2023								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	1.688.526.344	4.391.087	132.621.006	1.237.801.076	31.520.197	13.711.111	138.888.286	3.247.459.107
Bank garansi yang diberikan	105.658.981	1.100.000	1.000.000	5.150.000	10.506.906	200.000	7.700.000	131.315.887
Jumlah	1.794.185.325	5.491.087	133.621.006	1.242.951.076	42.027.103	13.911.111	146.588.286	3.378.774.994
2022								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	573.625.099	6.921.776	174.227.726	832.749.533	46.231.668	28.708.302	180.585.501	1.843.049.605
Bank garansi yang diberikan	87.389.054	1.100.000	1.150.000	12.623.160	10.156.906	-	2.700.000	115.119.120
Jumlah	661.014.153	8.021.776	175.377.726	845.372.693	56.388.574	28.708.302	183.285.501	1.958.168.725

Unused loans facilities
Bank guarantees issued
Total

Unused loans facilities
Bank guarantees issued
Total

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023				
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/ Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total
Giro pada Bank Indonesia	1.070.749.633	-	-	-	1.070.749.633
Giro pada bank lain	-	96.779.067	-	-	96.779.067
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	399.941.701	-	-	-	399.941.701
Efek-efek	2.431.540.231	-	-	-	2.431.540.231
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.409.355.118	-	-	-	1.409.355.118
Tagihan akseptasi	-	-	2.645.114	-	2.645.114
Kredit yang diberikan	-	26.185.252	11.683.364.631	1.401.712.282	13.111.262.165
Bunga yang akan diterima	37.598.127	458.982	45.155.718	5.484.609	88.697.436
Aset lain-lain*)	-	-	8.772	-	8.772
Jumlah	5.349.184.810	123.423.301	11.731.174.235	1.407.196.891	18.610.979.237

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

The following tables provide the details of the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), categorized based on industry sectors as of 31 December 2023 and 2022:

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

(ii) Concentration of credit risk by industry sector

*) Other assets consist of fee and commissions receivables

	2022				
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/ Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total
Giro pada Bank Indonesia	1.095.835.272	-	-	-	1.095.835.272
Giro pada bank lain	-	401.498.160	-	-	401.498.160
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	656.369.990	-	-	-	656.369.990
Efek-efek	2.427.146.339	-	-	-	2.427.146.339
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	511.236.022	-	-	-	511.236.022
Tagihan akseptasi	-	-	13.630.125	-	13.630.125
Kredit yang diberikan	-	5.997.476	7.257.804.212	1.467.733.655	8.731.535.343
Bunga yang akan diterima	37.695.235	3.427	30.391.731	5.589.196	73.679.589
Jumlah	4.728.282.858	407.499.063	7.301.826.068	1.473.322.851	13.910.930.840

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to administrative account items as of 31 December 2023 and 2022, are as follows:

	2023				
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/ Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	17.403.037	2.912.040.667	318.015.403	3.247.459.107
Bank garansi yang diberikan	-	-	118.515.887	12.800.000	131.315.887
Jumlah	-	17.403.037	3.030.556.554	330.815.403	3.378.774.994

	2022				
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/ Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	1.502.524	1.433.141.897	408.405.184	1.843.049.605
Bank garansi yang diberikan	-	-	107.919.120	7.200.000	115.119.120
Jumlah	-	1.502.524	1.541.061.017	415.605.184	1.958.168.725

Unused loan facilities
Bank guarantees issued
Total

Unused loan facilities
Bank guarantees issued
Total

Ekshibit E/92

Exhibit E/92

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

b. Credit concentration risk (Continued)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets

Giro pada bank lain

Current accounts with other banks

Per 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan ini dinilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

As of 31 December 2023 and 2022, these financial assets are assessed individually as well as collectively with the following details:

2023					
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Rupiah	35.883.279	-	-	35.883.279	Rupiah
Mata uang asing	60.910.306	-	3.429	60.913.735	Foreign currencies
Jumlah	96.793.585	-	3.429	96.797.014	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.518)	-	(3.429)	(17.947)	Allowance for impairment losses
Bersih	96.779.067	-	-	96.779.067	Net
2022					
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Rupiah	13.756.441	-	-	13.756.441	Rupiah
Mata uang asing	387.803.158	-	4.936	387.808.094	Foreign currencies
Jumlah	401.559.599	-	4.936	401.564.535	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(61.439)	-	(4.936)	(66.375)	Allowance for impairment losses
Bersih	401.498.160	-	-	401.498.160	Net

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Placements with Bank Indonesia and other banks

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

As of 31 December 2023 and 2022, these financial assets are not impaired individually as well as collectively.

Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Marketable securities and securities purchased under agreements to resell

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

As of 31 December 2023 and 2022, these financial assets are not impaired individually as well as collectively.

Ekshibit E/93

Exhibit E/93

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

b. Credit concentration risk (Continued)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (Lanjutan)

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (Continued)

Kredit yang diberikan

Loans

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of 31 December 2023 and 2022:

	2023				
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Industri pengolahan	4.839.661.477	256.745.093	54.821.306	5.151.227.876	Processing industry
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	3.430.605.235	2.842.200	259.487.782	3.692.935.217	Wholesale and retail trade, repair maintenance of cars and motorcycles
Aktivitas keuangan dan asuransi	1.394.128.047	-	-	1.394.128.047	Financial and insurance activities
Pengangkutan dan pergudangan	755.690.743	-	1.929.433	757.620.176	Transportation and warehousing
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	399.151.697	74.487.755	-	473.639.452	Accommodation, food and beverages
Pengadaan listrik, gas, uap atau air panas dan udara dingin	307.940.000	-	-	307.940.000	Supply of electricity, gas, steam or hot water and cold air
Real estat	286.200.252	-	-	286.200.252	Real estate
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	208.051.667	48.841.425	-	256.893.092	Professional, scientific and technical activities
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	227.058.292	-	-	227.058.292	Leasing and leasing activities without employment options, travel agents and other business support
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	219.113.968	-	-	219.113.968	Human health activities and social activities
Rumah tangga	111.091.937	811.526	15.966.583	127.870.046	Households
Informasi dan komunikasi	81.708.970	-	-	81.708.970	Information and communication
Konstruksi	77.076.589	-	2.060.329	79.136.918	Construction
Kesenian, hiburan dan rekreasi	66.434.501	-	-	66.434.501	Arts, entertainment and recreation
Aktivitas jasa lainnya	47.159.070	-	5.385.566	52.544.636	Other service activities
Pendidikan	42.316.479	-	-	42.316.479	Education
Pertanian, kehutanan dan perikanan	19.800.499	-	3.210.515	23.011.014	Agriculture, forestry and fisheries
Pertambangan dan penggalian	6.569.286	-	-	6.569.286	Mining and exploration
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	3.174	-	-	3.174	Water management, wastewater management, waste treatment and recycling, and remediation activities
Bukan lapangan usaha lainnya	87.779	-	-	87.779	Not another business field
Jumlah	12.519.849.662	383.727.999	342.861.514	13.246.439.175	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(42.397.032)	(30.603.558)	(62.176.420)	(135.177.010)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	12.477.452.630	353.124.441	280.685.094	13.111.262.165	Total - net

Ekshibit E/94

Exhibit E/94

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (Lanjutan)

Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (Lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (Continued)

Loans (Continued)

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of 31 December 2023 and 2022: (Continued)

	2022				
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Industri pengolahan	3.840.574.517	4.966.773	41.046.419	3.886.587.709	Processing industry
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	2.915.648.053	113.517.569	48.467.095	3.077.632.717	Wholesale and retail trade, repair maintenance of cars and motorcycles
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	512.730.574	-	-	512.730.574	Accommodation, food and beverages
Real estat	302.009.384	-	-	302.009.384	Real estate
Pengangkutan dan pergudangan	287.973.697	1.644.417	1.686.284	291.304.398	Transportation and warehousing
Rumah tangga	147.602.227	1.233.333	8.551.160	157.386.720	Households
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	103.523.507	-	-	103.523.507	Human health activities and social activities
Konstruksi	96.701.440	-	11	96.701.451	Construction
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	80.876.777	-	-	80.876.777	Professional, scientific and technical activities
Kesenian, hiburan dan rekreasi	73.386.351	-	-	73.386.351	Arts, entertainment and recreation
Pendidikan	64.290.816	-	-	64.290.816	Education
Aktivitas jasa lainnya	61.049.053	-	2.039.223	63.088.276	Other service activities
Pertanian, kehutanan dan perikanan	25.379.882	-	3.210.515	28.590.397	Agriculture, forestry and fisheries
Aktivitas keuangan dan asuransi	16.656.542	-	-	16.656.542	Financial and insurance activities
Informasi dan komunikasi	13.528.802	-	819.993	14.348.795	Information and communication
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	10.543.924	-	837.265	11.381.189	Leasing and leasing activities without employment options, travel agents and other business support
Pertambangan dan penggalian	983.910	-	-	983.910	Mining and exploration
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	791.204	-	-	791.204	Water management, wastewater management, waste treatment and recycling, and remediation activities
Bukan lapangan usaha lainnya	281.088	-	-	281.088	Not another business field
Jumlah	8.554.531.748	121.362.092	106.657.965	8.782.551.805	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19.080.346)	(10.188.031)	(21.748.085)	(51.016.462)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	8.535.451.402	111.174.061	84.909.880	8.731.535.343	Total - net

Mutasi penyisihan berdasarkan jenis pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023:

Movement of allowance by type of loans as of 31 December 2023:

	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/ Total	
Saldo awal	40.529.083	7.680.476	2.806.903	51.016.462	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	29.968.664	52.401.461	1.777.436	84.147.561	Provision during the year
Selisih kurs	12.987	-	-	12.987	Exchange rate differences
Saldo akhir	70.510.734	60.081.937	4.584.339	135.177.010	Ending balance
Penurunan nilai individual	33.429.881	24.806.605	3.939.934	62.176.420	Individual impairment
Penurunan nilai kolektif	37.080.853	35.275.332	644.405	73.000.590	Collective impairment
Saldo akhir	70.510.734	60.081.937	4.584.339	135.177.010	Ending balance

Ekshibit E/95

Exhibit E/95

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

b. Credit concentration risk (Continued)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (Lanjutan)

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (Continued)

Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Loans (Continued)

Mutasi penyisihan berdasarkan jenis pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2022:

Movement of allowance by type of loans as of 31 December 2022:

	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/ Total	
Saldo awal	24.200.675	5.872.443	5.506.758	35.579.876	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	16.280.904	1.808.033	(2.699.855)	15.389.082	Provision (recovery) during the year
Selisih kurs	47.504	-	-	47.504	Exchange rate differences
Saldo akhir	40.529.083	7.680.476	2.806.903	51.016.462	Ending balance
Penurunan nilai individual	17.351.402	2.143.472	2.253.211	21.748.085	Individual impairment
Penurunan nilai kolektif	23.177.681	5.537.004	553.692	29.268.377	Collective impairment
Saldo akhir	40.529.083	7.680.476	2.806.903	51.016.462	Ending balance

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (bruto cadangan kerugian penurunan nilai):

(iv) The tables below shows the quality of financial asset by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses):

2023					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total
Aset	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade			
Giro pada Bank Indonesia	1.070.749.633	-	-	-	1.070.749.633
Giro pada bank lain	96.793.585	-	-	3.429	96.797.014
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	399.941.701	-	-	-	399.941.701
Efek-efek	2.431.540.231	-	-	-	2.431.540.231
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.409.355.118	-	-	-	1.409.355.118
Tagihan akseptasi	3.918.368	-	-	-	3.918.368
Kredit yang diberikan					
Modal kerja	9.822.920.739	597.779.953	241.702	225.635.995	10.646.578.389
Investasi	2.074.783.699	295.205.915	654.410	101.258.937	2.471.902.961
Konsumsi	111.134.591	848.603	8.049	15.966.582	127.957.825
Bunga yang akan diterima	79.687.772	-	9.075.733	-	88.763.505
Aset lain-lain*)	8.772	-	-	-	8.772
Jumlah	17.500.834.209	893.834.471	9.979.894	342.864.943	18.747.513.517
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.430.689)	(33.860.043)	(63.699)	(62.179.849)	(136.534.280)
Bersih	17.460.403.520	859.974.428	9.916.195	280.685.094	18.610.979.237
*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima			*) Other assets consist of fee and commissions receivables		Net

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

*) Other assets consist of fee and commissions receivables

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (bruto cadangan kerugian penurunan nilai): (Lanjutan)

Aset	2022				
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total
Giro pada Bank Indonesia	1.095.835.272	-	-	-	1.095.835.272
Giro pada bank lain	401.559.599	-	-	4.936	401.564.535
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	656.369.990	-	-	-	656.369.990
Efek-efek	2.427.146.339	-	-	-	2.427.146.339
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	511.236.022	-	-	-	511.236.022
Tagihan akseptasi	13.630.125	-	-	-	13.630.125
Kredit yang diberikan					
Modal kerja	6.526.601.024	121.793.822	180.812	83.499.538	6.732.075.196
Investasi	1.807.417.509	70.322.555	461.469	14.607.268	1.892.808.801
Konsumsi	143.594.273	5.049.885	472.490	8.551.160	157.667.808
Bunga yang akan diterima	67.532.907	-	6.313.995	-	73.846.902
Jumlah	13.650.923.060	197.166.262	7.428.766	106.662.902	13.962.180.990
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(19.165.430)	(10.266.581)	(65.118)	(21.753.021)	(51.250.150)
Bersih	13.631.757.630	186.899.681	7.363.648	84.909.881	13.910.930.840

Assets
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Securities purchased under agreements to resell
Acceptance receivables
Loans
Working capital
Investment
Consumer
Interest receivables
Total
Less: Allowance for impairment losses
Net

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- (b) Kredit yang diberikan dan bunga yang akan diterima, yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit, debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi, memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka, memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio laporan posisi keuangan yang konservatif.
- (c) Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek yang termasuk dalam *investment grade* dengan *rating* minimal BBB- (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

The credit quality are defined as follows:

High grade

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia are current accounts or placements with government institution, transaction with reputable banks with low probability of default for its liabilities.
- (b) Loans and interest receivables are receivables from borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan, borrowers with high degree of stability and diversity, has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time, very strong debt service capacity and has conservative statement of financial position ratios.
- (c) Marketable securities and securities purchased under agreements to resell are Sovereign securities, investment grade securities with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baa3 (Moody's).

Ekshibit E/97

Exhibit E/97

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:
(Lanjutan)

Tingkat standar

- (a) Giro pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Kredit yang diberikan dan bunga yang akan diterima yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih, akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya, perubahan tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan, memiliki kemampuan membayar yang cukup.
- (c) Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yaitu efek-efek dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).
- (v) Analisis umur kredit yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

2023						
Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Jumlah/ Total		
Modal kerja	337	151.902	89.463	-	241.702	Working capital
Investasi	38.332	90.193	525.885	-	654.410	Investment
Konsumsi	227	7.822	-	-	8.049	Consumer
Jumlah	38.896	249.917	615.348	-	904.161	Total
2022						
Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Jumlah/ Total		
Modal kerja	180.812	-	-	-	180.812	Working capital
Investasi	461.469	-	-	-	461.469	Investment
Konsumsi	465.116	7.374	-	-	472.490	Consumer
Jumlah	1.107.397	7.374	-	-	1.114.771	Total

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko yang terjadi pada posisi laporan posisi keuangan dan rekening administratif, karena adanya perubahan variabel pasar yaitu tingkat suku bunga dan nilai tukar. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh kegiatan operasional Bank baik pada *banking book* maupun *trading book*.

Pengelolaan risiko pasar dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank yang berkaitan dengan produk dan jasa serta aktivitas *treasury* dan risiko yang melekat pada bisnis.

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

The credit quality are defined as follows:
(Continued)

Standard grade

- (a) Current accounts with other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- (b) Loans and interests receivables are receivables from borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days and over, smaller corporations with limited access to public capital markets or to alternative financial market, volatility of earnings and overall performance, debt service capacity is adequate.
- (c) Marketable securities and securities purchased under agreements to resell are securities with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).
- (v) The aging analysis of past due but not impaired loans as of 31 December 2023 and 2022:

Market risk

Market risk is the risks on the statement of financial position and administrative accounts due to changes in market variables which consist of interest rates and exchange rates. Market risk is an inherent risk in most of the Bank operational activity involving the banking books and the trading books.

Management of market risk is performed in accordance with the Bank policies and procedures related with the products and services and also treasury activities and the inherent risk of the business.

Ekshibit E/98

Exhibit E/98

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (Lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga timbul akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis posisi *banking book*, karena perubahan suku bunga.

Pengelolaan risiko suku bunga dilakukan pada eksposur *banking book*, dengan memperhatikan posisi *gap* aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga yang mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Market risk (Continued)

a. Interest rate risk

Interest rate risk is risk as the effect of changes in the financial instrument prices from the trading book position or the effect of changes of the economic value position of the banking book because of the change in the interest rate.

Management of interest rate risk is performed on the banking book exposure by considering the gap position of the Bank's assets and liabilities, which are sensitive to interest rate movements, which influence the stability of the Bank's profitability level.

The tables below summarize the range of contractual interest rates per annum for significant assets and liabilities as of 31 December 2023 and 2022:

	2023								
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro Eropa/ European Euro %	Yuan China/ Chinese Yuan %	Dolar Hongkong/ Hongkong Dollar %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Dolar Australia/ Australia Dollar %	Baht Thailand/ Thailand Baht %	
Aset									Assets
Giro pada Bank Indonesia	1,50%	0,00%	-	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	0,00% - 0,55%	0,00% - 5,20%	0,00%	0,00% - 0,50%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,75% - 6,25%	-	-	-	-	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	6,37% - 10,50%	-	-	-	-	-	-	-	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,50% - 6,45%	-	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	7,00% - 17,23%	4,15% - 6,96%	-	-	-	-	-	-	Loans
Liabilitas									Liabilities
Simpanan dari nasabah	0,00% - 6,75%	0,00% - 5,25%	-	-	-	-	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0,00% - 6,25%	0,00% - 6,25%	-	-	-	-	-	-	Deposits from other Banks

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (Lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (Lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Market risk (Continued)

a. Interest rate risk (Continued)

The tables below summarize the range of contractual interest rates per annum for significant assets and liabilities as of 31 December 2023 and 2022: (Continued)

	2022								
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro Eropa/ European Euro %	Yuan China/ Chinese Yuan %	Dolar Hongkong/ Hongkong Dollar %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Dolar Australia/ Australia Dollar %	Baht Thailand/ Thailand Baht %	
Aset									Assets
Giro pada Bank Indonesia	1,50%	0,00%	-	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	0,00% - 0,55%	0,00% - 0,90%	0,00%	0,25%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,75% - 5,33%	-	-	-	-	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	6,37% - 10,50%	-	-	-	-	-	-	-	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,01% - 6,02%	-	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	7,00% - 15,00%	4,00% - 5,25%	-	-	-	-	-	-	Loans
Liabilitas									Liabilities
Simpanan dari nasabah	0,00% - 6,00%	0,00% - 5,20%	-	-	-	-	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0,00% - 5,75%	0,00% - 5,20%	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks

Ekshibit E/100

Exhibit E/100

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (Lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank
terhadap risiko tingkat suku bunga (bersih):

2023					
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year			
Aset Keuangan					
Kas	-	-	-	76.592.175	76.592.175
Giro pada Bank Indonesia	899.801.797	-	-	170.947.836	1.070.749.633
Giro pada bank lain	84.016.064	-	-	12.763.003	96.779.067
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	399.941.701	-	-	-	399.941.701
Efek-efek	-	2.431.540.231	-	-	2.431.540.231
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.409.355.118	-	-	-	1.409.355.118
Tagihan akseptasi	-	-	-	2.645.114	2.645.114
Kredit yang diberikan	13.109.322.380	-	1.917.540	22.245	13.111.262.165
Bunga yang akan diterima	-	-	-	88.697.436	88.697.436
Aset lain-lain*)	-	-	-	8.772	8.772
Jumlah aset keuangan	15.902.437.060	2.431.540.231	1.917.540	351.676.581	18.687.571.412
Liabilitas Keuangan					
Liabilitas segera	-	-	-	5.665.595	5.665.595
Simpanan dari nasabah					
Giro	917.439.154	-	-	-	917.439.154
Tabungan	1.078.919.089	-	74.968	-	1.078.994.057
Deposito berjangka	8.517.396.082	517.288.924	-	-	9.034.685.006
Simpanan dari bank lain	1.672.100.038	6.500.000	-	-	1.678.600.038
Liabilitas akseptasi	-	-	-	3.918.368	3.918.368
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	125.292.629	125.292.629
Jumlah liabilitas keuangan	12.185.854.363	523.788.924	74.968	134.876.592	12.844.594.847
Gap repricing suku bunga, bersih	3.716.582.697	1.907.751.307	1.842.572	216.799.989	5.842.976.565

2022					
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year			
Aset Keuangan					
Kas	-	-	-	93.140.950	93.140.950
Giro pada Bank Indonesia	751.781.265	-	-	344.054.007	1.095.835.272
Giro pada bank lain	359.551.785	-	-	41.946.375	401.498.160
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	656.369.990	-	-	-	656.369.990
Efek-efek	-	2.427.146.339	-	-	2.427.146.339
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	511.236.022	-	-	-	511.236.022
Tagihan akseptasi	-	-	-	13.630.125	13.630.125
Kredit yang diberikan	8.728.979.181	-	2.511.299	44.863	8.731.535.343
Bunga yang akan diterima	-	-	-	73.679.589	73.679.589
Jumlah aset keuangan	11.007.918.243	2.427.146.339	2.511.299	566.495.909	14.004.071.790
Liabilitas Keuangan					
Liabilitas segera	-	-	-	17.333.768	17.333.768
Simpanan dari nasabah					
Giro	1.200.126.710	-	-	-	1.200.126.710
Tabungan	1.105.814.138	-	307.340	-	1.106.121.478
Deposito berjangka	8.162.458.448	449.291.049	-	-	8.611.749.497
Simpanan dari bank lain	718.294.477	-	-	-	718.294.477
Liabilitas akseptasi	-	-	-	13.630.125	13.630.125
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	70.138.061	70.138.061
Jumlah liabilitas keuangan	11.186.693.773	449.291.049	307.340	101.101.954	11.737.394.116
Gap repricing suku bunga, bersih	(178.775.530)	1.977.855.290	2.203.959	465.393.955	2.266.677.674

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima
) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan
kesejahteraan karyawan, liabilitas ATM Jalin dan lain-lain

*) Other assets consist of fee and commissions receivables
) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for
employee welfare, liabilities to Jalin ATM and others

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Market risk (Continued)

a. Interest rate risk (Continued)

The tables below summarize the Bank's exposure
to interest rate risk (net):

Financial Assets
Cash
Current accounts with
Bank Indonesia
Current accounts with
other banks
Placement with Bank Indonesia
and other banks
Marketable securities
Securities purchased under
agreements to resell
Acceptance receivables
Loans
Interest receivables
Other assets*)
Total financial assets
Financial Liabilities
Liabilities due immediately
Deposits from customers
Current accounts
Savings accounts
Time deposits
Deposits from other banks
Acceptance liabilities
Other liabilities**)
Total financial liabilities
Net interest repricing gap

Financial Assets
Cash
Current accounts with
Bank Indonesia
Current accounts with
other banks
Placement with Bank Indonesia
and other banks
Marketable securities
Securities purchased under
agreements to resell
Acceptance receivables
Loans
Interest receivables
Total financial assets
Financial Liabilities
Liabilities due immediately
Deposits from customers
Current accounts
Savings accounts
Time deposits
Deposits from other banks
Acceptance liabilities
Other liabilities**)
Total financial liabilities
Net interest repricing gap

Ekshibit E/101

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/101

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (Lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Bank menggunakan *earning approach* dan *economic value approach* untuk mengukur risiko suku bunga pada *banking book*. Berdasarkan laporan *repricing gap*, Bank melakukan analisis sensitivitas terhadap perubahan suku bunga secara paralel sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dengan asumsi: (1) perubahan suku bunga aset sama dengan liabilitas; dan (2) perubahan sama besarnya untuk setiap jangka waktu pada *yield curve*.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Bank pada tanggal 31 Desember 2023:

	2023
Rupiah	Perubahan Persentase/ Percentage Change
	0,50%

Bank memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Bank telah melakukan penilaian atas dampak dari risiko tingkat suku bunga tersebut dan hasilnya tidak signifikan.

b. Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko akibat perubahan nilai posisi *trading book* dan *banking book* yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar valuta asing.

Pengelolaan risiko nilai tukar dilakukan dengan memantau perkembangan Posisi Devisa Neto ("PDN") bank (Catatan 37).

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Posisi dana pihak ketiga, likuiditas aset, liabilitas kepada *counterparties* dan komitmen kredit kepada debitur merupakan sumber potensi risiko likuiditas bagi Bank. Ketidakmampuan untuk menghimpun dana dengan biaya wajar akan berdampak kepada profitabilitas Bank. Bank mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Market risk (Continued)

a. Interest rate risk (Continued)

Bank using *earning approach* and *economic value approach* to measure interest rate risk in *banking book*. Based on *repricing gap report*, Bank performs sensitivity of interest rate risk parallel 0.5% (zero point five percent) with assumption: (1) changes in asset's interest rate of asset and liability is the same; and (2) changes in yield curve period is the same.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates, with all other variables held constant of the Bank's statement of profit or loss and other comprehensive income as of 31 December 2023:

	2023	
Rupiah	Pengaruh terhadap Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ Impact to Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	Rupiah
	22.641.303	

The Bank has other exposure to interest rate risks in United States Dollar. The Bank assessed that the impact of that interest rate risk is not significant.

b. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk due to changes in the value between *trading book* and *banking book* caused by changes in foreign exchange rates.

Exchange rate risk is managed by monitoring the Bank's Net Open Position ("PDN") (Note 37).

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which is caused by the Bank's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Bank's activities and financial condition.

The amounts of third party funds, asset liquidity, liabilities to counterparties and loan commitments to debtors are potential liquidity risk sources for the Bank. The inability to raise funds with tolerable cost will impact the Bank's profitability. The Bank manages its liquidity risk to fulfill each agreed financial liability on a timely basis and to maintain an adequate and optimum liquidity position at any time.

Ekshibit E/102

Exhibit E/102

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh *Treasury Unit* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee* (ALCO).

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa adalah sebagai berikut:

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity risk (Continued)

The Bank measures liquidity risk using the *Liquidity Risk Model* based on *maturity profile gap methodology*. Daily liquidity condition management is performed by the *Treasury Unit* and external and macro economic changes are immediately informed, and strategy and internal policies are undertaken, among others, through the *Asset and Liabilities Committee* (ALCO) mechanism.

The maturity of the Bank's financial assets and liabilities based on the remaining period are as follows:

2023								
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total		
ASET							ASSETS	
Kas	76.592.175	-	-	-	-	76.592.175	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	1.070.749.633	-	-	-	-	1.070.749.633	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	96.779.067	-	-	-	-	96.779.067	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	399.941.701	-	-	-	-	399.941.701	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	-	-	-	-	2.431.540.231	2.431.540.231	Marketable securities	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.409.355.118	-	-	-	-	1.409.355.118	Securities purchased under agreements to resell	
Tagihan akseptasi	1.970.694	674.420	-	-	-	2.645.114	Acceptance receivables	
Kredit yang diberikan	1.431.331.846	1.352.153.224	3.576.435.872	2.435.537.268	4.315.803.955	13.111.262.165	Loans	
Bunga yang akan diterima	56.386.402	14.664.878	17.646.156	-	-	88.697.436	Interest receivables	
Aset lain-lain*)	8.772	-	-	-	-	8.772	Other assets*)	
Jumlah aset	4.543.115.408	1.367.492.522	3.594.082.028	2.435.537.268	6.747.344.186	18.687.571.412	Total assets	
LIABILITAS							LIABILITIES	
Liabilitas segera	452.489	4.928.997	266.631	17.478	-	5.665.595	Liabilities due immediately	
Simpanan dari nasabah	8.749.181.011	1.764.573.315	453.741.057	63.622.834	-	11.031.118.217	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	856.250.038	815.850.000	500.000	6.000.000	-	1.678.600.038	Deposits from other banks	
Liabilitas akseptasi	2.952.756	965.612	-	-	-	3.918.368	Acceptance liabilities	
Liabilitas lain-lain**)	69.325.054	15.861.480	18.783.796	12.229.907	9.092.392	125.292.629	Other liabilities**)	
Jumlah liabilitas	9.678.161.348	2.602.179.404	473.291.484	81.870.219	9.092.392	12.844.594.847	Total liabilities	
Aset (liabilitas), bersih	(5.135.045.940)	(1.234.686.882)	(3.120.790.544)	(2.353.667.049)	(6.738.251.794)	(5.842.976.565)	Assets (liabilities), net	
2022								
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total		
ASET							ASSETS	
Kas	93.140.950	-	-	-	-	93.140.950	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	1.095.835.272	-	-	-	-	1.095.835.272	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	401.498.160	-	-	-	-	401.498.160	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	656.369.990	-	-	-	-	656.369.990	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	-	-	-	-	2.427.146.339	2.427.146.339	Marketable securities	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	511.236.022	-	-	-	-	511.236.022	Securities purchased under agreements to resell	
Tagihan akseptasi	7.635.859	4.367.618	1.626.648	-	-	13.630.125	Acceptance receivables	
Kredit yang diberikan	209.535.936	1.122.847.475	1.555.656.153	3.281.236.773	2.562.259.006	8.731.535.343	Loans	
Bunga yang akan diterima	41.271.446	14.664.878	17.743.265	-	-	73.679.589	Interest receivables	
Jumlah aset	3.016.523.635	1.141.879.971	1.575.026.066	3.281.236.773	4.989.405.345	14.004.071.790	Total assets	
LIABILITAS							LIABILITIES	
Liabilitas segera	5.043.410	12.090.706	181.571	18.081	-	17.333.768	Liabilities due immediately	
Simpanan dari nasabah	8.854.254.781	1.614.394.846	388.757.419	59.863.630	727.009	10.917.997.685	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	390.520.764	33.003.100	117.845.975	176.924.638	-	718.294.477	Deposits from other banks	
Liabilitas akseptasi	7.635.859	4.367.618	1.626.648	-	-	13.630.125	Acceptance liabilities	
Liabilitas lain-lain**)	32.762.172	1.479.192	22.153.976	1.749.814	11.992.907	70.138.061	Other liabilities**)	
Jumlah liabilitas	9.290.216.986	1.665.335.462	530.565.589	238.556.163	12.719.916	11.737.394.116	Total liabilities	
Aset (liabilitas), bersih	(6.273.693.351)	(523.455.491)	(1.044.460.477)	(3.042.680.610)	(4.976.685.429)	(2.266.677.674)	Assets (liabilities), net	

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan, liabilitas ATM Jalin dan lain-lain

*) Other assets consist of fee and commissions receivables

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare, liabilities to Jalin ATM and others

Ekshibit E/103

Exhibit E/103

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Liquidity risk (Continued)

Tabel di bawah ini merupakan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto.

The table below shows the remaining contractual maturities of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

		2023						
		Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total	
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segera		452.489	4.928.997	266.631	17.478	-	5.665.595	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	8.784.709.039		1.764.573.315	453.741.057	63.622.834	-	11.066.646.245	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	862.512.888		815.850.000	500.000	6.000.000	-	1.684.862.888	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	2.952.756		965.612	-	-	-	3.918.368	Acceptance liabilities
Liabilitas lain-lain*)	27.534.176		15.861.480	18.783.796	12.229.907	9.092.392	83.501.751	Other liabilities*)
Jumlah liabilitas	9.678.161.348		2.602.179.404	473.291.484	81.870.219	9.092.392	12.844.594.847	Total liabilities
		2022						
		Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total	
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segera	5.043.410		12.090.706	181.571	18.081	-	17.333.768	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	8.874.139.945		1.614.394.846	388.757.419	59.863.630	727.009	10.937.882.849	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	391.331.607		33.003.100	117.845.975	176.924.638	-	719.105.320	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	7.635.859		4.367.618	1.626.648	-	-	13.630.125	Acceptance liabilities
Liabilitas lain-lain*)	12.066.165		1.479.192	22.153.976	1.749.814	11.992.907	49.442.054	Other liabilities*)
Jumlah liabilitas	9.290.216.986		1.665.335.462	530.565.589	238.556.163	12.719.916	11.737.394.116	Total liabilities

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain-lain

*) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

Risiko operasional

Operational risk

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure of internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

Di dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur operasional pada setiap unit.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. Risk management is regulated in the Bank's overall policies and operational procedures in each unit.

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

The methods and policies involving operational risk management are performed, among others, through the following:

- Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan otoritas, dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;
- Pengkajian dari penerapan *business contingency plan* dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

- Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, authority policies, and pre-determined operational limits;
- Evaluation and implementation of a *Disaster Recovery Plan* as the anticipated procedures to be applied during internal and external potential loss events;
- Implementing corrective actions based on audit results;
- Reviewing the implementation of the *business contingency plan* in the management and control of the Bank's activities.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan, pendanaan, *treasury*, operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

Pengelolaan risiko hukum Bank dilaksanakan oleh Divisi *Legal*. Divisi tersebut melaksanakan fungsi *advisory* yakni memberikan opini serta masukan dari sudut pandang hukum terkait dengan produk atau aktivitas baru dan ketika ada perubahan pada regulasi, melakukan *reviu* atas perjanjian-perjanjian yang dibuat antara Bank dengan pihak ketiga. Sedangkan penanganan dan penyelesaian kredit bermasalah serta permasalahan hukum di semua lembaga peradilan dilaksanakan oleh Divisi *Special Asset Management*.

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang disebabkan adanya publikasi negatif terkait dengan kegiatan dan kondisi keuangan Bank maupun persepsi negatif terhadap Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari publikasi dan komentar negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah terhadap pelayanan Bank, perilaku karyawan Bank dalam melayani nasabah dan sistem komunikasi Bank.

Dalam rangka pemantauan risiko reputasi, Bank telah membentuk satuan kerja yang bertanggung jawab mengelola risiko reputasi yaitu Divisi Pengembangan Produk dan Jasa.

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui penyampaian informasi keuangan dan kinerja Bank secara transparan dan akuntabel, peningkatan standar layanan kepada nasabah, menyediakan saluran komunikasi kepada nasabah untuk memberikan masukan kepada Bank, serta memantau pengaduan nasabah termasuk penyelesaiannya.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Legal risk

Legal risk is the risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by the absence of supporting regulations, or weaknesses in agreements such as the criteria for valid contracts is not fulfilled, and collateral arrangements are inappropriate.

Legal risk identification is performed for all functional activities that are inherent to loan, funding, treasury, operational, information technology systems and human resources management.

Management of legal risk is performed by Legal Division. The division conducts advisory function by providing opinions and suggestions in accordance to applicable law related to new product or activity and if there are changes in regulation, reviewing agreements which have been made between Bank and third parties. Meanwhile to handle and complete the settlement of non-performing loans and legal issues in all judiciaries, the Bank appointed Special Asset Management Division.

Reputation risk

Reputation risk is the risk due to a decrease in the stakeholders' trust that among others are due to negative publications related to bank business activities and financial conditions or negative perceptions against Bank.

Reputation risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from negative publications and commentaries from the public/customers and customer complaints against the Bank, employee attitude when providing services to customers and the Bank's communication system.

In order to reputational risk monitoring, the Bank provides the working unit functions which is responsible for reputational risk management called Product and Service Development Division.

Reputation risk management is implemented by submission of the Bank's financial information and performance in a transparent and accountable manner, to enhance the services standard for customers, to provide communication channel for customers in providing advice for Bank and monitor customer complaints including its resolution.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM"), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto ("PDN");
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Pengelolaan risiko kepatuhan Bank dilakukan dengan melakukan penilaian tingkat kepatuhan Bank terhadap peraturan otoritas dan perundang-undangan yang berlaku, mengefektifkan peran Satuan Kerja Kepatuhan dan menetapkan kebijakan dan pedoman kerja kepatuhan sebagai acuan dalam melaksanakan manajemen risiko kepatuhan serta menyampaikan informasi peraturan eksternal maupun internal melalui web kepatuhan yang dapat diakses oleh setiap karyawan.

Tabel berikut menjelaskan pemenuhan atas rasio-rasio kepatuhan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia:

	2023	2022	
Kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM)	50,12%	31,55%	Capital adequacy ratio (CAR)
NPL bruto	2,59%	1,21%	NPL gross
NPL bersih	2,12%	0,97%	NPL net
Giro wajib minimum (Rupiah)	7,88%	8,79%	Minimum statutory reserve (Rupiah)
Giro wajib minimum (valas)	4,05%	4,28%	Minimum statutory reserve (foreign currency)
Rasio intermediasi makroprudensial	0,00%	1,05%	Macroprudential intermediary ratio
Penyangga likuiditas makroprudensial	30,49%	26,92%	Macroprudential liquidity reserve
Posisi devisa neto (PDN)	0,52%	1,15%	Net open position

Risiko strategis

Risiko strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko strategis dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko strategis. Pengendalian risiko strategis dilakukan melalui pemantauan secara berkala terhadap realisasi atas rencana kerja yang sudah ditetapkan dan dilanjutkan dengan evaluasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan dan penetapan strategi untuk mencapai rencana kerja yang ditetapkan.

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Compliance risk

Compliance risk is the risk incurred because the Bank has not complied with and/or has not implemented appropriate internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions, and other provisions, such as:

- Credit risk related to Capital Adequacy Ratio ("CAR"), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;
- Market risk related to Net Open Position ("NOP") regulations;
- Other risks related to external and internal regulations.

The Bank's compliance risk management is performed by assessing the Bank's adherence to authority bodies and all prevailing laws, enhancing the effectiveness of Compliance Working Unit, establishing compliance risk policies and guideline in adherence to compliance risk management implementation and also deliver the internal and external information through compliance website that can be access by every employee.

The following table explain the fulfillment of the compliance ratio in accordance with Financial Service Authority and Bank Indonesia regulation:

Strategic risk

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decisions and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through periodical monitoring on the realization of the budget, followed by the investigation of the factors that cause failures.

Ekshibit E/106

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/106

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini, mempertahankan kelangsungan pengembangan bisnis di masa mendatang, untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta untuk memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana Permodalan ini memastikan bahwa tingkat permodalan yang cukup dan kombinasi yang kuat dari berbagai komponen permodalan yang berbeda dipertahankan guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan untuk tahun yang disajikan.

KPMM pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Modal		
Tier I	6.581.412.491	3.070.225.062
Tier II	118.983.812	83.853.814
Jumlah modal	6.700.396.303	3.154.078.876
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit	12.906.303.415	9.384.365.090
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko pasar	34.833.000	36.247.229
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko operasional	426.862.500	577.102.638
Jumlah aset tertimbang menurut risiko	13.367.998.915	9.997.714.957
Rasio kewajiban modal minimum (KPMM) sesuai profil risiko	9,31%	9,77%

36. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED
CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's current business expansion strategy, to sustain future development of the business, to meet regulator's capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement and combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk appetite which can be tolerated through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also planned and discussed on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by the Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

The Bank has complied with capital requirement for the years presented.

CAR as of 31 December 2023 and 2022 calculated in accordance with Financial Service Authority regulation are as follows:

Capital
Tier I
Tier II
Total capital
Risk weighted assets for credit risk
Risk weighted assets for market risk
Risk weighted assets for operating risk
Total risk weighted asset
Minimum capital adequacy ratio (CAR) according to risk profile

Ekshibit E/107

Exhibit E/107

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) (Lanjutan)

36. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED
CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (Continued)

KPMM pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang
dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa
Keuangan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

CAR as of 31 December 2023 and 2022 calculated in
accordance with Financial Service Authority
regulation are as follows: (Continued)

	2023	2022	
Alokasi pemenuhan kewajiban modal minimum			Allocation of minimum capital adequacy ratio
Modal inti utama tier 1 (CET-1)	8,42%	8,93%	Common equity tier 1 (CET-1)
Modal inti tambahan tier 1 (AT-1)	0,00%	0,00%	Additional equity tier 1 (AT-1)
Modal pelengkap tier 2	0,89%	0,84%	Supplementary equity tier 2
Rasio modal inti utama tier 1 (CET-1)	49,23%	30,71%	Common equity ratio tier 1 (CET-1)
Rasio KPMM tier 1	49,23%	30,71%	Minimum CAR tier 1
Rasio KPMM tier 2	0,89%	0,84%	Minimum CAR tier 2
Jumlah rasio	50,12%	31,55%	Total ratio
Modal inti utama tier 1 (CET-1) untuk penyangga	40,81%	21,78%	Common equity tier 1 (CET-1) for buffer
Persentase penyangga yang wajib dipenuhi oleh Bank			Percentage of buffer required by Bank
Countercyclical Buffer	0,00%	0,00%	Countercyclical Buffer

37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

37. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

a. Monetary asset position (before deducting the allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2023		2022		
	Mata uang asing/ Foreign Currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign Currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas	USD 25.200	388.004	USD 20.300	316.020	Cash
Giro pada Bank Indonesia	USD 2.650.000	40.802.050	USD 1.500.000	23.351.250	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	USD 3.923.081	60.403.685	USD 24.893.609	387.531.256	Current accounts with other banks
	EUR 12.958	220.774	EUR 9.015	149.492	
	AUD 8.090	85.117	AUD 5.938	62.687	
	SGD 6.612	77.205	SGD 2.900	33.623	
	HKD 34.986	68.948	HKD 11.086	22.133	
	CNY 24.540	53.253	CNY 3.091	6.919	
	THB 10.567	4.753	THB 4.403	1.984	
Tagihan akseptasi	USD -	-	USD 875.550	13.630.125	Acceptance receivables
	CNY 118.800	257.803	CNY -	-	
Kredit yang diberikan	USD 65.004.010	1.000.866.782	USD 25.037.540	389.771.910	Loans
Bunga yang akan diterima	USD 198.197	3.051.633	USD 41.714	649.376	Interests receivable
Jumlah aset		1.106.280.007		815.526.775	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segera	USD 181	2.794	USD 30.000	347.786	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	USD 18.971.117	292.098.286	USD 29.226.161	454.978.264	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	USD 50.000.000	769.850.000	USD 22.155.000	344.897.963	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	USD -	-	USD 875.550	13.630.125	Acceptance liabilities
	CNY 118.800	257.803	CNY -	-	
Utang pajak	USD 14.348	220.923	USD 5.115	79.626	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	USD 516.119	7.946.688	USD 40.864	636.151	Other liabilities
	CNY 5.141	11.157	CNY -	-	
Jumlah liabilitas		1.070.387.651		814.569.915	Total liabilities
Aset dalam mata uang asing, bersih		35.892.356		956.860	Foreign currency denominated assets, net

Ekshibit E/108

Exhibit E/108

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(Lanjutan)

37. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN
CURRENCY (Continued)

b. Posisi Devisa Neto

b. Net Open Position

Perhitungan PDN didasarkan pada PBI No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal.

The NOP was calculated based on PBI No. 6/20/PBI/2004 dated 15 July 2004 which was last amended by PBI No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio of an overall statement of financial position at a maximum of 20% of the total capital.

PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Bank's NOP as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

2023					Currencies
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai bersih/ Net value	Nilai absolut bersih/ Net absolute value	
Dolar Amerika Serikat	1.111.396.529	1.077.265.891	34.130.638	34.130.638	United States Dollar
Euro Eropa	217.314	-	217.314	217.314	European Euro
Dolar Australia	85.104	-	85.104	85.104	Australian Dollar
Yuan China	255.267	504.450	(249.183)	249.183	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	68.937	-	68.937	68.937	Hongkong Dollar
Dolar Singapura	77.194	-	77.194	77.194	Singapore Dollar
Baht Thailand	4.752	-	4.752	4.752	Thailand Baht
Jumlah	1.112.105.097	1.077.770.341	34.334.756	34.833.122	Total
Jumlah modal (Catatan 36)				6.700.396.303	Total capital (Note 36)
Rasio Posisi Devisa Neto				0,52%	NOP as a percentage of capital

2022					Currencies
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai bersih/ Net value	Nilai absolut bersih/ Net absolute value	
Dolar Amerika Serikat	814.363.394	850.338.760	(35.975.366)	35.975.366	United States Dollar
Euro Eropa	144.535	-	144.535	144.535	European Euro
Dolar Australia	62.678	-	62.678	62.678	Australian Dollar
Yuan China	6.918	-	6.918	6.918	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	22.130	-	22.130	22.130	Hongkong Dollar
Dolar Singapura	381.404	347.786	33.618	33.618	Singapore Dollar
Baht Thailand	1.984	-	1.984	1.984	Thailand Baht
Jumlah	814.983.043	850.686.546	(35.703.503)	36.247.229	Total
Jumlah modal (Catatan 36)				3.154.078.876	Total capital (Note 36)
Rasio Posisi Devisa Neto				1,15%	NOP as a percentage of capital

Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 jika menggunakan modal pada tanggal 30 November 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

NOP Ratios as of 31 December 2023 and 2022, based on the total capital as of 30 November 2023 and 2022 are as follows:

Jumlah modal 30 November 2023	6.709.755.249	Total capital - 30 November 2023
Rasio PDN	0,52%	NOP Ratios
Jumlah modal 30 November 2022	3.161.372.224	Total capital - 30 November 2022
Rasio PDN	1,15%	NOP Ratios

Ekshibit E/109

Exhibit E/109

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

	2023		2022	
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset keuangan				
Kas	76.592.175	76.592.175	93.140.950	93.140.950
Giro pada Bank Indonesia	1.070.749.633	1.070.749.633	1.095.835.272	1.095.835.272
Giro pada bank lain	96.779.067	96.779.067	401.498.160	401.498.160
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	399.941.701	399.941.701	656.369.990	656.369.990
Efek-efek	2.431.540.231	2.431.540.231	2.427.146.339	2.427.146.339
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.409.355.118	1.409.355.118	511.236.022	511.236.022
Tagihan akseptasi	2.645.114	2.645.114	13.630.125	13.630.125
Kredit yang diberikan	13.111.262.165	13.111.262.165	8.731.535.343	8.731.535.343
Bunga yang akan diterima	88.697.436	88.697.436	73.679.589	73.679.589
Aset lain-lain*)	8.772	8.772	-	-
Jumlah	18.687.571.412	18.687.571.412	14.004.071.790	14.004.071.790
Liabilitas keuangan				
Liabilitas segera	5.665.595	5.665.595	17.333.768	17.333.768
Simpanan dari nasabah	11.031.118.217	11.031.118.217	10.917.997.685	10.917.997.685
Simpanan dari bank lain	1.678.600.038	1.678.600.038	718.294.477	718.294.477
Liabilitas akseptasi	3.918.368	3.918.368	13.630.125	13.630.125
Liabilitas lain-lain**)	125.292.629	125.292.629	70.138.061	70.138.061
Jumlah	12.844.594.847	12.844.594.847	11.737.394.116	11.737.394.116

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan, liabilitas ATM Jalin dan lain-lain

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- (ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (iii) Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

	2023			
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan				
Biaya perolehan diamortisasi				
Efek-efek	2.081.565.031	2.081.565.031	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.409.355.118	1.409.355.118	-	-
Kredit yang diberikan	13.111.262.165	-	6.875.193.829	6.236.068.336
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Efek-efek	349.975.200	349.975.200	-	-

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as of 31 December 2023 and 2022 and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

	2023		2022	
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Financial assets				
Cash	93.140.950	93.140.950	93.140.950	93.140.950
Current accounts with Bank Indonesia	1.095.835.272	1.095.835.272	1.095.835.272	1.095.835.272
Current accounts with other banks	401.498.160	401.498.160	401.498.160	401.498.160
Placements with Bank Indonesia and other banks	656.369.990	656.369.990	656.369.990	656.369.990
Marketable securities	2.427.146.339	2.427.146.339	2.427.146.339	2.427.146.339
Securities purchased under agreements to resell	511.236.022	511.236.022	511.236.022	511.236.022
Acceptance receivables	13.630.125	13.630.125	13.630.125	13.630.125
Loans	8.731.535.343	8.731.535.343	8.731.535.343	8.731.535.343
Interest receivables	73.679.589	73.679.589	73.679.589	73.679.589
Other assets*)	-	-	-	-
Total	14.004.071.790	14.004.071.790	14.004.071.790	14.004.071.790
Financial liabilities				
Liabilities due immediately	17.333.768	17.333.768	17.333.768	17.333.768
Deposits from customers	10.917.997.685	10.917.997.685	10.917.997.685	10.917.997.685
Deposits from other banks	718.294.477	718.294.477	718.294.477	718.294.477
Acceptance liabilities	13.630.125	13.630.125	13.630.125	13.630.125
Other liabilities**)	70.138.061	70.138.061	70.138.061	70.138.061
Total	11.737.394.116	11.737.394.116	11.737.394.116	11.737.394.116

*) Other assets consist of fee and commissions receivables

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare, liabilities to Jalin ATM and others

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- (ii) Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- (iii) Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

2023

	2023			
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Financial assets				
Amortized cost				
Marketable securities	2.081.565.031	2.081.565.031	-	-
Securities purchased under agreements to resell	1.409.355.118	1.409.355.118	-	-
Loans	13.111.262.165	-	6.875.193.829	6.236.068.336
Fair value through OCI				
Marketable securities	349.975.200	349.975.200	-	-

Ekshibit E/110

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/110

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Lanjutan):

	2022			
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan				
Biaya perolehan diamortisasi				
Efek-efek	2.087.858.789	2.087.858.789	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	511.236.022	511.236.022	-	-
Kredit yang diberikan	8.731.535.343	-	5.160.625.148	3.570.910.195
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Efek-efek	339.287.550	339.287.550	-	-

(i) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan kredit yang diberikan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan harga perolehan diamortisasi. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskonto dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(ii) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas segera dan simpanan tanpa jatuh tempo adalah sebesar jumlah terutang ketika liabilitas tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga liabilitas baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, sehingga nilai tercatat dari liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(Continued)

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments (Continued):

	2022			
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Financial assets				
Amortized cost				
Marketable securities	2.087.858.789	2.087.858.789	-	-
Securities purchased under agreements to resell	511.236.022	511.236.022	-	-
Loans	8.731.535.343	-	5.160.625.148	3.570.910.195
Fair value through OCI				
Marketable securities	339.287.550	339.287.550	-	-

(i) Loans

Generally, the Bank's portfolio consists of loans with floating interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amount of floating rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.

(ii) Liabilities due immediately, deposits from customers and deposits from other banks and other liabilities

The estimated fair value of liabilities due immediately and deposits with no specified maturity represent payable amounts when the debt is paid.

The estimated fair value of deposits with fixed interest rates and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using the interest rates of new debt with similar maturities. Since the maturity is below one year, the carrying amount of fixed rate deposits and other liabilities are the reasonable approximation of their fair values. There is no practice to estimate the fair value of security deposits due to they have no certain settlement schedule, although is not expected to be settled within 12 months after the reporting date, the carrying amount of other liabilities are reasonable estimates of fair value.

Ekshibit E/111

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/111

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang lainnya meliputi uang jasa, uang pisah dan pesangon untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dilakukan oleh konsultan aktuarial terdaftar, Steven & Mourits dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana yang tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 1 Februari 2024 dan 13 Februari 2023.

Karyawan tetap yang memenuhi syarat untuk diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti, memiliki hak atas program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021, mana yang lebih tinggi.

a. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	48.025.311	68.413.602
Biaya jasa kini	4.894.016	(4.003.121)
Biaya jasa lalu	-	(11.260.451)
Beban bunga	3.444.936	2.568.818
Penyesuaian liabilitas bersih akibat pegakuan kerja masa lalu	695.393	590.356
Kelebihan pembayaran imbalan	2.612.872	7.227.089
Dibebankan ke laba rugi	11.647.217	(4.877.309)
Kerugian/(keuntungan) aktuarial:		
Perubahan asumsi pengalaman	(638.616)	376.819
Perubahan asumsi keuangan	1.244.998	(1.985.887)
Sub-jumlah	606.382	(1.609.068)
Manfaat yang dibayarkan	(4.488.597)	(6.674.825)
Kelebihan pembayaran imbalan	(2.612.872)	(7.227.089)
Saldo akhir	53.177.441	48.025.311

b. Mutasi kerugian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	36.917.730	38.526.798
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	606.382	(1.609.068)
Saldo akhir	37.524.112	36.917.730

39. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The liability for other long-term employee benefits consisted of service payments, severance and termination benefits for the year ended 31 December 2023 and 2022 based on Government Regulation No. 35/2021.

The actuarial valuation of other long-term employee benefits for the year ended 31 December 2023 and 2022, were performed by registered actuarial consulting firm, Steven & Mourits using the "Projected Unit Credit" method as stated in its report dated 1 February 2024 and 13 February 2023, respectively.

Qualified permanent employees, who are entitled for defined contribution retirement program benefit, are entitled to benefits under defined contribution plan or the benefits provided for under the Government Regulation No. 35/2021, whichever is higher.

a. The movements in the employee benefits liabilities are as follows:

Beginning balance
Current service cost
Past service cost
Interest cost
Adjustment of net liabilities due to recognition of past services
Excess of benefit paid
Charge to profit or loss
Actuarial losses/(gains):
Changes in experience assumption
Changes in financial assumption
Sub-total
Benefits paid
Excess of benefit paid
Ending balance

b. The movements in the actuarial loss are as follows:

Beginning balance
Current year other comprehensive income
Ending balance

Ekshibit E/112

Exhibit E/112

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris untuk menentukan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Tingkat mortalita	TMI4	TMI4	Mortality rate
Tingkat cacat	5,00%	5,00%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri			Turnover rate
Usia s.d. 29 tahun	10,00%	10,00%	Age until 29 years
Usia 30 - 40 tahun	5,00%	5,00%	Age 30 - 40 years
Usia 41 - 45 tahun	3,00%	3,00%	Age 41 - 45 years
Usia 46 - 50 tahun	2,00%	2,00%	Age 46 - 50 years
Usia 51 - 54 tahun	1,00%	1,00%	Age 51 - 54 years
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8,00%	8,00%	Annual rate of salary increase
Tingkat diskonto	6,74%	7,30%	Discount rate
Usia normal pensiun	58 tahun/ 58 years old	58 tahun/ 58 years old	Normal retirement age

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti adalah 13,62 tahun.

The average duration of defined benefits obligation is 13.62 years.

Analisis profil jatuh tempo pembayaran program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Maturity profile analysis of defined benefit obligation payment are as follows:

31 Desember/December 2023

< 1 tahun/ < 1 year	1 - 4 tahun/ 1-4 years	5 - 10 tahun/ 5 - 10 years	> 10 tahun/ > 10 years	Jumlah/ Total
3.852.979	13.359.979	54.800.620	297.017.245	369.030.823

Bank mencatat estimasi liabilitas imbalan kerja masing-masing sebesar Rp53.177.441 dan Rp48.025.311 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang dibukukan sebagai bagian dari akun "Liabilitas Lain-lain - Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan (Catatan 22). Pendapatan (beban) yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar (Rp11.647.217) dan Rp4.877.309 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasional Lainnya - Gaji dan Tunjangan - Gaji, Upah dan Imbalan Kerja" (Catatan 29).

The Bank recorded estimated liabilities on employee benefit amounted to Rp53,177,441 and Rp48,025,311 as of 31 December 2023 and 2022, respectively, and presented as part of "Other Liabilities - Employee Benefits" in the statement of financial positions (Note 22). The related income (expense) recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to (Rp11,647,217) and Rp4,877,309 for the years ended 31 December 2023 and 2022, respectively, and presented as part of "Other Operating Expenses - Salaries and Employee Benefits - Salaries, Wages and Employee Benefits" (Note 29).

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas nilai kini kewajiban dan biaya jasa kini terhadap perubahan wajar dalam suku bunga pasar dan tingkat kenaikan gaji, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap, pada tanggal 31 Desember 2023:

The following table demonstrates the sensitivity of present value of obligation and current service cost to reasonably possible change in market interest rates and salary increase rate, with all variables held constant, as of 31 December 2023:

	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	Nilai Kini Liabilitas/ Present Value of Obligation	
Kenaikan tingkat diskonto 100 basis poin	(333.569)	(3.674.249)	Increase in discount rate by 100 basis point
Penurunan tingkat diskonto 100 basis poin	374.610	4.129.746	Decrease in discount rate by 100 basis point
Kenaikan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	408.777	4.477.615	Increase in salary increase rate by 100 basis point
Penurunan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	(371.788)	(4.069.846)	Decrease in salary increase rate by 100 basis point

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

40. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS
PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 (Perpu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000 diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau di bawah masing-masing sebesar 4,25% dan 3,75%.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perpu No. 3/2008 menjadi Undang-undang.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar oleh Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp23.513.187 dan Rp27.230.107 (Catatan 27).

40. GOVERNMENT GUARANTEE OF OBLIGATIONS OF
PRIVATE BANKS

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, which was effective on 22 September 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No. 3 (Perpu No. 3/2008) dated 13 October 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if certain valid criteria are fulfilled.

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding the Amount of Deposits Guaranteed by the Deposit Insurance Corporation, the guaranteed deposit amount in a bank which previously according to Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100,000 was amended to a maximum amount of Rp2,000,000.

As of 31 December 2023 and 2022, customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 4.25% and 3.75% respectively.

On 13 January 2009, the Government of the Republic of Indonesia has stipulated Perpu No. 3/2008 to become a law.

The Government guarantee premiums paid by the Bank for the years ended 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp23,513,187 and Rp27,230,107, respectively (Note 27).

41. LIABILITAS KONTINJENSI

a. Tanggal 6 September 2019 eks Debitur atas nama Sugiharto mengajukan gugatan perkara No. 252/Pdt.G/2019/PN. Skt di Pengadilan Negeri Surakarta dimana Bank sebagai Tergugat I dan telah diputus bahwa Kasasi Debitur ditolak pada tanggal 22 Juni 2021. Tanggal 25 Agustus 2020 eks Debitur mengajukan gugatan untuk membatalkan pelaksanaan lelang pada tanggal 16 September 2020 dalam Perkara No. 170/Pdt.G/2020/PN. Skt dan Bank sebagai Tergugat I, Putusan Majelis Hakim tanggal 8 Desember 2020 adalah gugatan tidak dapat diterima. Eks Debitur kembali mengajukan gugatan pada tanggal 18 November 2020 Perkara No. 249/Pdt.G/2020/PN. Skt dimana Bank sebagai Tergugat I, gugatan Debitur ditolak. Debitur mengajukan upaya banding, dan ditolak oleh Pengadilan Tinggi Jawa Tengah. Debitur mengajukan Kasasi dan saat ini masih dalam tahap Kasasi.

41. CONTINGENT LIABILITIES

a. On 6 September 2019 the ex Debtor's lawsuit No. 252/Pdt.G/2019/PN. Skt at the Surakarta District Court where Bank is the first Defendant and it was decided that the Debtor's Cassation was rejected on 22 June 2021. On 25 August 2020, the ex Debtor filed another lawsuit to cancel the auction on 16 September 2020 in Case No. 170/Pdt.G/2020/PN. Skt and the Bank as Defendant I, the verdict of the Panel of Judges dated 8 December 2020 is that the lawsuit cannot be accepted. The ex Debtor again filed a lawsuit on 18 November 2020, Case No. 249/Pdt.G/2020/PN. Skt where the Bank was Defendant I, the Debtor's lawsuit was rejected. The Debtor submitted an appeal, which was rejected by the Central Java High Court. The debtor filed a Cassation and is currently still in the Cassation stage.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. LIABILITAS KONTINJENSI (Lanjutan)

- b. Bank mengajukan eksekusi hak tanggungan dan fidusia atas CV Karya Agung dalam Penetapan Sita Eksekusi No. 1/Eks.SHT/2018/PN Sda. Obyek jaminan utang milik CV Karya Agung telah dilakukan penyegelan/sita umum sebagaimana Penetapan Hakim Pengawas Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya No. 27/Pdt.SusPKPU/2017/PN.Niaga.Sby. Bank mengajukan gugatan lain-lain kepada Tim Kurator PT Karang Asem Indah, Tn. Tjoo Hendro Mulyono, Ny. Sri Sugiarti Lydiasari dan Tn. Wibisono (Dalam Pailit) di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya dengan No. 26/Pdt.Sus.Gugatanlain-lain/2018/PN.Niaga. Sby jo. No. 27/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga Surabaya.

Atas pengajuan tersebut maka pada tanggal 23 Januari 2019, oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya, telah diputuskan bahwa Bank menjadi Kreditur Separatis dari Boedel Pailit tersebut.

Pada tanggal 9 Februari 2021 telah dilaksanakan lelang di KPKNL Sidoarjo dan dinyatakan telah terjual.

Bank melalui Kuasa Hukum Soetanto Hadisuseno, SH & Rekan sudah beberapa kali mengirimkan surat kepada Kurator yang meminta Kurator untuk segera melakukan pembayaran atas uang hasil lelang agunan Bank.

- c. Perkara No. 831/Pdt.G/2019/PN Mdn diajukan oleh Penggugat Jimmy S.E., Reni Rosianna Lumbangaol, Lasma Br Napitupulu, dan Kayan Mabun serta Tergugat Drs. Tje Kim Heng, Suryawaty Mirnawaty, dan Bank selaku Turut Tergugat. Dalam Putusan Pengadilan Negeri No. 831/Pdt.G/2019/PN Mdn tanggal 14 Juli 2020, Tergugat dinyatakan kalah. Tergugat kemudian mengajukan upaya Banding dengan Putusan No. 38/PDT/2021/Pt.Mdn menerima permohonan banding yang diajukan terbanding dan menguatkan putusan Pengadilan Negeri No. 831/Pdt.G/2019/PN. Atas putusan tersebut, Para Tergugat mengajukan upaya kasasi dimana permohonan Kasasi ditolak berdasarkan Putusan No. 2016 K/Pdt/2022 tanggal 4 Agustus 2022.

41. CONTINGENT LIABILITIES (Continued)

- b. The Bank submits the execution of dependents and fiduciary rights to CV Karya Agung in the Determination of Seizure Execution No. 1/Ex.SHT/2018/PN Sda. The guarantee object of the debt owned by CV Karya Agung has been carried out by sealing/seizure as determined by the Judge of the Commercial Court Supervisor at the Surabaya District Court No. 27/Pdt.SusPKPU/2017/PN.Niaga.Sby. The Bank filed another suit to the Curator Team of PT Karang Asem Indah, Mr. Tjoo Hendro Mulyono, Mrs. Sri Sugiarti Lydiasari and Mr. Wibisono (in bankruptcy) in Commercial Court in Surabaya District Court with No. 26/Pdt.Sus.Gugatanlainlain/2018/PN.Niaga. Sby jo. No. 27/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga Surabaya.

Upon the submission, then on the date 23 January 2019, by the Commercial Court at the Surabaya District Court, it was decided that the Bank became a Secure Creditor of the Bankruptcy Assets.

On 9 February 2021 auction was held at KPKNL Sidoarjo and it was declared to have been sold.

The Bank through the Attorney Soetanto Hadisuseno, SH & Partners has several times sent letters to the Curator asking the Curator to immediately make payment of the proceeds from the auction of collateral for Bank.

- c. Case No. 831/Pdt.G/2019/PN Mdn was filed with Plaintiffs Jimmy S.E., Reni Rosianna Lumbangaol, Lasma Br Napitupulu, and Kayan Mabun and Defendants Drs. Tje Kim Heng, Suryawaty Mirnawaty, and Bank as Co-Defendants. In District Court Decision No. 831/Pdt.G/2019/PN Mdn dated 14 July 2020, the defendant was declared defeated. The Defendant then filed an appeal with Court Decision No. 38/PDT/2021/Pt.Mdn accepted the appeal filed by the appellant and affirmed the Decision of District Court No. 831/Pdt.G/2019/PN. Based on the decision, the Defendants filed a cassation effort where the cassation application was rejected based on Court Decision No. 2016 K/Pdt/2022 dated 4 August 2022.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. LIABILITAS KONTINJENSI (Lanjutan)

- d. Debitur atas nama Yohans Wiyono mengajukan gugatan perlawanan untuk membatalkan proses lelang yang diajukan oleh Bank dalam Perkara No. 100/Pdt.Bth/2021/PN.Kpn tanggal 4 Juni 2021, dimana Bank sebagai Terlawan. Telah diputuskan oleh Majelis Hakim pada Tingkat Pengadilan Negeri tanggal 22 Desember 2021 bahwa gugatan Debitur tidak dapat diterima.

Tanggal 5 Januari 2022, debitur mengajukan upaya banding dan pada tanggal 24 Maret 2022 telah diputus oleh Majelis Hakim Banding pada Pengadilan Tinggi Surabaya No. 92/PDT/2022/PT. SBY Jo No. 100/PDT.BTH/2021/PN.Kpn dengan amar putusan menguatkan Pengadilan Negeri Kepanjen No. 100/Pdt.BTH/2021.PN.Kpn tanggal 22 Desember 2021. Pada tanggal 9 Mei 2022 debitur mengajukan upaya Kasasi dan telah ditolak pada tanggal 15 Desember 2022.

- e. Perkara nomor 86/Pdt.Bth/2022/PN Pwt di Pengadilan Negeri Purwokerto antara PT Mentari Korma Husada (Pelawan) melawan Marifa Lestiana S.H., M.Kn., (sebagai terlawan I/Debitur), Bank (sebagai terlawan II), tanggal 7 Juni 2023 telah diputuskan Majelis Hakim bahwa perlawanan dari pelawan ditolak. Pelawan mengajukan upaya hukum Banding dan pada tanggal 23 Agustus 2023 Banding ditolak. Saat ini pelawan mengajukan upaya hukum Kasasi.

- f. Perkara Perdata nomor 18/Pdt.G/2023 PN Cbn yang terdaftar di PN Cirebon Antara Antony Triady Hartono (Penggugat) melawan PT Bank Maspion Indonesia, Tbk (Tergugat I), Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Cirebon (Tergugat II), Moch. Noefal Daldiri (Tergugat III), Lilik Suwarno (Tergugat IV), Badan Pertanahan Kota Cirebon (Tergugat V), Badan Pertanahan Kabupaten Cirebon (Tergugat VI), proses persidangan telah dilakukan dan pada tanggal 10 Oktober 2023 dengan hasil menolak seluruh gugatan Penggugat.

Atas hasil putusan tersebut Penggugat mengajukan Permohonan Banding ke Mahkamah Agung (Tertanggal 23 Oktober 2023). Berkas Perkara Banding Perdata dari Pengadilan Negeri Kota Cirebon telah dilimpahkan ke Pengadilan Tinggi Bandung dan telah di register dengan nomor perkara 703/PDT/2023/PT.BDG berdasarkan surat Nomor 6874/PAN.PT.W11-U/HK2.4/XI/2023 tanggal 22 November 2023 Perihal Penerimaan dan Registrasi Berkas Perkara Banding Perdata.

Manajemen berkeyakinan bahwa permasalahan/perkara hukum tersebut di atas tidak secara material dapat mempengaruhi keadaan keuangan, harta kekayaan dan kelangsungan usaha Bank.

41. CONTINGENT LIABILITIES (Continued)

- d. The Debtor Yohans Wiyono filed a lawsuit against Case No.100/Pdt.Bth/2021/PN.Kpn dated 4 June 2021, in which Bank was the opponent. It has been decided by the Panel of Judges on 22 December 2021 that the Debtor's claim could not be accepted.

On 5 January 2022, the debtor filed an appeal and on 24 March 2022 it was decided by the Panel of Appeal Judges at the Surabaya High Court No. 92/PDT/2022/PT. SBY Jo No. 100/PDT.BTH/2021/PN.Kpn with a decision affirming the Kepanjen District Court No. 100/Pdt.BTH/2021.PN.Kpn dated 22 December 2021. On 9 May 2022 the debtor filed an Cassation and was rejected on 15 December 2022.

- e. Case number 86/Pdt.Bth/2022/PN Pwt at Purwokerto District Court between PT Mentari Korma Husada (Oppositor) against Marifa Lestiana S.H., M.Kn., (as opponent I/Debtor), Bank (as opponent II), on 7 June 2023, the Panel of Judges decided that the resistance from the oppositor was rejected. The opponent filed an appeal and on 23 August 2023 the appeal was rejected. Currently the Oppositor is filing a Cassation legal action.

- f. Civil case number 18/Pdt.G/2023 PN Cbn registered at Cirebon District Court Between Antony Triady Hartono (Plaintiff) against PT Bank Maspion Indonesia, Tbk (Defendant I), Cirebon State Property and Auction Service Office (KPKNL) (Defendant II), Moch. Noefal Daldiri (Defendant III), Lilik Suwarno (Defendant IV), Cirebon City Land Agency (Defendant V), Cirebon District Land Agency (Defendant VI), the trial process has been carried out on 10 October 2023, with the result of rejecting all of the Plaintiff's claims.

Based on the results of this decision, the Plaintiff submitted an Appeal to the Supreme Court (Dated 23 October 2023). The Civil Appeal Case Files from the Cirebon City District Court have been transferred to the Bandung High Court and have been registered with case number 703/PDT/2023/PT.BDG based on letter Number 6874/PAN.PT.W11-U/HK2.4/XI/ 2023 dated 22 November 2023 Regarding Reception and Registration of Civil Appeal Case Files.

Management believes that the issue/legal case above would not give any material impact to financial, wealth and going concern of the Bank.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 19 Desember 2005, Bank mengadakan perjanjian penyelenggaraan ATM Bersama dengan PT Rintis Sejahtera. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan mendapatkan manfaat jaringan ATM Bersama di seluruh Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode dua tahun sejak tanggal perjanjian dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama.
- b. Pada tanggal 8 Juni 2010, Bank mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Finnet Indonesia tentang Layanan Penerimaan Tagihan *Biller* Elektronik dengan Sistem *Host to Host* yang diperbarui paling akhir pada 2 November 2016. Dalam perjanjian tersebut, Bank dapat melakukan penerimaan pembayaran jasa layanan *Biller* dari pelanggan melalui *channel* bank.
- c. Pada tanggal 18 Desember 2012, Bank mengadakan perjanjian penyediaan aplikasi *online banking* dengan PT Sarana Pactindo ("PAC"). Dalam perjanjian tersebut, Bank akan menggunakan fasilitas dan layanan aplikasi *online banking* melalui berbagai macam *electronic channel* yang disediakan PAC.
- Perjanjian tersebut berlaku untuk periode 3 tahun sejak tanggal 1 bulan berikutnya dari tanggal mulai layanan *electronic channel*. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.
- d. Pada tanggal 1 September 2016, Bank mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Pembayaran Lintas Usaha Sukses ("PT PLUS") mengenai layanan penerimaan pembayaran tagihan melalui Fasilitas Electronic Channel bank Lain dengan menggunakan Bank Maspion Virtual Account ("MAVA").
- Dalam perjanjian tersebut, Bank akan menyediakan MAVA untuk menerima pembayaran tagihan dari pengguna layanan PT PLUS dengan memanfaatkan Fasilitas Electronic Channel Bank Maspion dan/atau bank lain. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.
- e. Pada tanggal 2 Mei 2018, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Rintis Sejahtera terkait kartu debit domestik dalam rangka implementasi Gerbang Pembayaran Nasional ("GPN"). Berdasarkan perjanjian ini, Bank memanfaatkan fasilitas jaringan sehingga nasabah dapat melakukan transaksi dalam rangka GPN.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On 19 December 2005, the Bank entered into a Joint ATM agreement with PT Rintis Sejahtera. Based on this agreement, the Bank will utilize a joint ATM network throughout Indonesia. The agreement is for a period of two years from the agreement date and renewable automatically for the same length of period.
- b. On 8 June 2010, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Finnet Indonesia regarding Electronic Biller Bill Receiving Service with Host to Host System which was updated at the latest on 2 November 2016. Under the agreement, the Bank can receipt Biller service payments from customers through the Bank's channel.
- c. On 18 December 2012, the Bank entered into an online banking application provider agreement with PT Sarana Pactindo ("PAC"). Based on this agreement, the Bank will utilize online banking facilities and application services through various electronic channels which are provided by PAC.
- The agreement is valid for 3 years started from the first day of the following month after the electronic channel has been delivered. This agreement is automatically renewed for the next one-year period.
- d. On 1 September 2016, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Payment Lintas Usaha Sukses ("PT PLUS") regarding bill payment acceptance services through other banks' Electronic Channel Facilities using Bank Maspion Virtual Accounts ("MAVA").
- In the agreement, the Bank will provide MAVA to receive bill payments from PT PLUS service users by utilizing the Electronic Channel Facility of Maspion Bank and/or other banks. This agreement is automatically renewed for the next one-year period.
- e. On 2 May 2018, the Bank entered into an agreement with PT Rintis Sejahtera related to domestic debit cards for implementation of National Payment Gate (GPN). Based on this agreement, the Bank will utilize network facilities for their customers to make GPN transactions.

Ekshibit E/117

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/117

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

- f. Pada tanggal 29 Juni 2018, Bank mengadakan perjanjian layanan debit dalam Jaringan Link dengan PT Jalin Pembayaran Nusantara. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan mendapatkan manfaat layanan debit dalam Jaringan Link, dimana bank dapat bertindak sebagai *Issuer* dan/atau *Aquirer*.
- g. Pada tanggal 27 Agustus 2020, Bank mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Dompot Anak Bangsa *tentang* Layanan *Top Up* Gopay Melalui Fasilitas Bank. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan memberikan kemudahan bagi nasabah Bank untuk melakukan *top up* Gopay menggunakan fasilitas Bank.
- h. Pada tanggal 30 Desember 2021, Bank menunjuk PT Sigma Cipta Caraka (Telkomsigma) untuk melaksanakan implementasi "*Core Banking System, Banking Integration Services, Reporting Solution & Managed Service*". Perjanjian kerjasama telah ditandatangani pada tanggal 28 Februari 2023.
- i. Pada tanggal 16 Desember 2022, Bank menyetujui penawaran terkait Lisensi *Oracle* dan *Manage Service BI Fast* dari PT Sigma Cipta Caraka (Telkomsigma). Perjanjian kerjasama telah ditandatangani pada tanggal 28 Februari 2023.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- f. On 29 June 2018, the Bank entered into a debit service agreement in Link network with PT Jalin Pembayaran Nusantara. Based on this agreement, the Bank will utilize debit service benefit in Link network, where the Bank can act as an *Issuer* and/or *Aquirer*.
- g. On 27 August 2020, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Dompot Anak Bangsa regarding Gopay Top up Services Through Bank Facilities. Under the agreement, Bank will facilitate gopay top up.
- h. On 30 December 2021, the Bank appointed PT Sigma Cipta Caraka (Telkomsigma) to carry out the implementation of "*Core Banking System, Banking Integration Services, Reporting Solution & Managed Service*". The cooperation agreement was signed on 23 February 2023.
- i. On 16 December 2022, the Bank approved the offer regarding the Oracle License and Manage Service BI Fast from PT Sigma Cipta Caraka (Telkomsigma). The cooperation agreement was signed on 28 February 2023.

43. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN

Bank melakukan reklasifikasi akun-akun pada laporan arus kas untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

43. RECLASSIFICATION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Bank reclassified accounts in the statement of cash flows for the period ended 31 December 2022 as follows:

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian atas penyajian kembali/ Restatement adjustments	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
Laporan arus kas tanggal 31 Desember 2022				Statement of cash flows as of 31 December 2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	940.146.171	5.651.497	945.797.668	Receipts of interest, fees and commissions
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian efek-efek	(545.013.293)	(5.651.497)	(550.664.790)	Purchase of marketable securities

Ekshibit E/118

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/118

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

44. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi tambahan atas arus kas terkait aktivitas investasi non-kas adalah sebagai berikut:

	2023
Laporan arus kas	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
Reklasifikasi aset tetap ke aset hak guna	4.939.935
Pembebanan aset tak berwujud	357.297
Reklasifikasi aset tetap ke properti terbengkalai	523.086

44. NON-CASH TRANSACTIONS

Supplementary cash flow information on non-cash investing activities as follow:

2022	
	Statement of cash flow
	CASH FLOW FROM INVESTING
	ACTIVITIES
-	Reclassification of fixed assets to right of-use assets
-	Charged of intangible assets
-	Reclassification of fixed assets to properties foreclosed

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan surat nomor XXXV/094/AA/SBY/02/2024 tanggal 12 Februari 2024 yang disampaikan kepada bursa bahwa alamat kantor yang dahulu di Jalan Basuki Rachmat No. 50 – 54, Kelurahan Tegalsari, Kecamatan Tegalsari, Surabaya 60262 telah berpindah menjadi Pakuwon Tower, Tunjungan Plaza 6 Lantai 32 dan 33, Jalan Embong Malang No. 21-31, Kelurahan Kedungdoro, Kecamatan Tegalsari, Surabaya 60261.

45. SUBSEQUENT EVENTS

Based on letter number XXXV/094/AA/SBY/02/2024 dated 12 February 2024 which was submitted to the stock exchange, the previous office address at Basuki Rachmat Street No. 50 – 54, Tegalsari Subdistrict, Tegalsari District, Surabaya 60262 had moved to Pakuwon Tower, Tunjungan Plaza 6 Floors 32 and 33, Embong Malang Street No. 21-31, Kedungdoro Subdistrict, Tegalsari District, Surabaya 60261.

46. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 25 Maret 2024.

46. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed and authorized for issue by the Bank's Directors on 25 March 2024.



Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00126/2.1068/AU.1/07/0117-3/1/III/2024

No. : 00126/2.1068/AU.1/07/0117-3/1/III/2024

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Maspion Indonesia Tbk
S u r a b a y a**

**Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Bank Maspion Indonesia Tbk
S u r a b a y a**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk (the "Bank"), which is comprised of the statements of financial position as of 31 December 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the year ended 31 December 2023, and a summary of material accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Bank as of 31 December 2023, and their financial performance and cash flows for year ended 31 December 2023, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis of opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under these standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph in our report. We are independent to the Bank based on the relevant ethical requirements in our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled other ethical responsibilities under these provisions. We believe that the audit evidence we have obtained are sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling aspek signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Hal audit utama yang diidentifikasi dalam audit kami berkaitan dengan kualitas aktiva produktif dan penurunan nilai atas kredit yang diberikan.

Kerugian kredit ekspektasian (“KKE”) - cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan

Kami berfokus pada akun ini dikarenakan tingkat kerumitan yang terjadi dalam proses estimasi, dan pertimbangan signifikan yang dibuat oleh manajemen dalam memastikan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan. Perhitungan atas penurunan nilai merupakan justifikasi yang diterapkan oleh setiap Bank.

Cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang dinilai secara individual mengalami penurunan nilai ditentukan dengan mengacu pada estimasi penerimaan kas masa depan dan hasil dari realisasi agunan yang dimiliki oleh Bank.

Untuk rekening kredit yang diberikan lainnya yang tidak mengalami penurunan nilai kredit secara individual, termasuk dalam kelompok kredit yang diberikan dengan karakteristik risiko yang sama dan dinilai secara kolektif berdasarkan portofolio menggunakan model internal yang dikembangkan oleh Bank.

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 11, Kredit yang diberikan, atas laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2023, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan Bank adalah sebesar Rp135.177.010 ribu.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan ditentukan oleh Bank berdasarkan kerangka KKE sesuai dengan PSAK 71: “Instrumen Keuangan”, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2j, Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai.

Elemen kunci dalam cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan meliputi:

- Identifikasi kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai kredit, dan estimasi arus kas (termasuk nilai realisasi yang diharapkan dari agunan yang dimiliki) yang mendukung perhitungan provisi yang dinilai secara individual; dan

Key audit matters

Key audit matters are those which, in our professional judgment, are the most significant aspects in our audit of the financial statements for the current period. These matters are presented in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in formulating our opinion on the related financial statements, we do not express a separate opinion on key audit matters. The main key audit matters identified in our audit relates to productive assets quality and allowance of impairment lossess.

Expected credit lossess (“ECL”) - allowance for impairment lossess of loans

We focused on this account because of the complexity involved in the estimation process, and the significant judgment made by management in ensuring the allowance for impairment of loans was granted. The calculation for impairment is the justification applied by each Bank.

Allowance for impairment losses on loans that are individually assessed for impairment is determined by referring to the estimated future cash flows and the result of the realization of collateral held by the Bank.

For other credit accounts that are not impaired individually, they are included in the group of loans with the same risk characteristics and are assessed collectively based on a portfolio using an internal model developed by the Bank.

As described in Note 11, Loans, based on financial statements as of date 31 December 2023, the allowance for impairment losses on loans provided of the Bank was Rp135,177,010 thousand.

The allowance for impairment losses of loans was determined by Bank based on ECL framework under SFAS 71: “Financial Instruments”, as described in Note 2j, Identification and measurement of impairment losses.

Key elements in allowances of loans impairment losses includes:

- *Identification of loans that are impaired, and the estimated cash flows (including the expected realizable value of the collateral held) that support the calculation of individually assessed provisions; and*

Hal audit utama (Lanjutan)Kerugian kredit ekspektasian (“KKE”) - cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan (Lanjutan)

Elemen kunci dalam cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan meliputi: (Lanjutan)

- Penerapan model penurunan nilai yang sesuai untuk akun yang dinilai secara kolektif. Ini termasuk penggunaan asumsi kunci dalam model penurunan nilai (yaitu, staging of accounts, peningkatan risiko kredit yang signifikan, informasi forward-looking), exposure at default (EAD), probability of default (PD) dan loss given default (LGD).

Bagaimana audit menangani hal audit utama

Kerugian penurunan nilai mencakup komponen kuantitatif dan kualitatif. Dalam menghitung pencadangan kerugian kredit yang diberikan, Bank menerapkan model kerugian kredit ekspektasian (KKE) yang ditentukan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 71 (PSAK 71), yang merupakan proses kompleks yang memperhitungkan informasi ke depan yang mencerminkan pandangan Bank tentang potensi masa depan peristiwa ekonomi.

Kami menilai desain dan menguji efektivitas operasi dari kontrol utama atas pencadangan kerugian kredit yang diberikan. Kontrol utama ini termasuk:

- Penilaian kualitas kredit yang diberikan terkait dengan sistem penilaian risiko kredit internal yang telah ditetapkan;
- Proses peninjauan dan persetujuan untuk hasil model penurunan nilai; dan
- Proses reviu dan persetujuan atas penetapan tingkat risiko kredit, reviu kinerja kredit dan perhitungan cadangan wajib untuk pinjaman yang dinilai sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Pekerjaan kami atas penurunan nilai pinjaman termasuk:

- Penilaian metodologi yang diterapkan oleh Bank dalam pengembangan model KKE dibandingkan dengan persyaratan PSAK 71;
- Pengujian asumsi kunci dalam model KKE seperti PD, LGD, dan EAD yang dibuat berdasarkan data historis;
- Penilaian kelayakan definisi Bank tentang peningkatan signifikan dalam risiko kredit dan staging dari account melalui analisis tren historis dan perilaku kredit masa lalu dari portofolio pinjaman;

Key audit matters (Continued)Expected credit lossess (“ECL”) - allowance for impairment lossess of loans (Continued)

Key elements in allowances of loans impairment losses includes: (Continued)

- Application of an appropriate impairment model for collectively valued accounts. This includes the use of key assumptions in the impairment model (ie, staging of accounts, significant increase in credit risk, forward-looking information), exposure at default (EAD), probability of default (PD) and loss given default (LGD).

How audit handles key audit matters

Impairment losses include both quantitative and qualitative components. In calculating the provision for credit losses, the Bank applies the expected credit loss model (ECL) as defined by Statement of Financial Accounting Standards 71 (PSAK 71), which is a complex process that takes into account forward-looking information that reflects the Bank's view of potential future economic events.

We assess the design and test the operating effectiveness of the primary controls over the provision of credit losses. These main controls include:

- Loans quality assessment provided in relation to the established internal credit risk assessment system;
- Review and approval process for the results of the impairment model; and
- Review and approval process for determining credit risk levels, reviewing credit performance and calculating mandatory reserves for loans assessed as impaired credit.

Our works on allowance of loans impairment losses includes:

- Assessment of the methodology applied by the Bank in developing the ECL model compared to the requirements of PSAK 71;
- Testing key assumptions in ECL models such as PD, LGD, and EAD based on historical data;
- Assessment of the feasibility of the Bank's definition of a significant increase in credit risk and staging of the account through analysis of historical trends and past credit behavior of the loan's portfolio;

Hal audit utama (Lanjutan)**Kerugian kredit ekspektasian (“KKE”) - cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan (Lanjutan)**

Pekerjaan kami atas penurunan nilai pinjaman termasuk: (Lanjutan)

- Perbandingan independen dari informasi ekonomi yang digunakan di dalam dan bobot yang diterapkan pada, skenario forward-looking dalam model KKE terhadap data ekonomi makro yang tersedia;
- Menguji akurasi dan kewajaran hasil model KKE melalui penghitungan ulang yang independen;
- Untuk sampel kredit yang diberikan yang dinilai secara individual yang diidentifikasi sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai, memeriksa dokumen pendukung yang relevan seperti informasi keuangan terbaru dari peminjam atau penilaian agunan yang digunakan sebagai dasar dalam memperkirakan jumlah yang dapat diperoleh kembali dan mengukur penyisihan kerugian kredit yang diberikan; dan
- Perhitungan kembali penyisihan kerugian kredit yang diberikan secara kolektif untuk rekening dan portofolio terpilih pada tanggal pelaporan menggunakan model KKE yang diadopsi oleh Bank.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Key audit matters (Continued)**Expected credit lossess (“ECL”) - allowance for impairment lossess of loans (Continued)**

Our works on allowance of loans impairment lossess includes: (Continued)

- *Independent comparison of the economic information used in and the weights applied to the forward-looking scenarios in the ECL model against available macroeconomic data;*
- *Test the accuracy and reasonableness of the results of the ECL model through independent recalculation;*
- *For a sample of individually assessed loans that are identified as impaired credit, examine relevant supporting documents such as recent financial information from borrowers or collateral valuations used as the basis for estimating recoverable amounts and measuring allowance for credit losses granted; and*
- *Recalculation of the collective allowance for credit losses for selected accounts and portfolios at the reporting date using the ECL model adopted by the Bank.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in annual report, does not include the financial statements and our auditors’ report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors’ report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

Informasi lain (Lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Other information (Continued)

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance's of financial statements

The Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for internal controls deemed necessary by the Management to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether caused by fraud or error.

In preparing of the financial statements, the Management are responsible for assessing the Bank's ability to maintain its business continuity, disclosing, in accordance with the conditions, matters relating to business continuity, and using the going concern accounting basis, unless the Management has the intention to liquidate the Bank or terminate the business. operation, or have no realistic alternative but to carry it out.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Auditors' responsibility for the audit of financial statements

Our objective is to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Adequate assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit performed in accordance with the Standards of Auditing will always detect material misstatements when they exist. Misstatements may be due to fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, it can be reasonably expected to influence the economic decisions taken by users based on the financial statements.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas laporan keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Manajemen.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditors' responsibility for the audit of financial statements (Continued)

As part of an audit based on the Auditing Standards, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures that are responsive to these risks, and obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement due to fraud is higher than that caused by error, as fraud may involve collusion, forgery, omission, misstatement, or neglect of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Conclude the appropriate use of the going concern accounting basis by the Management and, based on the audit evidence obtained, whether there is a material uncertainty related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. When we conclude that there is a material uncertainty, we are required to draw attention in our auditors' report to the relevant disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to determine whether it is necessary to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Bank to be unable to continue as a going concern.*
- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by the Management.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including their disclosures, and whether the financial statements reflect the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas laporan keuangan (Lanjutan)

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Bank untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' responsibility for the audit of financial statements (Continued)

- Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the entity's financial information or business activities within the Bank to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and conduct of the audit. We remain fully responsible for our audit opinion.

We communicate to those charged with governance regarding, such as, the planned scope and timing of the audit, as well as significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control identified by us during the audit.

We also provide a statement to those charged with governance that we have complied with the relevant ethical requirements regarding independence, and communicate all relationships, and other matters that we reasonably deem to affect our independence, and where relevant, related safeguards.

In terms of matters communication to those charged with governance, we determine those matters which are most significant in the audit of the current period's financial statements and therefore constitute the principal audit matters. We describe key audit matters in our auditors' report, unless law or regulation prohibits public disclosure of the matter or when, in very rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of communicating it would be reasonably expected to outweigh the public interest benefit of the communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, M.Ak, CPA, CA
NIAP AP. 0117
License No. AP. 0117

25 Maret 2024/ 25 March 2024

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutowo Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.